

Editor : Indah Fadhillah, M.Hum.
Penulis: Dinni, dkk.



2023 SATU TUJUAN BANYAK CERITA



**Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

SATU TUJUAN BANYAK CERITA

Editor: Indah Fadhillah, S.S., M.Hum

Penulis: Hafifah Dinni Antika, dkk

TIM PENYUSUN

| | |
|---------------|---|
| Tim Penyusun | Satu Tujuan Banyak Cerita |
| Editor | Indah Fadhilla, S.S., M.Hum |
| Penyunting | Hafifah Dinni Antika |
| Penulis Utama | Hafifah Dinni Antika dan Muhammad Alifa Fikri Irhamni |
| Layout | Muhammad Alifa Fikri Irhamni |
| Design Cover | Widiantoro, Raihan Revaldy Azura, dan M. Farid Fahrudin |
| Kontributor | Hamim Al Qorib, Afifah Zatira, Tarisa Emilia Rizqy, Dilla Fazriah, Siti Nur Aisyah, Febriana, Zalfa Talitha Handarbeni, Sophia Wanda Nur Azizah, Marisa Putri Maharani, Sarah Kurnianti, Adellia Premaswari, Asma' An Nafisah, Afthan Fajrul Soleh, Siti Zharifa Najla Mehar, Muhammad Sukma, Muhammad Alen Hidayat |



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 160 Arkamaya Tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 160 yang berjudul: telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023.

Dosen Pembimbing



(Indah Fadhillah, S.S.,
M.Hum) NIP.
199209242020122011

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva M.Si.)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
(PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




(Adhina Farida, M.Si)
NIP.197705132007012
018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu satu bulan lamanya. *Shalawat* serta salam slalu tercurahkan kepada panutan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan dunia kita cahaya pengetahuan sampai saat ini.

Buku KKN kelompok 160 ARKAMAYA ini disusun berdasarkan berbagai pengalaman dan juga pengamatan langsung yang kami lakukan selama masa pengabdian di Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kab. Tangerang, Prov. Banten. Laporan KKN ARKAMAYA 160 ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama pengabdian masyarakat dalam jangka waktu 30 hari, mulai dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Selain itu, buku ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian pengabdian KKN, sebagaimana dinyatakan oleh KKN-PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kegiatan KKN yang dilakukan ARKAMAYA tidak hanya sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga cara kita untuk peduli terhadap lingkungan dan tempat-tempat di sekitarnya. Kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini memiliki banyak manfaat bagi kami dengan menambahkan wawasan dan pengalaman, dan cara terbaik untuk menjadi agen perubahan sosial dan cara terbaik untuk mengatasi masalah di lingkungan sosial kami. Disisi lain, sebagai warga negara dan menjadi bagian dari komunitas, kita juga memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri dan masyarakat kita dengan semua kemampuan potensial yang dapat memajukan negara tercinta Indonesia.

Dalam kegiatan KKN ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dan mensukseskan kegiatan KKN kami dari awal persiapan sampai persiapan laporan, diantaranya adalah:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph.D. (Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku koordinator Program KKN-PPM yang telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan kami dalam mensukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN
4. Indah Fadhilla, S.S., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 160 yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan serta pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini
5. Pak Pudun, selaku Kepala Desa Jenggot dan seluruh staf pemerintahan Desa Jenggot mulai dari kepala desa, staf administrasi, staf kebersihan, hingga RW dan RT. Yang telah memberikan kesempatan, izin, serta arahan, masukan, dan bantuan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari
6. Pak Nuryani dan pak Khawasi yang telah membimbing, mengarahkan, mendukung, serta merangkul kami dari awal sampai akhir kegiatan KKN
7. Ibu-ibu PKK Desa Jenggot yang banyak membantu, memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan kami
8. Seluruh sekolah, guru-guru SDN Gaga Jenggot, SMPN 1 Mekar Baru, dan MA Gaga yang telah bersedia untuk bekerja sama dengan kami dan membantu memberikan fasilitas
9. Ust. Johadi selaku pemilik TPQ Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN, bersedia bekerja sama dengan kami dan membantu memberikan fasilitas

10. Ketua DKM *Mushala Nurul Jannah* yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat
11. Seluruh masyarakat Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot yang telah menerima kedatangan kami dengan tangan terbuka, membantu, membimbing, mensukseskan, serta suka rela berpartisipasi dalam berbagai rangkaian acara yang telah dibuat
12. Seluruh adik-adik Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot yang telah membantu, meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam setiap program kegiatan KKN kelompok 160
13. Orang tua dari teman-teman KKN Arkamaya 160 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN selama satu bulan
14. Para donator yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan maupun barang serta tenaga dalam pelaksanaan kegiatan KKN
15. Teman-teman KKN Arkamaya 160, yaitu Hamim Al Qorib sebagai ketua KKN kelompok 160, Afifah Zatira sebagai wakil ketua KKN kelompok 160, Hafifah Dinni Antika selaku sekertaris I, Muhammad Alifa Fikri Irhamni selaku sekertaris II, Tarisa Emilia Rizqy sebagai bendahara, Dilla Fazriah sebagai koordinator divisi acara, Siti Nur Aisyah selaku anggota divisi acara, Zalfa Talitha Handarbeni selaku anggota divisi acara, Febriana selaku anggota divisi acara, Sophia Wanda Nur Azizah sebagai koordinator divisi humas, Marisa Putri Maharani sebagai anggota divisi humas, Sarah Kurnianti sebagai koordinator divisi konsumsi, Asma' An Nafisah selaku anggota divisi konsumsi, Adellia Prameswari selaku anggota divisi konsumsi, Widiantoro sebagai koordinator divisi publikasi dan dokumentasi, Muhammad Farid Fahrudin selaku anggota divisi publikasi dan dokumentasi, Raihan Revaldy Azura selaku anggota divisi publikasi dan dokumentasi, Afthan Fajrul Sholeh sebagai koordinator divisi perlengkapan, Muhammad Sukma selaku anggota divisi perlengkapan, Siti Zharifah Najla Mehar selaku anggota divisi

perlengkapan, dan Muhammad Alen Hidayat sebagai anggota divisi perlengkapan. Atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Ciputat, 30 September 2023

KKN-PPM Kelompok 160

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SATU TUJUAN BANYAK CERITA..... | i |
| TIM PENYUSUN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| IDENTITAS KELOMPOK..... | xiii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF..... | xiv |
| PROLOG | xvii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Dasar Pemikiran | 1 |
| B. Tempat KKN | 3 |
| C. Permasalahan/Aset Umum Desa..... | 3 |
| D. Fokus dan Prioritas Program | 5 |
| E. Sasaran dan Target..... | 12 |
| F. Jadwal Pelaksanaan KKN..... | 18 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 19 |
| BAB II..... | 21 |
| METODE PELAKSANAAN KKN..... | 21 |
| A. Metode Pemetaan Sosial..... | 21 |
| 1. Survei..... | 22 |
| 2. Wawancara | 23 |
| 3. Observasi..... | 23 |
| 4. Diskusi Kelompok Terfokus / <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> .. | 24 |
| 5. Analisis SWOT..... | 25 |
| B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya..... | 26 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pemetaan sosial | 26 |
| C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat | 30 |
| BAB III..... | 34 |
| GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN..... | 34 |
| A. Karakteristik Tempat KKN - Kampung Pondok Etan..... | 34 |
| B. Letak Geografis | 36 |
| C. Struktur Kependudukan | 37 |
| 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 37 |
| 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian..... | 37 |
| 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 37 |
| 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia | 38 |
| D. Sarana dan Prasarana | 38 |
| BAB IV..... | 44 |
| DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN | 44 |
| A. Kerangka Pemecah Masalah..... | 44 |
| 1. Matriks SWOT Bidang Keagamaan | 44 |
| 2. Matriks SWOT Bidang Pendidikan | 47 |
| 3. Matriks SWOT Bidang Ekonomi | 52 |
| 4. Matriks SWOT Bidang Kesehatan | 54 |
| 5. Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial | 56 |
| B. Bentuk dan Hasil Kerja Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat | 60 |
| C. Bentuk dan Hasil Kerja Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat | 72 |
| D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil..... | 82 |
| 1. Faktor Pendorong | 82 |
| 2. Faktor Penghambat..... | 83 |
| BAB V..... | 84 |
| PENUTUP..... | 84 |
| A. Kesimpulan | 84 |

| | |
|---|-----|
| B. Rekomendasi..... | 85 |
| 1. Pemerintah Setempat..... | 86 |
| 2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN | 86 |
| 3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten..... | 87 |
| 4. TIM KKN-PPM Selanjutnya..... | 87 |
| EPILOG..... | 88 |
| A. Kesan Masyarakat | 88 |
| B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN..... | 91 |
| Terima Kasih Kepada Desa Jenggot Yang Tidak Akan Bisa Kami Lupakan | 91 |
| Cerita Dibawah Langit Desa Jenggot | 99 |
| Cahaya Di Langit Jenggot..... | 102 |
| Kita & Arkamaya | 105 |
| Realita Cahaya Arkamaya | 107 |
| Kisah Inspiratif KKN Desa Jenggot | 110 |
| Sejarah yang Terpatri..... | 111 |
| Arkamaya Lentera Desa Jenggot..... | 114 |
| Tangan-Tangan Kebaikan | 117 |
| Cahaya di Kampung Pondok Etan..... | 121 |
| KKN : Kuliah Kerja Ngangenin | 124 |
| Seutas Cerita 30 Hari Bersama Sang Mentari | 126 |
| Kisah Inspiratif..... | 129 |
| Mimpi dari Desa yang Termarginalkan..... | 132 |
| Sambutan Hangat Warga Kampung Pondok Etan..... | 135 |
| Kisah Langka | 137 |
| Kenangan Manis Desa Jenggot..... | 139 |
| Teruslah Bersinar Arkamaya | 141 |
| Secercah Kilau Arkamaya di Cakrawala Fajar Jenggot | 144 |
| Kenangan Manis di Desa Jenggot | 148 |

| | |
|--|-----|
| Panjang Umur Pertemanan | 152 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 155 |
| BIOGRAFI SINGKAT | 157 |
| Hamim Al Qorib..... | 157 |
| Afifah Zatira | 158 |
| Hafifah Dinni Antika | 159 |
| Muhammad Alifa Fikri Irhamni..... | 160 |
| Tarisa Emilia Rizqy | 161 |
| Dilla Fazriah | 162 |
| Zalfa Talitha Handarbeni | 163 |
| Siti Nur Aisyah | 164 |
| Febriana | 165 |
| Shopia Wanda Nur Azizah | 166 |
| Marisa Putri Maharan..... | 167 |
| Sarah Kurnianti | 168 |
| Asma An Nafisah..... | 169 |
| Adellia Prameswari..... | 170 |
| Widiantoro..... | 171 |
| Raihan Revaldy Azura | 172 |
| Muhammad Farid Fahrudin | 173 |
| Afthan Fajrul Soleh | 174 |
| Siti Zharifah Najla Mehar | 175 |
| Muhammad Alen Hidayat | 176 |
| Muhammad Sukma | 177 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 178 |
| Surat Keluar, Sertifikat, dan Plakat | 178 |
| DOKUMENTASI KEGIATAN | 202 |

DAFTAR TABEL

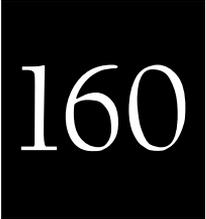
| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program | 5 |
| Tabel 1. 2 Sasaran dan Target | 12 |
| Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN..... | 18 |
| Tabel 3. 1 Jenis Kelamin Penduduk | 37 |
| Tabel 3. 2 Mata Pencaharian Penduduk | 37 |
| Tabel 3. 3 Tingkat Pendidikan Penduduk..... | 37 |
| Tabel 3. 4 Kelompok Usia Penduduk | 38 |
| Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana | 38 |
| Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan | 44 |
| Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan..... | 47 |
| Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Ekonomi | 52 |
| Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Kesehatan..... | 54 |
| Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial | 56 |
| Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran SD | 60 |
| Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan TPQ | 61 |
| Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonton Bersama | 62 |
| Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Muharram | 64 |
| Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama | 65 |
| Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Opening KKN..... | 66 |
| Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Gapura..... | 67 |
| Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI..... | 68 |
| Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Budaya dan Closing KKN..... | 69 |
| Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu..... | 71 |
| Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Peningkatan Literasi..... | 72 |
| Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan | 73 |
| Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Praktikum Kecil-Kecilan..... | 74 |
| Tabel 4. 19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengelolaan Limbah..... | 75 |
| Tabel 4. 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi UMKM | 77 |
| Tabel 4. 21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Menabung | 78 |
| Tabel 4. 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Tahfidz | 79 |
| Tabel 4. 23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Pramuka | 80 |
| Tabel 4. 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penjas | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 1 Letak Geografis..... | 36 |
| Gambar 3. 2 Sekolah Dasar | 39 |
| Gambar 3. 3 Sekolah Menengah Pertama | 39 |
| Gambar 3. 4 Lembaga Pendidikan Agama (TPQ)..... | 40 |
| Gambar 3. 5 Gambar 3.5 Masjid..... | 40 |
| Gambar 3. 6 Mushala..... | 41 |
| Gambar 3. 7 Lapangan Olahraga | 41 |
| Gambar 3. 8 Posyandu..... | 42 |
| Gambar 3. 9 Kantor Desa Jenggot..... | 42 |
| Gambar 3. 10 Pasar Desa Jenggot | 43 |

IDENTITAS KELOMPOK

| | |
|-----------------------|---------------------|
| Kode | KKN 2023-160 |
| Jumlah Desa/Kelurahan | 1 (satu) |
| Nama Kelompok | Arkamaya |
| Jumlah Mahasiswa | 21 (dua puluh satu) |
| Jumlah Kegiatan | 23 (dua puluh tiga) |



160

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book KKN ARKAMAYA 160 di Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang merupakan laporan hasil kegiatan KKN-PPM Kelompok 160 selama 30 hari masa pengabdian. Dalam satu kelompok terdiri dari 21 orang mahasiswa/i semester VI dengan berbagai macam program studi yang terlibat dalam setiap kegiatan. ARKAMAYA yang memiliki arti cahaya. Diambilnya kata 'Arkamaya' dengan harapan bahwasanya kelompok 160 ini dapat menyinari warga Desa Jenggot, dengan berbagai ilmu pengetahuan, ide-ide, inovasi, maupun kreatifitas. Kami dibimbing oleh Ibu Indah Fadhillah, S.S., M.Hum yang merupakan dosen di Fakultas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama 30 hari kami melaksanakan 23 kegiatan, hampir semua kegiatan melibatkan warga sekitar terutama adik-adik Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kab. Tangerang. Kegiatan dan program berfokus pada pemberdayaan, pelayanan, dan pengabdian di lingkungan masyarakat RT 008 RW 003 Kp Pondok Etan, Desa Jenggot. Dana yang dihabiskan untuk menyukseskan kegiatan dan program berasal dari iuran masing-masing anggota kelompok sebesar Rp 1.000.000,00, sehingga total dana terkumpul sebesar Rp 21.000.000,00. Dan didukung pula oleh dana dari penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) oleh dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp 3.000.000,00.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, ada sejumlah keberhasilan yang telah diraih, diantaranya:

1. Terlaksananya bimbingan mengaji, fiqih ibadah dan prakteknya, doa dan hadits sehari-hari maupun kosa kata bahasa Arab oleh KKN 160 untuk TPQ Al Hidayah Kp Pondok Etan, Desa Jenggot, sehingga meningkatkan wawasan dan produktivitas waktu bagi anak-anak di siang hari se usai pulang sekolah,
2. Terlaksananya bimbingan belajar pada saat jam sekolah terkait pelajaran umum dan agama, literasi membaca dan menghitung, sosialisasi terkait gosok gigi dan cuci tangan, sosialisasi menabung maupun kreatifitas dalam pengelolaan sampah di SDN Gaga Jenggot,
3. Terlaksananya siswa/i sehat secara batin dan rohani dalam kegiatan senam mingguan, memperdalamnya ilmu agama melalui kegiatan tahfizh, serta bimbingan terkait ekstrakurikuler seperti pramuka dan futsal di SMP 1 Mekar Baru,
4. Terlaksananya sosialisasi terkait UMKM yang diikuti oleh seluruh siswa/i MA Gaga,
5. Terlaksananya lingkungan bersih dan nyaman serta masyarakat sehat, dengan adanya kerja bakti mingguan, menanam bersama adik-adik, senam mingguan bersama ibu-ibu PKK Desa Jenggot dan Kecamatan Mekar Baru, maupun posyandu untuk imunisasi anak dan kunjungan ibu hamil di Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot,
6. Terlaksananya sosialisasi menabung, yang diikuti oleh adik-adik Kp Pondok Etan, Desa Jenggot,
7. Terlaksananya pembangunan fisik berupa gapura RT 008 RW 003 Kp Pondok Etan, Desa Jenggot yang direvitalisasi,

Disamping keberhasilan yang dicapai, tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya:

1. Jumlah kendaraan yang terbatas, membuat kami harus bolak-balik untuk saling menjemput sehingga dapat menyita waktu,
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan dan program yang diadakan, sehingga tidak mencapai target kuota,

Terlepas dari kendala yang ada, kami bersyukur telah menuntaskan kegiatan dan program yang direncanakan pada masa pengabdian. Adapun kekurangan untuk mengurangi kebiasaan masyarakat Desa Jenggot khususnya Kampung Pondok Etan dalam membuang sampah langsung ke sungai/kali dan kesadaran akan pendidikan yang penting serta higienitas, semoga bisa menjadi kajian pihak yang lebih berwenang atau peserta kegiatan Kuliah Kerja Nyata selanjutnya di Desa Jenggot khususnya Kampung Pondok Etan untuk bersama-sama mencari solusi atas permasalahan tersebut.

PROLOG

Oleh: Indah Fadhilla, S.S., M.Hum

Dengan penuh syukur, mari kita memulai perjalanan ini dengan rasa terima kasih kepada Allah SWT atas semua berkah dan petunjuk-Nya yang telah melingkupi kelompok KKN 160 ARKAMAYA. Shalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, pemimpin yang membawa cahaya dan petunjuk bagi umat manusia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program yang rutin diadakan oleh banyak Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Program KKN yang dijalankan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta bertujuan untuk mendukung pengembangan masyarakat di berbagai desa dan kelurahan di sekitarnya. PPM UIN Jakarta berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam aspek sosial dan ekonomi.

Buku ini terdiri dari tujuh bagian:

Bagian 1 adalah Prolog, yang memberikan gambaran umum tentang KKN, Kelompok KKN 160 ARKAMAYA, serta tema yang diangkat, "Arkamaya Lenterea Desa Jenggot: Menyinari Masyarakat melalui Pengabdian dan Inovasi Berbasis Integrasi Keilmuan yang Bercahaya", dan susunan laporan.

Bagian 2 adalah Bab I berisi Pendahuluan. Bab ini mencakup dasar pemikiran, gambaran umum tentang desa kami, masalah-masalah yang dihadapi, kompetensi anggota kelompok, prioritas program, target, jadwal pelaksanaan program, dan sumber pendanaan.

Bagian 3 adalah Bab II yang menjelaskan metode intervensi yang kami gunakan selama pelaksanaan KKN, serta tinjauan literatur tentang Desa Jenggot dan Kampung Pondok Etan, termasuk data yang diperoleh dari Profil Desa dan BPS Kabupaten kami.

Bagian 4 adalah Bab III yang memberikan gambaran lengkap tentang kondisi Desa Jenggot dan Kampung Pondok Etan, termasuk aspek sejarah, geografis, struktur penduduk, serta infrastruktur desa.

Bagian 5 adalah Bab IV, bagian inti yang menggambarkan hasil dari kegiatan KKN Kelompok 160 ARKAMAYA. Ini mencakup analisis SWOT desa kami, laporan pelaksanaan program, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program.

Bagian 6 adalah Penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Bagian 7 adalah Epilog, yang mencerminkan kesan kami sebagai kelompok KKN dari masyarakat desa kami, serta inspirasi yang kami peroleh selama menjalankan program KKN.

Saya bersyukur memiliki kesempatan untuk membimbing Kelompok KKN 160 ARKAMAYA pada tahun ini. Saya awalnya memiliki harapan yang tinggi atas proposal dan program kerja yang diajukan. Program ini berjalan dengan baik, dan saya beruntung memiliki tim yang solid dan berdedikasi, sehingga program kami bisa berjalan maksimal, mencakup pendidikan, agama, sosial, budaya, ekonomi, dan hukum. Hampir semua program terlaksana dengan baik, kecuali beberapa yang terhambat oleh kendala teknis dan lainnya, seperti rencana penyuluhan Bak Sampah oleh DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan)

Satu bulan terasa singkat untuk menjalankan begitu banyak program. Meskipun anggarannya terbatas, kami berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Saya berharap bahwa Kelompok KKN 160 ARKAMAYA ini akan menjadi tim yang kuat di masa depan, melanjutkan beragam kegiatan dan saling mendukung demi kesuksesan bersama. Amin.

Kelompok KKN 160 ARKAMAYA memilih tema " Arkamaya Lenterea Desa Jenggot: Menyinari Masyarakat melalui Pengabdian dan Inovasi Berbasis Integrasi Keilmuan yang Bercahaya". Tema ini mencerminkan harapan kami bahwa kehadiran mahasiswa KKN dapat membantu desa kami dalam pengembangan fisik dan non-fisik, serta memberdayakan potensi yang dimiliki Desa Jenggot dan Kampung Pondok Etan. Kami berusaha menjadikan desa kami lebih mandiri, kreatif, dan terintegrasikan. Beberapa program kerja mencerminkan visi dan misi kami.

Melalui survei yang kami lakukan, kami berhasil mengidentifikasi lima bidang permasalahan utama di Desa Jenggot dan Kampung Pondok Etan. Bidang-bidang ini meliputi Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Ekonomi, Kesehatan dan Kebersihan, serta Literasi dan Inklusi Keuangan. Semua program kami telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat dan aparat desa. Kerjasama yang baik antara anggota kelompok menjadi kunci kesuksesan dalam melaksanakan program dengan tepat waktu dan efisien.

Meskipun ada satu program yang belum terlaksana karena keterbatasan dana dan waktu, semangat kami tetap kuat untuk memberikan yang terbaik bagi desa kami. Sebagai dosen pembimbing, saya memberikan apresiasi yang tinggi, terutama kepada PPM UIN Jakarta yang telah memfasilitasi dana bantuan KKN kami. Anggaran awalnya sangat terbatas, tetapi berkat upaya PPM, kami mendapatkan dana bantuan yang memotivasi kami untuk melaksanakan program pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat yang kami rencanakan.

Saya juga menghargai anggota kelompok KKN 160 ARKAMAYA yang telah dengan penuh dedikasi menyumbangkan waktu, tenaga, pemikiran, dan bahkan dana pribadi untuk melaksanakan program-program KKN. Di tengah kesibukan kuliah, kegiatan mahasiswa, dan beberapa dari mereka yang juga harus bekerja, mereka berhasil fokus dalam menjalankan KKN selama sebulan penuh di desa yang terpencil. Terima kasih kepada aparat pemerintah dan desa yang mendukung program kami dengan hangat. Kami telah berupaya menjalin hubungan baik sejak awal survei, dan kami berterima kasih kepada Camat, Kepala Desa.

Ciputat, 17 Oktober 2023

Editor



Indah Fadhillah, S.S., M.Hum

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sebagai agen perubahan, mahasiswa harus membuat perubahan positif dan konstruksi melalui perkembangan teknologi, termasuk membuat perubahan untuk bangsa dan negara. Untuk adanya perubahan tersebut, biasanya mahasiswa membuat konten-konten yang bersifat positif melalui sosial media, lalu disebar. Di tengah arus perkembangan zaman yang semakin kuat ini, maka seluruh instansi mengadakan kegiatan terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih serta mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap dalam menghadapi masalah-masalah yang sedang terjadi di tengah-tengah masyarakat dan memberikan solusi terbaik.

Dengan begitu, tingkat kesadaran mahasiswa harus tinggi dan teliti dalam merespon perkembangan zaman untuk membawa perubahan yang positif bagi bangsa dan negara. Adanya sikap tanggung jawab dalam diri mahasiswa seperti yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di dalamnya mencakup 3 hal penting yang harus dikembangkan diantaranya, pendidikan, penelitian dan pengabdian. Ketiga hal ini saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan, di mana ketiganya harus diterapkan secara bersamaan. Untuk mencapai tujuan dari ketiga hal tersebut, maka dilakukanlah Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN.

KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara memberikan pengalaman belajar, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah dengan harapan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah yang ada di masyarakat setempat. Kegiatan ini rutin dilakukan dari tahun ke tahun, guna membantu masyarakat baik dengan pengetahuan maupun tenaga. Biasanya, kegiatan ini dilakukan dengan kurun

waktu kurang lebih satu bulan sesuai dengan tempat yang telah ditentukan.

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini akan memberikan pengalaman secara langsung kepada setiap mahasiswa-mahasiswi sehingga dapat menerapkan apa yang telah didapatkan selama kuliah. Selain itu, secara otomatis akan menemukan solusi dan inovasi baru yang akan berimbas pada perbaikan pendidikan yang komprehensif.

Pada kegiatan KKN ini, Kelompok 160 mengusung tema “Arkamaya Lentera Desa Jenggot: Menyinari Masyarakat melalui Pengabdian dan Inovasi Berbasis Integrasi Keilmuan yang Bercahaya“, dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Keberpihakan pada Masyarakat, dimana fokus utamanya adalah memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan menyinari masyarakat, Arkamaya Lentera Desa Jenggot ingin memberikan kontribusi positif dan menerangi kehidupan masyarakat dengan berbagai pengabdian dan inovasi yang dilakukan.
- b. Pengabdian dan Inovasi, pada tema ini menekankan pentingnya pengabdian dan inovasi sebagai cara untuk mencapai perubahan yang Nyata dalam masyarakat. Arkamaya Lentera Desa Jenggot menganggap bahwa melalui pengabdian yang aktif dan inovasi yang kreatif, kami dapat memberikan solusi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- c. Berbasis Integrasi Keilmuan, dalam tema ini Arkamaya Lentera Desa Jenggot mengutamakan pendekatan yang berbasis integrasi keilmuan. Kami menyadari bahwa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat membutuhkan pendekatan holistic yang menggabungkan berbagai ilmu disiplin. Dengan mengintegrasikan berbagai keilmuan, kami dapat menghasilkan solusi yang lebih komprehensif dan efektif.
- d. Bercahaya, penggunaan kata “bercahaya” dalam tema ini melambangkan harapan yang optimism. Arkamaya Lentera Desa

Jenggot ingin menjadi sumber cahaya dan inspirasi bagi masyarakat. Kami ingin memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat agar dapat mencapai kemajuan dan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan memilih tema ini, Arkamaya Lentera Desa Jenggot menunjukkan komitmen kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dan berkontribusi secara positif dalam membawa perubahan yang berarti. Tema ini juga mencerminkan nilai-nilai seperti kolaborasi, inovasi, dan pencerahan yang menjadi pijakan utama kelompok KKN 160 (Arkamaya).

Oleh karena itu, kami mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapatkan selama kuliah dengan tujuan untuk mengabdikannya kepada masyarakat untuk memaksimalkan sumber daya yang ada agar terciptanya insan akademis dan bertanggung jawab. Seperti yang tertuang dalam hadits *“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya dan berakhlak baik.”*

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah yang telah ditentukan oleh PPM. Terdapat 2 kota/kabupaten yang menjadi tujuan KKN 2023 yakni Bogor dan Tangerang.

Kami KKN Arkamaya 160 berkesempatan untuk menjalankan KKN yang berlokasi di Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

C. Permasalahan/Aset Umum Desa

Berdasarkan hasil pengamatan kami selama survei di Desa Jenggot terdapat aset dan juga beberapa permasalahan yang terlihat diantaranya sebagai berikut:

- a) Bidang Pendidikan, yaitu hampir tidak ditemukan prestasi pencapaian akademik yang dilakukan warga setempat karena adanya keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana seperti perpustakaan, laboratorium dan ruang olahraga di sekolah. Tingkat kesadaran warga yang rendah akan pentingnya pendidikan dalam menunjang prestasi anak-anak setempat bisa menjadi hambatan bagi kreativitas anak.
- b) Bidang Keagamaan, yaitu kurangnya penguasaan dan pengelolaan yang efektif terhadap aset-aset desa yang berkaitan dengan keagamaan. Seperti tanah, bangunan, dan fasilitas lainnya yang digunakan untuk kegiatan keagamaan di desa. Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga dan mengelola dengan baik aset-aset ini dapat menyebabkan penelantaran, pengabaian, atau penyalahgunaan aset oleh pihak yang tidak berwenang, dan desa tersebut mungkin mengalami kendala dalam membangun infrastruktur keagamaan yang memadai dan memastikan aksesibilitas yang baik untuk seluruh masyarakat.
- c) Bidang Lingkungan dan Sosial, yaitu pentingnya menjalani hidup bersih dan sehat di kalangan masyarakat. Masih ada beberapa masyarakat desa yang belum memahami tentang pengelolaan sampah yang baik dan bermanfaat untuk lingkungan desa.
- d) Bidang Pertanian, yaitu dengan luasnya lahan pertanian yang ada di desa, menjadi sorotan dalam membuka peluang yang besar untuk mengembangkan pertanian dengan inovasi dan keberlanjutan. Namun, upaya ini masih dihadapkan pada tantangan akses pendistribusian hasil panen ke pasar yang beragam dan infrastruktur pertanian yang belum optimal. Ditambah lagi, ketidakpastian cuaca di daerah setempat turut menambah kesulitan dalam menjalankan aktivitas pertanian.
- e) Bidang Ekonomi, yaitu masih terdapat masyarakat yang serba terbatas dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama semenjak pandemi berlangsung, hal itu juga disebabkan karena belum adanya komunitas bisnis yang memberdayakan masyarakat di desa tersebut yang dapat menunjang

perekonomian mereka, baik dari produk khas desa maupun pelatihan keterampilan inovasi kreatif untuk menjadi pengusaha handal.

f) Bidang Kesehatan, yaitu pentingnya hidup sehat dikalangan masyarakat. Masih ada beberapa masyarakat desa yang belum memahami tentang hidup sehat, seperti asupan gizi dan lainnya.

g) Bidang Teknologi, yaitu lemahnya pengetahuan masyarakat pejabat Desa dalam hal pengelolaan website desa disebabkan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mereka tempuh.

h) Bidang Politik, yaitu telah disediakan infrastruktur kantor kecamatan di desa tersebut sebagai tempat membangun tata kelola politik yang lebih baik, akan tetapi masyarakat kurang memanfaatkan momen itu dan lebih mendominasi pada konflik kepentingan sendiri yang menyebabkan kurangnya keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan politik.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

| Fokus Permasalahan | Prioritas Program dan Kegiatan | Kegiatan | Tempat Pelaksanaan |
|--------------------|--------------------------------|---|--------------------|
| Bidang Pendidikan | Arkamaya Mengajar | | |
| | Pengajaran TK, SD/MI, SMP/MTS | Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pelajaran | SDN Gaga Jenggot |

| | | | |
|--|---------------------------------------|---|-------------------|
| | Peningkatan literasi | Memperkenalkan huruf abjad dan angka serta kegiatan membaca dan menulis | SDN Gaga Jenggot |
| | Penyuluhan gosok gigi dan cuci tangan | Melakukan sosialisasi terkait pentingnya gosok gigi dan mencuci tangan sejak dini | SDN Gaga Jenggot |
| | Nonton Bersama | Mengedukasi melalui film yang ditayangkan dan menginspirasi anak-anak | TPQ Al-Hidayah |
| | Praktikum Kecil-Kecilan | Mengenalkan kegunaan alat dan bahan praktikum serta penerapannya | SDN Gaga Jenggot |
| | Pengajaran Penjaskes | Kegiatan belajar mengajar serta praktek terkait bidang olahraga | SMPN 1 Mekar Baru |

| | | | |
|------------------|---------------------|---|-------------------|
| | Pengajaran Tahfizh | Kegiatan menghafal Al Quran, terutama juz 30 | SMPN 1 Mekar Baru |
| | Pengajaran Pramuka | Kegiatan belajar mengajar seputar kepramukaan | SMPN 1 Mekar Baru |
| | Senam di Sekolah | Kegiatan rutin senam bersama para guru dan siswa/i | SMPN 1 Mekar Baru |
| Bidang Keagamaan | Jenggot Desa Religi | | |
| | Pendidikan TPQ | Kegiatan belajar baca tulis Al Quran, kosa kata bahasa Arab, doa dan hadits sehari-hari, dan praktek terkait fiqih ibadah | TPQ Al-Hidayah |
| | Santunan Anak Yatim | Menyantuni anak yatim dalam rangka memperingati 10 Muharram | TPQ Al-Hidayah |

| | | | |
|------------------------------|------------------------|--|---|
| | Yasinan | Pembacaan surat yasin dan tahlil setiap malam jumat bersama warga sekitar | TPQ Al-Hidayah |
| | Pengajian Warga | Mengikuti pengajian kitab Safinatun Najah setiap 2 minggu sekali | Mushala Nurul Jannah |
| Bidang Lingkungan dan Sosial | Desa Bersih Desa Sehat | | |
| | Pengelolaan Limbah | Mengedukasi dalam memanfaatkan barang bekas seperti botol dan plastik menjadi barang layak pakai | SDN Gaga Jenggot dan Posko KKN Kp Pondok Etan, Desa Jenggot |
| | Kerja Bakti | Membersihkan lingkungan sekitar, demi terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman | Sekitar Kp Pondok Etan, Desa Jenggot |

| | | | |
|--|-----------------------|--|---|
| | Senam | Senam bersama ibu-ibu PKK kecamatan, ibu-ibu PKK desa Jenggot, dan warga sekitar | Kecamatan Mekar Baru, posko ibu-ibu PKK, dan sekitar Kp Pondok Etan, Desa Jenggot |
| | Revitalisasi Gapura | Merevitalisasi gapura yang sudah ada | Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot |
| | Menanam | Melakukan penghijauan lingkungan sekitar dengan budidaya tanaman TOGA | Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot |
| | Fun Fair Desa Jenggot | | |
| | Opening KKN | Pembukaan rangkaian kegiatan diiringi pemaparan program kegiatan KKN selama satu bulan | Kantor Desa Jenggot |

| | | | |
|----------------|-------------------------------|--|-----------------------------------|
| | Closing KKN + Festival Budaya | Mempersembahkan penampilan budaya Indonesia melalui pentas seni bersamaan dengan penutupan dalam rangka berakhirnya kegiatan KKN | Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot |
| | Perayaan HUT Kemerdekaan | Kegiatan perlombaan memperingati HUT RI yang ke-78 | Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot |
| Bidang Ekonomi | Desa Makmur | | |
| | Sosialisasi UMKM | Kegiatan memperkenalkan strategi pemasaran digital dan <i>e-commerce</i> untuk pemasaran produk umkm | MA Gaga |
| | Sosialisasi Menabung | Mengedukasi anak-anak dalam menabung | SDN Gaga Jenggot dan Posko KKN Kp |

| | | | |
|------------------|---------------------------------------|---|-----------------------------------|
| | | melalui kegiatan mewarnai celengan | Pondok Etan, Desa Jenggot |
| Bidang Kesehatan | Desa Sehat Desa Kuat | | |
| | Penyuluhan gosok gigi dan cuci tangan | Melakukan sosialisasi terkait pentingnya gosok gigi dan mencuci tangan sejak dini | SDN Gaga Jenggot |
| | Pelayanan Posyandu | Membantu kegiatan operasional posyandu, seperti pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, dan pemeriksaan terkait imunisasi dan kunjungan ibu hamil | Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot |

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

| No | Kegiatan | Sasaran | Target |
|----|---------------------------------------|--------------------------------|---|
| 1. | Pengajaran SD | Peserta didik SDN Gaga Jenggot | Sejumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Mendapatkan pembelajaran dari tenaga pengajar mahasiswa KKN. |
| 2. | Peningkatan literasi | Peserta didik SDN Gaga Jenggot | Siswa/i dari kelas 3 sampai dengan kelas 6 SDN Gaga Jenggot untuk mendapatkan motivasi pentingnya literasi. |
| 3. | Penyuluhan gosok gigi dan cuci tangan | Anak-anak Desa Jenggot | 15 anak di Desa Jenggot mendapatkan edukasi cara menggosok gigi dan mencuci tangan dengan baik dan benar. |

| | | | |
|----|-------------------------|--------------------------------|--|
| 4. | Nonton Bersama | TPQ Al-Hidayah | Seluruh anak TPQ Al-Hidayah di Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot mendapatkan pesan dari film yang ditonton. |
| 5. | Praktikum Kecil-Kecilan | Peserta Didik SDN Gaga Jenggot | Siswa/i kelas 6 SDN Gaga Jenggot untuk mendapatkan pengetahuan mengenai interaksi kimia di kehidupan sehari-hari. |
| 6. | Pendidikan TPQ | Anak-anak TPQ Al-Hidayah | Seluruh anak TPQ Al-Hidayah di Desa Jenggot mendapatkan pembelajaran Al-Quran, kosa kata bahasa Arab, fiqih ibadah, maupun doa-doa serta hadits. |
| 7. | Santunan anak yatim | Masyarakat Desa Jenggot | 15 anak di Desa Jenggot menerima |

| | | | |
|-----|--------------------|--|--|
| | | | santunan berupa uang dan snack. |
| 8. | Yasinan | Masyarakat Desa Jenggot | Masyarakat di Desa Jenggot melaksanakan yasinan setiap malam Jumat. |
| 9. | Pengelolaan limbah | SDN Gaga Jenggot dan Masyarakat Desa Jenggot | Siswa/i kelas 3 SD dan 15 masyarakat di Desa Jenggot mendapatkan edukasi tentang bagaimana pengelolaan limbah yang baik. |
| 10. | Kerja bakti | Masyarakat Desa Jenggot | Masyarakat di Desa Jenggot melaksanakan program kerja bakti demi terciptanya kebersihan lingkungan. |
| 11. | Menanam | Anak-anak Desa Jenggot | 20 anak di Desa Jenggot mengikuti |

| | | | |
|-----|---------------------|--|--|
| | | | kegiatan menanam. |
| 12. | Senam | Kecamatan Mekar Baru, Posko ibu-ibu PKK, dan Masyarakat Desa Jenggot | Ibu-ibu PKK Kecamatan Mekar Baru, Ibu-ibu PKK Desa Jenggot, dan masyarakat di Desa Jenggot mengikuti kegiatan senam yang dapat menyehatkan tubuh warga desa dan peserta KKN. |
| 13. | Revitalisasi Gapura | Masyarakat Desa Jenggot | Masyarakat di Desa Jenggot mengikuti kegiatan merevitalisasi gapura. |
| 14. | Opening KKN | Masyarakat Desa Jenggot | Seluruh masyarakat di Desa Jenggot mengikuti pembukaan KKN Kelompok 160 UIN Jakarta (Kelompok Arkamaya). |

| | | | |
|-----|-------------------------------|-------------------------|---|
| 15. | Perayaan HUT Kemerdekaan | Masyarakat Desa Jenggot | Seluruh masyarakat di Desa Jenggot memperingati hari lahir Negara Indonesia dan mempererat silaturahmi antar warga. |
| 16. | Festival budaya + Closing KKN | Masyarakat Desa Jenggot | Seluruh masyarakat di Desa Jenggot mengikuti festival budaya dan penutupan KKN Kelompok 160 UIN Jakarta (Kelompok Arkamaya). |
| 17. | Sosialisasi UMKM | Masyarakat Desa Jenggot | 15 pemuda di Desa Jenggot untuk melatih pemberdayaan UMKM tentang strategi pemasaran digital dan <i>e-commerce</i> untuk pemasaran produk umkm. |

| | | | |
|-----|----------------------|---|---|
| 18. | Sosialisasi Menabung | SDN Gaga Jenggot dan Anak-anak Desa Jenggot | Siswa/i kelas 5 SDN Gaga Jenggot dan anak-anak Desa Jenggot tentang menabung melalui mewarnai celengan. |
| 19. | Pelayanan posyandu | Anak-anak dan Ibu Hamil Desa Jenggot | Anak-anak dan ibu hamil di Desa Jenggot mengikuti pelayanan posyandu. |
| 20. | Pengajaran Penjaskes | SMPN 1 Mekar Baru | Seluruh siswa/i SMPN 1 Mekar Baru |
| 21. | Pengajaran Tahfizh | SMPN 1 Mekar Baru | Seluruh siswa/i SMPN 1 Mekar Baru |
| 22. | Pengajaran Pramuka | SMPN 1 Mekar Baru | Seluruh siswa/i SMPN 1 Mekar Baru |
| 23. | Senam di Sekolah | SMPN 1 Mekar Baru | Seluruh siswa/i SMPN 1 Mekar Baru |

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN

| No | Uraian Kegiatan | Waktu |
|----|--|--|
| 1 | Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi KKN2. Pembentukan Kelompok3. Pembekalan KKN4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan | 16 Maret – 26 Mei 2023 |
| 2 | Pelaksanaan Kegiatan KKN | 25 Juli – 25 Agustus 2023 |
| 3 | Penyusunan Laporan Individu | 29 Juli 2023 05 Agustus 2023 12 Agustus 2023 19 Agustus 2023 26 Agustus 2023 |

| | | |
|---|---|-----------------------------------|
| 4 | Penyusunan E-Book Kelompok 1. Pengumpulan data dari masing-masing individu 2. Penyusunan e-book oleh seluruh anggota KKN Arkamaya 160 sesuai dengan kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan | 26 Agustus – 30 September 2023 |
|---|---|-----------------------------------|

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bagian I memuat beberapa bab, didalamnya terdapat informasi sebagai berikut: Bab I, Pendahuluan. Yang memuat ringkasan luas kegiatan KKN Arkamaya 160 2023 yang dilaksanakan di Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru selama satu bulan. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, lokasi KKN Arkamaya 160 2023 berdasarkan lokasi yang telah ditentukan, permasalahan pokok/aset desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN Arkamaya 160 2023, dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Arkamaya 160 2023. Bab ini memberikan gambaran umum tentang kerangka utama pelaksanaan KKN Arkamaya 160 2023. Bab ini membahas penanganan, seperti pemetaan sosial, serta metode pemberdayaan masyarakat. Tujuan bagian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang metode yang digunakan selama implementasi program.

Bab III, Gambaran Umum Lokasi KKN Arkamaya 160 2023. Bagian ini menyajikan informasi tentang ciri-ciri lokasi KKN Arkamaya 160 2023, seperti letak geografis, struktur demografi, serta sarana dan prasarana yang ditargetkan untuk mempelajari sejarah dan ciri-ciri desa.

Bab IV, Uraian Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini menjelaskan tentang proses pemecahan masalah, bentuk, dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan, serta unsur-unsur yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil.

Bab V, Kesimpulan. Bagian ini memaparkan temuan-temuan kegiatan KKN Arkamaya 160 2023, serta rekomendasi dari banyak pihak tentang kelayakan desa sebagai lokasi pelayanan.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Arkamaya 160 2023 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Jenggot.

A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum memulai pelaksanaan KKN dan upaya pemberdayaan masyarakat, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pemetaan sosial. Pemetaan Sosial atau *Social Mapping* adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi masyarakat lokal¹. Secara *harfiah*, “pemetaan” lebih merujuk pada cara, proses membuat peta, sedangkan “sosial” dapat diartikan sebagai yang berkenaan dengan masyarakat.

Pemetaan sosial memiliki peranan yang penting dalam penggalan informasi yang tepat untuk kebutuhan suatu desa mengenai potensi dan masalah yang ada di wilayah tersebut. Pemetaan sosial juga melibatkan masyarakat setempat baik itu individu, kelompok ataupun organisasi formal dan nonformal secara aktif yang kemudian hasil dari menggali informasi yang

¹ Anggi Pasca Arnu, Raden Aditya Kristamtomo Putra, and Nanu Hasanuh, ‘Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu Di Desa Parungsari Kabupaten Karawang’, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6.2 (2020), 139 <<https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.139-148.2020>>.

didapat dihubungkan satu sama lain sehingga data yang telah didapatkan akan menyeluruh (holistik)².

Pemetaan Sosial adalah langkah untuk mengidentifikasi masalah yang signifikan dan mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada di desa atau wilayah tertentu. Hal ini dilakukan karena adanya perbedaan sosial dan permasalahan yang beragam antara lokasi satu dengan yang lainnya. Selama proses pemetaan sosial, data dan informasi mengenai masyarakat, termasuk profil mereka dan masalah sosial yang dihadapi, dikumpulkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemetaan sosial atau *social mapping* merupakan sebuah aktivitas yang bertujuan untuk memahami dan mempelajari situasi sosial masyarakat di suatu daerah dengan tujuan memetakan kondisi masyarakat tersebut serta menawarkan solusi untuk permasalahan yang ada dan mengidentifikasi berbagai potensi yang dapat digali, semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam melakukan pemetaan sosial atau *social mapping* terdapat beberapa metode yang dilakukan oleh peserta KKN ARKAMAYA 160 untuk dapat melakukan pemetaan sosial di Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang yaitu:

1. Survei

Survei adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dan terstruktur kepada sejumlah responden. Pertanyaan yang digunakan dalam survei memiliki konteks dan format yang serupa untuk setiap responden. Survei umumnya dilakukan melalui penggunaan kuisisioner, formulir, atau media lainnya, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi faktual yang

² Sahadi Humaedi, Wibowo Budi, and Santoso Raharjo, 'Kelompok Rentan Dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial CSR PT Indonesia Power UPJP Kamojang)', *Share : Social Work Journal*, 10.1 (2020), 51 <<https://doi.org/10.24198/share.v10i1.26896>>.

diinginkan. Hasil informasi yang diperoleh kemudian akan diintegrasikan dan dianalisis. Seringkali, metode ini juga melibatkan proses wawancara berikutnya untuk memperkuat hasil informasi yang telah dikumpulkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara penanya dan narasumber. Menurut Fandi, wawancara adalah proses percakapan yang terjadi antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan tertentu, mengikuti pedoman, dan bisa dilakukan secara tatap muka atau melalui alat komunikasi khusus³. Tujuan dari wawancara adalah untuk menggali informasi yang nantinya akan dianggap sebagai data yang penting dalam penelitian. Dalam proses wawancara, penting terjalin kerjasama antara peneliti dan narasumber.

Untuk melakukan pemetaan sosial di suatu desa dengan menggunakan metode wawancara, langkahnya melibatkan wawancara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada beberapa tokoh yang dianggap mewakili masyarakat desa, seperti perangkat desa, kepala desa, tokoh masyarakat, dan lain sebagainya. Proses ini dilakukan secara langsung dan tatap muka guna memperoleh informasi yang akurat dan faktual tentang kondisi sosial masyarakat di desa tersebut.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan tanpa melibatkan pertanyaan yang terstruktur atau interaksi yang mendalam dengan narasumber seperti yang terjadi dalam wawancara. Dalam melaksanakan teknik observasi, penting untuk mematuhi

³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016)
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uS96DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+wawancara&ots=zIY9pQAf1h&sig=xj44M9fcYjtDlk4VIV1cKAzqdwo&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+wawancara&f=false>.

prinsip-prinsip etis, seperti menghormati martabat manusia, menjaga privasi dan kerahasiaan subjek, mengutamakan keadilan dan inklusivitas, serta mempertimbangkan manfaat dan risiko yang mungkin timbul⁴. Observasi biasanya dilakukan dengan pergi langsung ke lapangan untuk mengamati objek dengan teliti, mencatat fenomena yang diamati, dan kemudian menganalisis hasil pengamatan tersebut. Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek, termasuk geografi desa, orbitasi, situasi sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat, dan potensi yang ada di lingkungan tersebut.

4. Diskusi Kelompok Terfokus / *Focus Group Discussion (FGD)*

Mengacu pada Kitzinger dan Barbour (1999) yang dikutip dalam Afiyanti (2008), FGD (*Focus Group Discussion*) adalah suatu kegiatan eksplorasi terhadap isu atau fenomena tertentu yang melibatkan diskusi sekelompok individu yang berkumpul untuk berfokus pada aktivitas bersama guna mencapai kesepakatan⁵. FGD memiliki keunggulan dalam aspek kualitas data, karena mampu memberikan informasi yang lebih mendalam, informatif, dan bernilai tinggi dibandingkan dengan metode lainnya. Meskipun begitu, penggunaan metode ini masih menjadi subjek perdebatan dalam konteks teknik pengumpulan data yang ideal.

Tujuan utama dari metode FGD adalah untuk menghasilkan data interaksi yang dihasilkan dari diskusi sekelompok partisipan atau responden. Hal ini bertujuan untuk menggali berbagai aspek dari suatu fenomena kehidupan sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan dijelaskan dengan lebih baik. Data yang dihasilkan dari interaksi dalam diskusi kelompok tersebut dapat membantu dalam menyoroti kesamaan dan perbedaan pengalaman, serta memberikan data

⁴ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

⁵ Yati Afiyanti, '(FGD) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12.1 (2008), 58–62.

yang kaya mengenai sudut pandang yang muncul dari hasil diskusi tersebut⁶.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT, yang merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman), adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merencanakan strategi dalam suatu organisasi. Dengan melakukan analisis SWOT, sebuah organisasi memiliki kesempatan untuk menggali dan memahami secara lebih mendalam faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilannya⁷.

Analisis SWOT memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan internal yang dapat menjadi landasan untuk pertumbuhan dan keunggulan kompetitif. Sementara itu, kelemahan internal juga dapat diidentifikasi untuk memahami area yang perlu diperbaiki. Selain itu, peluang eksternal yang ada di lingkungan organisasi dapat diidentifikasi untuk memanfaatkannya dalam perencanaan strategis, sedangkan ancaman eksternal dapat diidentifikasi untuk mengantisipasi risiko yang mungkin dihadapi di masa depan.

Dengan menggunakan analisis SWOT, organisasi diharapkan dapat mengembangkan strategi yang tepat, yaitu memaksimalkan pemanfaatan kekuatan dan peluang yang ada, sekaligus meminimalkan dampak dari kelemahan dan ancaman yang mungkin muncul di masa yang akan datang. Dengan demikian, analisis SWOT menjadi alat penting dalam

⁶ Afiyanti.

⁷ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2016)
<[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CRL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Fajar+Nur'aini+Dwi+Fatimah.+\(2016\).+Teknik+Analisis+SWOT.+Yogyakarta:+Anak+Hebat+Indonesia.+&ots=NVRGEevhyi&sig=lnPDicRRtMj4e7dCqqWiElQ7YP8&redir_esc=y#v=onepage&q=Fajar+Nur'aini+Dwi+Fatimah.+\(2016\).+Teknik+Analisis+SWOT.+Yogyakarta%3A+Anak+Hebat+Indonesia.&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CRL2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Fajar+Nur'aini+Dwi+Fatimah.+(2016).+Teknik+Analisis+SWOT.+Yogyakarta:+Anak+Hebat+Indonesia.+&ots=NVRGEevhyi&sig=lnPDicRRtMj4e7dCqqWiElQ7YP8&redir_esc=y#v=onepage&q=Fajar+Nur'aini+Dwi+Fatimah.+(2016).+Teknik+Analisis+SWOT.+Yogyakarta%3A+Anak+Hebat+Indonesia.&f=false)>.

perencanaan strategis yang membantu organisasi mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

1. Pemetaan sosial

Pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistemik serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat yang di dalamnya termasuk profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut, secara harfiah, “pemetaan” lebih merujuk pada cara, proses membuat peta, sedangkan “sosial” dapat diartikan sebagai metode yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat. Di satu sisi pemetaan sosial juga sering dianggap sebagai *social profiling* atau “pembuatan profil suatu masyarakat” dimana identifikasi tersebut dilakukan secara akademik melalui suatu penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data secara langsung, menginterpretasikannya dan menetapkan tata hubungan antara satu dengan yang lainnya dalam kawasan komunitas yang diteliti.⁸

Dalam jurnal Pranoto & Yusuf, (2014) mengungkapkan bahwa pemetaan sosial merangkum analisis multi-faktor yang kompleks dalam fenomena sosial seperti masalah sosial terkait interaksi, tingkat pengangguran, tingkat keamanan wilayah, kesadaran lingkungan sedangkan Menurut Gunawan (2018), pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang kemudian menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam

⁸ Willya Achmad Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,” Pemetaan sosial dan tanggung jawab sosial perusahaan : dinamika program pemberdayaan masyarakat”

program, mengidentifikasi akar permasalahan yang dirasakan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta menganalisis potensi konflik yang terdapat di suatu masyarakat. Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan mapping bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan dissosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi hubungan dissosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978)⁹, *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68- 92)¹⁰. Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

1. Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran
 - Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran
 - a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
 - b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
 - c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?

⁹ Warren, Reeve, dan Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.

¹⁰ Netting, R.M., Kettner dan McMurtry. 1993. *Smallholders, Householders: Farm Families and the Ecology of Intensive, Sustainable Agriculture*. Stanford: Stanford University Press.

d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

2. Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?

- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?
3. Fokus C. Pengenalan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Identifikasi Mekanisme-Mekanisme Penindasan yang Terlihat dan Formal.

- a. Apa perbedaan yang dapat diamati di antara individu dalam populasi sasaran?
- b. Bagaimana perbedaan antara anggota populasi sasaran dan kelompok lain dalam masyarakat tercermin?
- c. Bagaimana masyarakat yang lebih besar memandang perbedaan dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana populasi sasaran menghadapi penindasan terkait dengan perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan yang dapat diidentifikasi dalam populasi sasaran, dan bagaimana kita dapat memanfaatkan kekuatan tersebut untuk memberdayakan mereka?

Tugas 6. Identifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi.

- a. Apakah ada rintangan yang menghalangi integrasi penuh populasi sasaran dalam masyarakat?
 - b. Apa saja bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam konteks masyarakat?
4. Fokus D. Pengenalan Struktur

Tugas 7. Pemahaman tentang Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Darimana sumber pendanaan utama (baik lokal maupun eksternal) untuk pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang ditujukan untuk populasi sasaran dalam masyarakat berasal?
- b. Apakah ada pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

- c. Apa jenis struktur kekuasaan yang memengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang ditujukan untuk populasi sasaran?

Tugas 8. Penentuan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa saja lembaga dan kelompok masyarakat yang saat ini berperan sebagai penyedia layanan untuk populasi sasaran?
- b. Apa sumber pendanaan utama untuk layanan-layanan yang ditujukan untuk populasi sasaran?
- c. Apa saja sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Identifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apakah ada kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang memberikan dukungan dan bantuan kepada populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber untuk populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber untuk populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan ekstra dalam masyarakat?

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan, dikenal juga sebagai empowerment, adalah konsep yang timbul seiring perkembangan pemikiran dan budaya di dunia Barat, khususnya di Eropa. Konsep ini mulai muncul pada dekade 1970-an dan telah terus berkembang hingga saat ini.¹¹

Menurut Kartasmita (1996), dengan merujuk pada pandangan Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah

¹¹ Musa Musa, "Optimalisasi Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 8, no. 1 (2017): 107–25, <https://doi.org/10.32923/maw.v8i1.700>.

konsep pembangunan ekonomi yang menjelaskan nilai-nilai sosial. Paradigma dasar pembangunan ini mencerminkan pendekatan yang berfokus pada manusia, partisipatif, memberdayakan, dan berkelanjutan. Dalam definisi ini, pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai konsep yang lebih komprehensif daripada sekadar memenuhi kebutuhan dasar manusia. Pemberdayaan masyarakat lebih didefinisikan sebagai upaya untuk menjadikan manusia sebagai sumber daya, pelaku, serta penerima manfaat pembangunan. Dengan kata lain, pembangunan ini dilakukan oleh, untuk dan bersama masyarakat Indonesia.¹²

Dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat Kelompok KKN I60 (Arkamaya) mengadopsi metode pendekatan *problem solving*. Menurut Marzano, kemampuan dalam memecahkan masalah adalah aspek yang signifikan dalam proses berpikir. Istilah "*problem solving*" sering digunakan dalam konteks psikologi kognitif untuk menggambarkan berbagai bentuk kesadaran atau pemahaman kognitif.

Tujuan utama penggunaan metode pemecahan masalah adalah dua hal. *Pertama*, untuk mengembangkan kemampuan berpikir, khususnya dalam mengidentifikasi sebab-akibat dan tujuan dari suatu masalah. *Kedua*, memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang memiliki nilai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memberikan landasan pengalaman praktis tentang bagaimana mengatasi masalah, dan keterampilan ini dapat diterapkan dalam menghadapi permasalahan lain dalam masyarakat.¹³ Dalam pelaksanaannya, pendekatan *problem solving* sangat menekankan pentingnya

¹² Nekky Rahmiyati, "Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Kota Mojokerto," *Jmm* 17 2, no. 02 (2016), <https://doi.org/10.30996/jmm17.v2i02.506>.

¹³ Galih Rinenda Putra and Abdul Wahid, "Pendekatan Problem Solving Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon," *Risalah Hukum* 17, no. 1 (2021): 26–43.

penggunaan data dan informasi yang akurat, sehingga hasil penyelesaian masalah yang dicapai dapat mencapai tingkat ketepatan yang tinggi.

Terdapat beberapa langkah dalam pendekatan penyelesaian masalah (*problem solving*), langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Tiap anggota kelompok KKN 160 (Arkamaya) diberi tugas untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lokasi KKN. Hal ini dapat ditemukan selama survei lokasi KKN dilakukan. Contoh permasalahan yang mungkin termasuk masalah yang berkaitan dengan penanganan masalah sampah di lingkungan sekitar, pemberdayaan masyarakat, atau masalah terkait pendidikan, ekonomi, sosial, dan agama.

2. Analisis Penyebab Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis penyebabnya. Sebagai contoh, penumpukan sampah di sekitar desa disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dan minimnya partisipasi aktif dalam kegiatan membersihkan lingkungan.

3. Tahap Penyelesaian Masalah

Dalam tahap ini, kelompok KKN 160 (Arkamaya) berupaya mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Upaya ini melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa di lokasi KKN, karang taruna, dan tokoh masyarakat. Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah ini bergantung pada kemampuan menemukan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Namun, seringkali terjadi kegagalan karena beberapa pihak mencoba menyelesaikan masalah yang sebenarnya tidak relevan, meskipun solusinya tepat.

Oleh karena itu, kelompok KKN 160 (Arkamaya) berkomitmen untuk melakukan analisis yang cermat terhadap permasalahan yang sesuai dan mengidentifikasi solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN - Kampung Pondok Etan

Desa yang menjadi tempat dari kelompok KKN 160 Arkamaya adalah desa Jenggot Kampung Pondok Etan, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Kecamatan Mekar Baru adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Indonesia. Kecamatan Mekar Baru merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Kronjo pada tahun 2007. Memiliki 8 desa yaitu Jenggot, Kedaung, Cijeruk, Mekar Baru, Waliwis, Kultuk, Kosambi Dalam, dan Gandaria. Batas wilayah Desa Jenggot adalah :

- Utara : Desa Pedaleman Kec. Tanara - Serang
- Timur : Desa Muncung Kec. Kronjo
- Selatan: Desa Waliwis dan Desa Cijeruk
- Barat : Desa Kedaung - Desa Tanara - Serang

Kondisi pendidikan di Desa Jenggot terbilang masih kurang baik, rata-rata penduduknya merupakan lulusan SMA, dan sisanya merupakan lulusan SMP dan SD. Terdapat juga sebagian warga yang mengalami putus sekolah, namun tidak banyak masyarakat Kampung Pondok Etan yang melanjutkan pendidikannya di jenjang perguruan tinggi. Selanjutnya minat baca anak-anak di desa Jenggot tergolong rendah. Dilihat dari anak SD baik kelas 1, 2, 3 ataupun kelas 4, 5, 6 kesulitan dalam hal membaca.

Masalah yang kedua yaitu terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang olahraga. Sehingga membuat hampir tidak ditemukannya prestasi pencapaian akademik maupun non akademik yang dilakukan oleh warga setempat. Dan juga tingkat kesadaran warga akan pentingnya pendidikan juga masih kurang serta dalam menunjang prestasi anak-anak sehingga bisa menjadi hambatan bagi kreativitas anak.

Kondisi keagamaan di Kampung Pondok Etan Desa Jenggot terbilang cukup kuat. Warga sangat sering melakukan acara yang berkaitan dengan keagamaan, dan tidak terputusnya pembelajaran TPQ pada anak-anak yang ada di Kampung Pondok Etan Desa Jenggot. Selain itu, kurangnya penguasaan dan pengelolaan yang efektif terhadap aset-aset desa yang berkaitan dengan keagamaan seperti tanah, bangunan, dan fasilitas lainnya yang digunakan untuk kegiatan keagamaan di desa.

Kondisi ekonomi di Kampung Pondok Etan Desa Jenggot terbilang cukup rendah. Dengan mata pencaharian masyarakat disana rata-rata adalah petani dan nelayan. Dimana pendapatannya tidak menentu, tergantung dengan apa yang didapat. Petani di Kampung Pondok Etan juga hanya menanam bonteng (timun suri) dan semangka, dikarenakan kondisi disana yang kemarau sehingga tidak bisa menanam Padi.

Kondisi kesehatan warga Kampung Pondok Etan juga tak luput dari perhatian. Terdapat dua masalah kesehatan yang umum terjadi di Kampung Pondok Etan, yang pertama yakni penyakit kulit yang menyebabkan iritasi dan gatal-gatal. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan air sungai yang tercemar untuk keperluan rumah tangga seperti mencuci baju dan mencuci piring. Selain itu, banyak anak-anak yang juga berenang dengan air kali yang tercemar tersebut. Sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang terkena penyakit kulit.

Masalah yang kedua adalah stunting (gizi buruk). Banyak anak-anak yang mengalami masalah Stunting, yang disebabkan oleh kurangnya gizi yang didapatkan ibu hamil dan anak-anak selama masa pertumbuhan mereka. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dalam kurun waktu satu bulan sekali ibu-ibu PKK rutin mengadakan posyandu untuk mengukur perkembangan bayi dan balita di Kampung Pondok Etan.

Kondisi teknologi di Desa Jenggot masih terbilang masih kurang baik. Dilihat dari kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi baik itu di sekolah, lingkungan rumah maupun

kantor desa. Dan jarangnyanya masyarakat yang menggunakan teknologi dalam bekerja maupun belajar.

Kondisi lingkungan di Kampung Pondok Etan Desa Jenggot masih terdapat banyak sampah, baik di kali ataupun di pinggir jalan. Walaupun sudah dibilang untuk tidak membuang sampah sembarangan, tetapi warga di sana bilang itu sudah menjadi hal yang biasa untuk masyarakat disana. Dan masih ada beberapa masyarakat desa yang belum memahami tentang pengelolaan sampah yang baik dan bermanfaat untuk lingkungan desa.

Kondisi politik di Desa Jenggot terbilang cukup baik. Telah disediakannyanya infrastruktur kantor kecamatan di desa yang menjadi tempat membangun tata kelola politik yang lebih baik. Tetapi masih kurangnya keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan politik.

B. Letak Geografis



Gambar 3. 1 Letak Geografis

C. Struktur Kependudukan

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Jenis Kelamin Penduduk

| Nama Desa | Jenis Kelamin | |
|-----------|---------------|-----------|
| | Perempuan | Laki-Laki |
| Jenggot | 3.217 | 3.375 |

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 2 Mata Pencaharian Penduduk

| Nama Desa | Petani | BuruhTani | Karyawan Perusahaan Swasta | Wiraswasta | Karyawan Honorer | Buruh Harian Lepas | Tidak Mempunyai Pekerjaan | Belum Bekerja |
|-----------|--------|-----------|----------------------------------|------------|---------------------|--------------------------|---------------------------------|------------------|
| Jenggot | 34 | 1.105 | 810 | 1.906 | 329 | 4.023 | 2.617 | 758 |

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 3 Tingkat Pendidikan Penduduk

| Nama Desa | SD | SMP | SMA | DI | SI | SLB C |
|-----------|-----|-----|-----|----|----|----------|
| Jenggot | 256 | 268 | 236 | 70 | 13 | 5 |

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 4 Kelompok Usia Penduduk

| Nama Desa | Dibawah 15 Tahun | Diatas 65 Tahun | Antara 15-64 Tahun |
|-----------|------------------|-----------------|--------------------|
| Jenggot | 2.651 | 2.088 | 9.950 |

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana

| Nama Desa | Gedung TK | Gedung SD | Gedung SMP | Lembaga Pendidikan Agama | Prasarana dan Sarana Pendidikan | Masjid | Musholla |
|-----------|-----------|-----------|------------|--------------------------|---------------------------------|--------|----------|
| Jenggot | 2 | 9 | 1 | 10 | 10 | 6 | 10 |

| Nama Desa | Lapangan Olahraga | Perpustakaan Desa/Kelurahan | Puskesmas Pembantu | Poliklinik/Balai Pengobatan | Apotek | Posyandu | Rumah Bersalin |
|-----------|-------------------|-----------------------------|--------------------|-----------------------------|--------|----------|----------------|
| Jenggot | 5 | 1 | 1 | 3 | 1 | 7 | 1 |

Dokumen Foto Sarana dan Prasarana



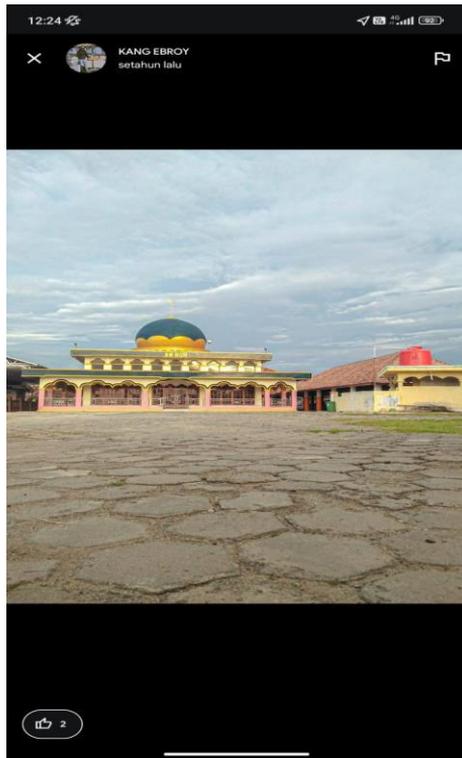
Gambar 3. 2 Sekolah Dasar



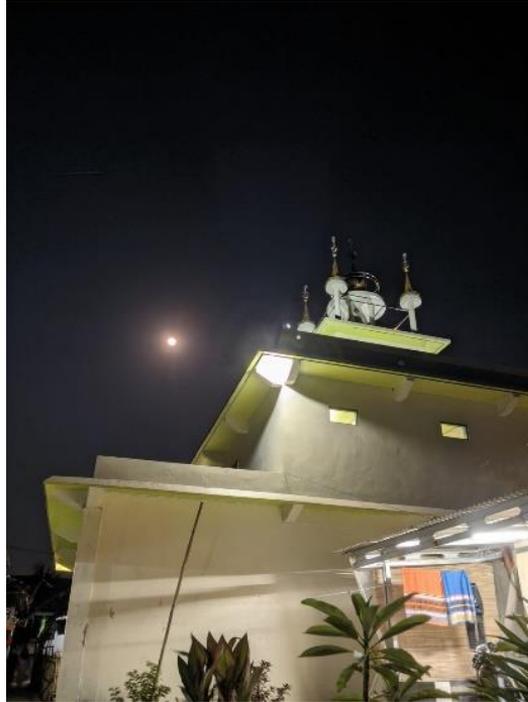
Gambar 3. 3 Sekolah Menengah Pertama



Gambar 3. 4 Lembaga Pendidikan Agama (TPQ)



Gambar 3.5 Masjid



Gambar 3. 5 Mushala



Gambar 3. 6 Lapangan Olahraga



Gambar 3. 7 Posyandu



Gambar 3. 8 Kantor Desa Jenggot



Gambar 3. 9 Pasar Desa Jenggot

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecah Masalah

Dalam melakukan program kerja, tahapan awal yang harus dilakukan adalah perencanaan. Dengan adanya perencanaan, maka diharapkan pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik. Dalam perencanaan, perlu adanya identifikasi masalah yang terdapat di Desa Jenggot, khususnya pada Kampung Pondok Etan. Agar program kerja yang akan dilaksanakan dapat menghasilkan *output* dan *outcome* yang maksimal.

Identifikasi masalah yang terdapat di Desa Jenggot, Kampung Pondok Etan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunity, threats*). Analisis tersebut merupakan suatu analisis yang terdiri dari kekuatan internal (*strengths*), kelemahan internal (*weakness*), kesempatan eksternal (*opportunity*), dan ancaman eksternal (*threats*).

Identifikasi masalah melalui analisis SWOT yang akan kami lakukan akan terbagi kedalam beberapa bidang, yaitu bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan dan sosial.

1. Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

| Matriks SWOT Bidang Keagamaan | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|--|
| <i>Internal</i> | STRENGTHS (S) | WEAKNESS (W) |
| | 1. Terdapat kegiatan rutin keagamaan | Adanya sensitivitas yang tinggi terkait dengan pelafalan ayat-ayat suci, |

| | | |
|---|---|---|
| <p style="text-align: center;"><i>Eksternal</i></p> | <p>yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, yaitu pengajian rutin dan Pengajaran TPQ</p> <p>2. Antusiasme anak-anak sekitar yang tinggi dalam belajar mengaji di TPQ</p> | <p>sehingga pemahaman mendalam pembacaan ayat-ayat suci perlu yang terkait</p> |
| <p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p> | <p><i>STRATEGY (SO)</i></p> | <p><i>STRATEGY (WO)</i></p> |
| <p>Kehadiran kelompok KKN 160 di Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot dengan berbagai latar belakang untuk melakukan kegiatan pengajaran TPQ membuat anak-anak sekitar</p> | <p>1. Berpartisipasi dengan masyarakat dalam mengikuti pengajian rutin setiap minggunya untuk membangun kedekatan</p> | <p>1. Membimbing anak dalam membaca al quran, doa-doa pendek, hadits, praktek dalam beribadah hingga kosa kata dalam bahasa Arab</p> <p>2. Mengadakan bagian dari Muharram dengan adanya santunan</p> |

| | | |
|--|---|--|
| memiliki antusiasme yang lebih tinggi dalam kegiatan keagamaan | <p>dengan masyarakat</p> <p>2. Mengadakan peringatan Muharram berupa pemberian santunan kepada anak yatim di Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot</p> <p>3. Mengadakan kegiatan pengajaran TPQ secara rutin yang dilakukan setiap hari selasa pada pukul 14:00</p> | kepada anak yatim di Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot. |
| <i>THREATS (T)</i> | <i>STRATEGY (ST)</i> | <i>STRATEGY (WT)</i> |
| Adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat menjadi tantangan tersendiri dalam hal karakter sosial, budaya, hingga | Untuk meningkatkan antusiasme anak-anak sekitar dalam kegiatan belajar di TPQ, maka kami memberikan berbagai reward untuk anak-anak sekitar, membangun | Membangun pemahaman kepada para anak TPQ tentang pentingnya belajar keagamaan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari |

| | | |
|--|--|--|
| lingkungan dari anak-anak sekitar Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot. | kegiatan belajar yang menyenangkan, hingga melakukan pendekatan emosional dengan anak-anak diluar kegiatan TPQ agar anak-anak merasa nyaman dan lebih antusias nantinya dalam belajar bersama kakak-kakak anggota KKN. | |
|--|--|--|

Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- 1) Kegiatan mengajar TPQ Al-Hidayah dengan agenda membaca Al Quran, belajar menulis huruf hijaiyah, kosa kata dalam bahasa Arab, doa sehari-hari, hadits maupun praktek dalam ibadah
- 2) Kegiatan santunan Muharram
- 3) Kegiatan menghadiri pengajian rutin Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot.

2. Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

| Matriks SWOT Bidang Pendidikan | | |
|--------------------------------|---|--|
| <i>Internal</i> | <i>STRENGTHS (S)</i> | <i>WEAKNESS (W)</i> |
| | 1. Akses jalan yang dekat dan mudah untuk | Tidak komprehensifnya proses pembelajaran di |

| | | |
|---|---|---|
| <p style="text-align: center;"><i>Eksternal</i></p> | <p>menuju ke sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Antusiasme para murid dalam mengikuti pembelajaran di sekolah 3. Aktifnya proses pembelajaran siswa dengan guru 4. Fasilitas sekolah yang memadai untuk proses pembelajaran | <p>sekolah karena keterbatasan guru dalam memberikan pembelajaran yang mampu meliputi karakteristik murid yang berbeda-beda. Masih terdapat banyak murid yang belum mencapai target pembelajaran sesuai dengan jenjang kelas masing-masing.</p> |
| <p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p> | <p><i>STRATEGY (SO)</i></p> | <p><i>STRATEGY (WO)</i></p> |
| <p>Hadirnya mahasiswa KKN 160 dapat membantu dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari berbagai bidang, seperti pengetahuan umum, kesehatan, keagamaan, dan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama 8 hari yang dimulai pada pukul 07:30 hingga pukul 12:00 Melakukan peningkatan literasi kepada murid SDN Gaga melalui pembiasaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan berbagai media, seperti papan tulis, power point, hingga film animasi yang relevan dengan materi pembelajaran, hingga |

| | | |
|--|--|---|
| <p>sebagainya. Dengan demikian, diharapkan dapat memaksimalkan proses pembelajaran sesuai latar belakang pendidikan masing-masing.</p> | <p>membaca buku di perpustakaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan praktikum kecil-kecilan dengan membuat replika gunung untuk meningkatkan kreativitas dan pengetahuan para murid dalam bidang pengetahuan alam. 3. Peningkatan literasi dengan melakukan pembiasaan kepada anak untuk membaca buku di perpustakaan 4. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Mekar Baru. Untuk kegiatan pengajaran tahfizh, penjaskes maupun senam | <p>pemberian reward untuk menambah antusiasme para murid dalam belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Praktikum kecil-kecilan dilakukan langsung di dalam kelas dengan membuat langsung replika gunung yang dibimbing langsung oleh anggota KKN 3. Kegiatan peningkatan literasi dilakukan dengan memberikan beberapa sumbangan buku literasi untuk perpustakaan, membersihkan perpustakaan, hingga mendorong murid untuk membaca buku |
|--|--|---|

| | | |
|---------------------|--|---|
| | <p>dilakukan mulai dari pukul 07:30 sampai dengan selesai. Sedangkan kegiatan belajar mengajar terkait kepramukaan dilakukan mulai dari pukul 14:00 sampai dengan selesai.</p> | <p>yang dapat dimulai dari buku cerita anak dan sebagainya yang disukai oleh para murid.</p> <p>4. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan dengan pemberian materi terlebih dahulu setelah itu praktek terkait materi yang disampaikan tadi. Untuk kegiatan senam bersama, anggota KKN Arkamaya 160 sebagai pemandu senam yang diikuti oleh seluruh guru dan siswa/i SMPN 1 Mekar Baru.</p> |
| <i>THREATS (T)</i> | <i>STRATEGY (ST)</i> | <i>STRATEGY (WT)</i> |
| Adanya perkembangan | Untuk mengatasi berbagai tantangan | Melakukan arahan dan motivasi kepada para |

| | | |
|---|---|---|
| <p>teknologi yang begitu pesat dapat menjadi tantangan tersendiri dalam hal karakter sosial, budaya, hingga lingkungan dari murid-murid SDN Gaga Jenggot dan SMPN 1 Mekar Baru. Anak-anak cenderung mudah teralihkan oleh hal hal seperti bermain games online, menonton film yang tidak berhubungan dengan pendidikan, dan sebagainya.</p> | <p>yang ada, maka kami dari anggota KKN berupaya menciptakan suasana belajar yang interaktif antara anggota KKN dengan para murid, adanya ice breaking yang dilakukan setiap para murid sudah kehilangan konsentrasi dalam belajar, hingga adanya pemberian reward kepada para murid yang aktif didalam kelas</p> | <p>murid untuk mengurangi penggunaan gadget, karena dapat berdampak buruk yaitu salah satunya adalah penurunan semangat belajar</p> |
|---|---|---|

Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- 1) Pengajaran SD yang dilakukan seminggu dua kali untuk jenjang kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri Gaga Desa Jenggot
- 2) Peningkatan Literasi dengan merapikan perpustakaan dan meningkatkan *awareness* murid kelas 3, 5, dan 6 SD Negeri Gaga Jenggot dalam membaca buku
- 3) Penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan untuk murid SD Negeri Gaga Jenggot
- 4) Praktikum kecil-kecilan yang dilakukan di SD Negeri Gaga Jenggot
- 5) Pengajaran di SMPN 1 Mekar Baru terkait penjaskes, tahfizh, pramuka dan kegiatan senam bersama.

3. Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

| Matriks SWOT Bidang Ekonomi | | |
|---|--|---|
| <i>Internal</i> | STRENGTHS (S) | WEAKNESS (W) |
| | 1. Antusiasme para siswa dan anak-anak sekitar desa dalam mempelajari ekonomi dengan baik | Pengetahuan para siswa dan anak-anak desa yang masih kurang terkait ekonomi UMKM dan pentingnya menabung sejak dini sebab tidak sedikit anak-anak yang dapat dikatakan masih melakukan perilaku hidup boros |
| <i>Eksternal</i> | | |
| OPPORTUNITIES (O) | STRATEGY (SO) | STRATEGY (WO) |
| Kehadiran KKN 160 di Desa Jeggot yang salah satunya berasal dari latar belakang ekonomi dapat memberikan edukasi kepada anak-anak sejak dini mengenai pentingnya menabung dan sosialisasi kepada para murid MA tingkat akhir terkait berbisnis yang | 1. Melakukan sosialisasi menabung kepada anak-anak sekitar Kampung Pondok Etan dan siswa SDN Gaga Jeggot 2. Melakukan sosialisasi persiapan menjadi | 1. Sosialisasi menabung dilakukan secara langsung di Posko KKN 160 dan di SDN Gaga yang dimulai dengan materi pentingnya menabung dan dilanjut dengan |

| | | |
|---|--|--|
| terintegrasi dengan platform digital untuk memaksimalkan potensi ekonomi dari para pemuda di Desa Jenggot | UMKM berbasis digital di MA Gaga Jenggot | mewarnai celengan 2. Melakukan sosialisasi UMKM di MA Gaga dengan memberikan materi melalui media power point hingga pemberian reward kepada partisipan yang aktif |
| <i>THREATS (T)</i> | <i>STRATEGY (ST)</i> | <i>STRATEGY (WT)</i> |
| Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat terjadinya pemborosan akibat adanya berbagai platform online untuk berbelanja. Selain itu, masih minimnya pengetahuan dan awareness pemuda terkait bisnis melalui platform digital | Melakukan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini dan sosialisasi UMKM berbasis digital untuk memaksimalkan potensi dari ekonomi Desa Jenggot | Memberikan edukasi kepada anak-anak dan pemuda di Desa Jenggot terkait menabung dan UMKM berbasis digital yang memberikan keuntungan menjanjikan bagi para pelaku didalamnya |

Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini untuk seluruh anak-anak sekitar Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot

- 2) Sosialisasi menanamkan jiwa digital entrepreneur kepada siswa tingkat akhir MA Gaga Desa Jenggot

4. Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

| Matriks SWOT Bidang Kesehatan | | |
|--|---|---|
| | STRENGTHS (S) | WEAKNESS (W) |
| Internal | Masyarakat Desa Kampung Pondok Etang cenderung memiliki riwayat kesehatan yang baik, terkhusus anak-anak SDN Gaga Jenggot | Pengetahuan anak-anak SDN Gaga Jenggot dapat dikatakan masih minim tentang bagaimana cara mencuci tangan dan sikat gigi dengan baik dan benar, serta pengetahuan terkait kembang tumbuh anak dari didalam kandungan sampai lahir. |
| Eksternal | | |
| OPPORTUNITIES (O) | STRATEGY (SO) | STRATEGY (WO) |
| Kehadiran Mahasiswa KKN 160 Arkamaya di Desa Jenggot dengan berbagai latar belakang mampu memberikan | 1. Melakukan penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan untuk menumbuhkan pola perilaku hidup sehat | 1. Penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan dilakukan dengan praktek langsung menggunakan bahan-bahan |

| | | |
|--------------------------------------|--|---|
| <p>pengetahuan tentang kesehatan</p> | <p>sejak dini pada anak-anak SDN Gaga Jenggot</p> <p>2. Melakukan kegiatan posyandu serta memberikan makanan bergizi kepada balita dan kunjungan ibu hamil di Desa Jenggot</p> | <p>yang dibutuhkan dan membangun suasana praktek yang menyenangkan bagi para murid</p> <p>2. Kegiatan posyandu dilakukan dengan pemeriksaan pada balita baik itu penimbangan, penyuluhan, pemberian vitamin, pemberian makanan bergizi dan lainnya. Ada pula kunjungan ibu hamil, guna memeriksa keadaan bayi didalam kandungan serta pemberian vitamin dan makanan bergizi</p> |
|--------------------------------------|--|---|

Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- 1) Kegiatan penyuluhan sikat gigi kepada anak-anak SDN Gaga Jenggot untuk dapat menumbuhkan pola perilaku hidup sehat

- 2) Kegiatan penyuluhan cuci kepada anak-anak SDN Gaga Jenggot untuk dapat menumbuhkan pola perilaku hidup sehat
- 3) Kegiatan peosyandu kepada balita dan kunjungan ibu hamil untuk mendapatkan pengetahuan terkait kembang tumbuh anak dengan baik serta pemberian makanan bergizi

5. Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

| Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial | | |
|---|---|---|
| | <i>STRENGTHS (S)</i> | <i>WEAKNESS (W)</i> |
| Internal | Keamanan desa dibidang cukup baik serta solidaritas dan kerja sama warga desa yang tinggi dalam melakukan segala hal | Minimnya kesadaran sebagian masyarakat Desa Jenggot khususnya Kampung Pondok Etan terhadap kebersihan lingkungan, terutama dalam hal membuang sampah |
| Eksternal | | |
| <i>OPPORTUNITIES (O)</i> | <i>STRATEGY (SO)</i> | <i>STRATEGY (WO)</i> |
| Kehadiran KKN 160 di Desa Jeggot yang salah satunya berasal dari berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan kerja bakti di sekitar Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot 2. Menyelenggarakan dan ikut serta dalam | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar, seperti pengangkutan sampah disekitar lalu dibakar, |

| | | |
|--|--|---|
| <p>Jenggot pada bidang lingkungan dan sosial</p> | <p>kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru dan warga sekitar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan kegiatan revitalisasi gapura Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot 4. Menyelenggarakan kegiatan menanam tanaman TOGA disekitar Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot 5. Melakukan kegiatan perayaan kemerdekaan HUT RI dengan warga sekitar 6. Menyelenggarakan acara festival budaya sekaligus | <p>memotong rumput tinggi yang akan menutup jalan, membersihkan mushala dan lainnya. Tujuannya guna meminimalisir sampah yang berserakan dan dapat merawat lingkungan dengan baik sehingga lingkungan menjadi asri serta nyaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengikuti kegiatan senam sehat di Kecamatan, di Desa Jenggot, dan di lingkungan sekitar bersama ibu-ibu PKK dan warga sekitar 3. Melakukan kegiatan revitalisasi gapura yang sudah lusuh dan kurang berwarna bersama pemuda sekitar |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|---|
| | <p>penutupan KKN Arkamaya 160 di sekitar Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot</p> | <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengadakan kegiatan menanam tanaman TOGA dilingkungan sekitar guna adanya penghijauan dan edukasi bahwasanya tanaman juga bermanfaat untuk kehidupan 5. Mengikuti kegiatan kemerdekaan HUT RI dengan warga dimulai perlombaan dari H-3 hari kemerdekaan HUT RI 6. Menyelenggarakan festival budaya dilingkungan sekitar guna memperkenalkan serta melestarikan budaya Indonesia kepada adik-adik. Bahwasanya boleh saja kita menerima budaya |
|--|--|---|

| | | |
|---|---|---|
| | | Barat tanpa melupakan budaya negeri sendiri. |
| <i>THREATS (T)</i> | <i>STRATEGY (ST)</i> | <i>STRATEGY (WT)</i> |
| Tingkat kesadaran masyarakat terkait menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Walaupun sebagian orang berhasil dalam menjaga kebersihan baik diri sendiri maupun keluarga sendiri, namun banyak juga yang mengabaikan kebersihan dalam lingkungan masyarakat. | Menyelenggarakan kegiatan pengolahan sampah, dimulai dari usia dini. Yang diselenggarakan di lingkungan SDN Gaga Jenggot dan adik-adik Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot. | Memberikan motivasi dan solusi kepada warga Desa Jenggot khususnya Kampung Pondok Etan, terutama bagi adik-adik terkait menanggulangi sampah hingga bisa menjadi nilai jual dan nilai seni. |

Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- 1) Kegiatan kerja bakti bersama warga sekitar Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot
- 2) Kegiatan senam sehat di Kecamatan Mekar Baru, di Desa Jenggot, dan di lingkungan sekitar Kampung Pondok Etan bersama ibu-ibu PKK dan warga sekitar

- 3) Kegiatan revitalisasi gapura bersama pemuda-pemuda Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot
- 4) Kegiatan menanam tanaman TOGA bersama adik-adik Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot
- 5) Kegiatan perayaan HUT RI di lingkungan sekitar Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot
- 6) Kegiatan festival budaya sekaligus penutupan KKN Arkamaya 160
- 7) Kegiatan pengolahan limbah dilingkungan SDN Gaga Jenggot khususnya kelas 3 SD dan adik-adik Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot

B. Bentuk dan Hasil Kerja Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
 Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran SD

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Pengajaran SD |
| Nomor Kegiatan | 1 |
| Nama Kegiatan | Pengajaran SD |
| Tempat, tanggal | SDN Gaga Jenggot, 26 Juli 2023-16 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 8 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN 160 |
| Tujuan | Mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki untuk diajarkan kepada anak-anak SDN Gaga |

| | |
|-----------------------|--|
| | Jenggot. Adanya pengajaran SD di SDN Gaga Jenggot diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para siswa terhadap materi yang disampaikan oleh para anggota KKN. |
| Sasaran | Siswa SDN Gaga Jenggot |
| Target | Siswa SDN Gaga Jenggot |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan mengajar dilakukan pada pukul 07:30-12:00 dengan materi sesuai jadwal dari masing-masing kelas. Pembelajaran dilakukan dengan berbagai media, yaitu media menulis di papan tulis, power point, hingga melalui video yang relevan dengan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga dilakukan dengan interaktif antara anggota KKN 160 dengan seluruh siswa didalam kelas. |
| Hasil Kegiatan | Pengetahuan para murid menjadi meningkat pada mata pelajaran tertentu yang diajarkan oleh para anggota KKN. Selain itu, para murid menjadi lebih bersemangat dalam sesi pembelajaran. |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendidikan TPQ

| | |
|----------------|----------------|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Pendidikan TPQ |
| Nomor Kegiatan | 6 |
| Nama Kegiatan | Pendidikan TPQ |

| | |
|-----------------------|--|
| Tempat, tanggal | TPQ Al-Hidayah, 26 Juli 2023-16 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 8 hari |
| Tim Pelaksana | Asma' An Nafisah, Hafifah Dinni Antika, Marissa Putri Maharani, Afifah Zatira, Siti Nur Aisyah, Muhammad Alen Hidayat, Afthan Fajrul Sholeh, M Alifa Fikri Irhamni, Hamim Al Qorib, Muhammad Sukma, Tarisa Emilia Rizqy, Siti Zharifah Najla Mehar, Adellia Prameswari |
| Tujuan | Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al Quran di kalangan anak-anak TPQ dan menerapkan nilai-nilai Al Quran dalam kehidupan sehari-hari |
| Sasaran | Anak-anak TPQ Al-Hidayah |
| Target | Anak-anak TPQ Al-Hidayah |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan pengajaran TPQ terdiri dari melakukan hafalan surat-surat pendek, hafalan hadits, hafalan doa sehari-hari, kosa kata bahasa Arab hingga praktek wudhu. |
| Hasil Kegiatan | Meningkatnya pengetahuan anak-anak TPQ terkait surat-surat pendek, hadits, doa sehari-hari, kosa kata bahasa Arab hingga praktek-praktek dalam beribadah. |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonton Bersama

| | |
|--------|------------|
| Bidang | Pendidikan |
|--------|------------|

| | |
|--------------------|--|
| Program | Nonton Bersama |
| Nomor Kegiatan | 4 |
| Nama Kegiatan | Nonton Bersama |
| Tempat, tanggal | TPQ Al-Hidayah, 09 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Widiantoro, Muhammad Alen Hidayat, Afthan Fajrul Sholeh, Marisa Putri Maharani, Afifah Zatira, Asma' An Nafisah |
| Tujuan | Meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak TPQ tentang ibadah shalat melalui pemutaran video yang relevan dengan topik tersebut. |
| Sasaran | Anak-anak TPQ Al-Hidayah |
| Target | Anak-anak TPQ Al-Hidayah |
| Deskripsi Kegiatan | Menonton film edukasi keagamaan bersama-sama. Film yang diputar yaitu film dengan judul "Hafalan Shalat Delisa" yang menceritakan kekhusyukan seseorang dalam melakukan praktek ibadah shalat. |
| Hasil Kegiatan | Anak-anak TPQ menjadi lebih paham terkait arti penting ibadah shalat dan senantiasa menerima cobaan yang diberikan oleh Allah SWT dengan rasa ikhlas. Diharapkan, dengan pemutaran film tersebut dapat membuat anak-anak TPQ mengimplementasikan nilai-nilai moral didalamnya untuk kehidupan sehari-hari. |

| | |
|-----------------------|-----------------|
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |
|-----------------------|-----------------|

Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Muharram

| | |
|--------------------|--|
| Bidang | Keagamaan |
| Program | Muharram (Santunan) |
| Nomor Kegiatan | 7 |
| Nama Kegiatan | Santunan Anak Yatim |
| Tempat, tanggal | TPQ Al-Hidayah, 28 Juli 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN Arkamaya 160 |
| Tujuan | Memuliakan anak yatim, menumbuhkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan antar mahasiswa KKN dan warga, memupuk pribadi yang baik, berbagi serta kasih sayang terhadap sesama. |
| Sasaran | Anak Yatim Desa Jenggot |
| Target | 15 Orang anak yatim Desa Jenggot |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan yang diawali dengan sambutan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta ketua kelompok KKN 160 Arkamaya. Dilanjutkan dengan bermain game bersama anak-anak TPQ Desa Jenggot dan anak-anak yatim. Dan diakhiri dengan doa bersama serta |

| | |
|-----------------------|---|
| | dilanjutkan acara santunan kepada anak yatim Desa Jenggot. |
| Hasil Kegiatan | Terciptanya rasa kepedulian antar sesama, terutama dengan anak yatim. Memupuk rasa persaudaraan, dan meningkatkan iman. |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Lingkungan dan Sosial |
| Program | Senam Bersama |
| Nomor Kegiatan | 12 |
| Nama Kegiatan | Senam Bersama |
| Tempat, tanggal | Minggu pertama, dilaksanakan tanggal 05 Agustus 2023, rumah ibu Afifah Minggu kedua, dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2023, lapangan kecamatan Minggu ketiga, dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2023, lapangan Kampung Pondok Etan |
| Lama Pelaksanaan | Setiap hari sabtu untuk senam bersama warga sekitar dan sore harinya bersama ibu-ibu PKK Desa di rumah Ibu Lurah Setiap hari jumat untuk senam bersama ibu-ibu PKK Kecamatan |
| Tim Pelaksana | Seluruh mahasiswi KKN 160 Arkamaya, dengan penanggung jawab Marisa Putri Maharani |

| | |
|-----------------------|---|
| Tujuan | Membangun silaturahmi dengan ibu-ibu setempat dan menerapkan perilaku hidup sehat melalui senam |
| Sasaran | Ibu-Ibu Kampung Pondok Etan |
| Target | 10 Ibu ibu kampung pondok etan |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan dilakukan bersama ibu-ibu setempat dan mahasiswi KKN, yang diawali dengan pemanasan bersama. |
| Hasil Kegiatan | Tubuh menjadi segar dan bugar, dapat menurunkan berat badan, merawat kesehatan tulang, serta membangun silaturahmi dengan warga sekitar |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Opening KKN

| | |
|------------------|-----------------------------------|
| Bidang | Lingkungan dan Sosial |
| Program | Opening KKN |
| Nomor Kegiatan | 14 |
| Nama Kegiatan | Opening KKN |
| Tempat, tanggal | Kantor Desa Jenggot, 25 Juli 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN Arkamaya 160 |

| | |
|-----------------------|---|
| Tujuan | Melaksanakan kegiatan pembukaan kegiatan KKN 160 Arkayam di desa jenggot |
| Sasaran | Perangkat desa, ketua RT dan RW, dan mahasiswa KKN |
| Target | Seluruh perangkat desa, ketua RT dan RW, dan mahasiswa KKN |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dibuka oleh MC dan sambutan dari perangkat desa, perwakilan ketua RT/RW, dosen pembimbing lapangan, dan ketua kelompok KKN 160 Arkamaya. Dan dilanjutkan penyampaian visi misi dan program kerja yang akan dijalankan selama satu bulan di desa jenggot, diakhiri dengan doa bersama |
| Hasil Kegiatan | Terbentuk solidaritas antara warga dan mahasiswa. Serta peresmian kegiatan KKN yang dilakukan |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Gapura

| | |
|-----------------|--|
| Bidang | Lingkungan dan Sosial |
| Program | Revitalisasi Gapura |
| Nomor Kegiatan | 13 |
| Nama Kegiatan | Revitalisasi Gapura |
| Tempat, tanggal | Kampung Pondok Etan, pada tanggal 04 - 06 Agustus 2023 |

| | |
|-----------------------|---|
| Lama Pelaksanaan | 3 hari |
| Tim Pelaksana | Mahasiswa KKN 160 Arkamaya, dengan penanggung jawab Afthan Fajrul Soleh |
| Tujuan | Pembuatan gapura bertujuan sebagai pintu gerbang maupun tanda batas kp pondok Etan dengan kampung lain. Pembuatan gapura juga bertujuan sebagai ungkapan selamat datang kepada tamu yang akan berkunjung ke kampung pondok etan tersebut. |
| Sasaran | Pemuda dan bapak bapak kampung Pondok Etan |
| Target | Pemuda dan bapak bapak kampung Pondok Etan |
| Deskripsi Kegiatan | Pelaksanaan kerja bakti sekitar jalan kampung Pondok Etan dan menghidupkan kembali gapura yang sebelumnya sudah ada bersama bantuan warga sekitar. |
| Hasil Kegiatan | Terbentuknya gapura yang lebih bagus dan kokoh dari sebelumnya |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI

| | |
|----------------|-----------------------|
| Bidang | Lingkungan dan Sosial |
| Program | HUT RI |
| Nomor Kegiatan | 15 |
| Nama Kegiatan | Perayaan HUT RI |

| | |
|-----------------------|---|
| Tempat, tanggal | Kp Pondok Etan, Desa Jenggot, 15 - 17 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 3 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN Arkamaya 160 |
| Tujuan | Untuk memperingati hari kemerdekaan |
| Sasaran | Seluruh warga Kampung Pondok Etan dan mahasiswa KKN 160 Arkamaya |
| Target | Seluruh warga Kampung Pondok Etan |
| Deskripsi Kegiatan | Pada kegiatan 17 Agustus ini diawali dengan kerja sama oleh mahasiswa KKN 160 Arkamaya dan dibantu oleh pemuda desa serta RT dan RW untuk membuat perangkat atau atribut untuk perlombaan, selanjutnya diisi dengan lomba yang menarik selama 3 hari berturut, dan diakhiri dengan pembagian hadiah pada acara closingan dan festival budaya. |
| Hasil Kegiatan | Seluruh warga antusias mengikuti lomba dan semangat untuk ikut meriahkan acara HUT RI |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Budaya dan Closing KKN

| | |
|----------------|---------------------------------|
| Bidang | Lingkungan dan Sosial |
| Program | Festival Budaya dan Closing KKN |
| Nomor Kegiatan | 16 |

| | |
|-----------------------|---|
| Nama Kegiatan | Festival Budaya dan Closing KKN |
| Tempat, tanggal | Kp Pondok Etan, Desa Jenggot, 23 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh anggota KKN Arkamaya 160 |
| Tujuan | Pengenalan dan penampilan bakat anak anak kampung Pondok Etan dan penutupan KKN 160 Arkamaya |
| Sasaran | Seluruh warga kampung Pondok Etan |
| Target | Anak anak kampung Pondok Etan |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan festival budaya dilakukan dengan penampilan bakat dari anak anak seperti tarian daerah, grup asmaul husna, drama yang berjudul “keong mas”, penampilan dari mahasiswa dan penampilan dari pemuda setempat. Dan pemberian hadiah pada acara perlombaan HUT RI. Pada acara closingan KKN, memberikan kenangan kepada TPQ Desa Jenggot berupa penyerahan al-quran dan penyerahan plakat untuk desa jenggot. Seta diakhiri dengan pemutaran video kenangan dari mahasiswa KKN 160 Arkamaya dan penampilan vocal group dari seluruh mahasiswa KKN 160 Arkamaya. |
| Hasil Kegiatan | Terbentuknya rasa solidaritas dan membangun kedekatan dengan warga. Serta mengasah keterampilan yang dimiliki anak-anak Desa Jenggot. |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu

| | |
|-----------------------|---|
| Bidang | Kesehatan |
| Program | Posyandu |
| Nomor Kegiatan | 19 |
| Nama Kegiatan | Pelayanan Posyandu |
| Tempat, tanggal | Posko pelayanan posyandu, 18 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Hafifah Dinni Antika, Afifah Zatira, Marisa Putri Maharani, Asma' An Nafisah, Sarah Kurnianti, Sophia Wanda Nur Azizah, Tarisa Emilia Rizqy |
| Tujuan | Membantu pelayanan posyandu |
| Sasaran | Bayi, balita dan ibu hamil |
| Target | 20 bayi/balita mendapat pelayanan kesehatan dan pemberian makanan yang bergizi |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini diawali dengan balita melakukan pendaftaran, lalu mengukur berat badan, tinggi dan ukuran kepala. Selanjutnya memberikan penyuluhan dan makanan yang bergizi |
| Hasil Kegiatan | Memberikan berbagai informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, seperti pemberian ASI, MPASI, dan pencegahan penyakit sehingga anak terhindar dari gizi buruk. |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

C. Bentuk dan Hasil Kerja Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Peningkatan Literasi

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Peningkatan Literasi |
| Nomor Kegiatan | 2 |
| Nama Kegiatan | Peningkatan Literasi |
| Tempat, tanggal | SDN Gaga Jenggot, 01, 07, & 14 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 3 hari |
| Tim Pelaksana | Sarah Kurnianti, Hafifah Dinni Antika, Sophia Wanda Nur Azizah, M Alifa Fikri Irhamni, Muhammad Sukma, Widianoro, Afifah Zatira, Zalfa Talitha Handarbeni, Marisa Putri Maharani, Adellia Premaswari, Siti Zharifah Najla Mehar |
| Tujuan | Meningkatkan minat dan gemar membaca anak sejak dini. Dengan adanya kegemaran membaca dalam jiwa anak, maka diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas bagi anak dan dapat meraih prestasi serta masa depan yang gemilang. |
| Sasaran | Siswa SDN Gaga Jenggot |
| Target | Siwa kelas 6 SDN Gaga Jenggot |

| | |
|-----------------------|--|
| Deskripsi Kegiatan | Pada 01 Agustus 2023 kegiatan difokuskan dengan membersihkan perpustakaan SDN Gaga Jenggot dan menata buku-buku sesuai dengan rak buku yang tersedia. Kemudian, pada 07 & 14 Agustus 2023 kegiatan difokuskan dengan mengajak para siswa membaca buku di perpustakaan dan menyampaikan hasil bacaan mereka ketika sudah selesai membaca buku tersebut. |
| Hasil Kegiatan | Siswa menjadi paham terkait arti penting dalam membaca buku. Selain itu, perpustakaan yang telah dibersihkan menjadikan para siswa lebih nyaman dalam membaca buku di perpustakaan |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Kesehatan |
| Program | Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan |
| Nomor Kegiatan | 3 |
| Nama Kegiatan | Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan |
| Tempat, tanggal | SDN Gaga Jenggot, 31 Juli 2023 dan 02 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 hari |
| Tim Pelaksana | Zalfa Talitha Handarbeni, Adelia Prameswari, Febriana, Afthan Fajrul Sholeh |

| | |
|-----------------------|--|
| Tujuan | Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa dalam menjalani gaya hidup sehat, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menjaga kesehatan gigi dan mulut 2. Kemampuan melakukan upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut 3. Pengetahuan tentang kelainan dan penyakit gigi dan mulut 4. Meningkatkan kesadaran pentingnya mencuci tangan 5. Membentuk kebiasaan mencuci tangan yang baik dan rutin |
| Sasaran | Siswa SDN Gaga Jenggot |
| Target | Siswa kelas 1 dan 2 SDN Gaga Jenggot |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan dilakukan selama 2 hari, yaitu 31 Juli 2023 dan 02 Agustus 2023 yang terdiri dari sosialisasi menyikat gigi dan mencuci tangan dengan materi dan praktek langsung di dalam kelas. |
| Hasil Kegiatan | Siswa menjadi mampu menyikat gigi dan mencuci tangan dengan baik, terbentuknya kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dengan menyikat gigi dan mencuci tangan |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Praktikum Kecil-Kecilan

| | |
|---------|-------------------------|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Praktikum Kecil-Kecilan |

| | |
|-----------------------|---|
| Nomor Kegiatan | 5 |
| Nama Kegiatan | Chemistry for Kids |
| Tempat, tanggal | SDN Gaga Jenggot, 08 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Febriana, Zalfa Talitha Handarbeni, Hafifah Dinni Antika |
| Tujuan | Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan minat belajar serta ketertarikan yang mendalam bagi siswa akan mata pelajaran sains |
| Sasaran | Siswa kelas 6 SD Gaga Jenggot |
| Target | 20 siswa kelas 6 SD Gaga Jenggot |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan dilakukan 2 sesi, yaitu konsep gunung merapi dan pembuatan balon dari soda dan botol |
| Hasil Kegiatan | Kegiatan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

Tabel 4. 19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengelolaan Limbah

| | |
|----------------|-----------------------|
| Bidang | Lingkungan dan Sosial |
| Program | Pengolahan Limbah |
| Nomor Kegiatan | 9 |

| | |
|--------------------|---|
| Nama Kegiatan | Pengolahan Limbah |
| Tempat, tanggal | SDN Gaga Jenggot: 09 Agustus 2023 Posko KKN 160: 18 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 hari |
| Tim Pelaksana | Tarisa Emilia Rizqy, Zalfa Talitha Handarbeni, Sophia Wanda Nur Azizah |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengelolaan limbah bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai pentingnya mengelola limbah dengan tepat agar tidak merusak lingkungan sekitar 2. Meningkatkan kreativitas anak-anak untuk mengelola limbah menjadi barang berdaya ekonomi dan berdaya guna |
| Sasaran | 09 Agustus 2023: Siswa SDN Gaga Jenggot 18 Agustus 2023: anak-anak sekitar Kampung Pondok Etan |
| Target | Siswa kelas 3 SDN Gaga Jenggot dan anak-anak sekitar Kampung Pondok Etan |
| Deskripsi Kegiatan | Memberikan materi mengenai pengertian limbah, bahaya limbah, pentingnya mengelola limbah dengan tepat, dan melakukan praktek mengelola limbah botol minuman menjadi bunga hiasan ruangan dan mengelola limbah kemasan makanan menjadi gantungan kunci. |
| Hasil Kegiatan | Anak-anak menjadi paham terkait pentingnya mengelola limbah, praktek mengelola limbah, dan lingkungan dapat menjadi lebih bersih dari limbah. |

| | |
|-----------------------|-----------------|
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |
|-----------------------|-----------------|

Tabel 4. 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi UMKM

| | |
|--------------------|--|
| Bidang | Ekonomi |
| Program | Sosialisasi UMKM |
| Nomor Kegiatan | 17 |
| Nama Kegiatan | Menumbuhkan Jiwa Digital Entrepreneur Siswa MA Gaga |
| Tempat, tanggal | MA Gaga, 11 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Sophia Wanda Nur Azizah, Afifah Zatira, Muhammad Alen Hidayat, Hafifah Dinni Antika, Widianoro, Siti Zharifah Najla Mehar |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan awareness kepada siswa MA Gaga terkait bisnis di era digital dan strategi yang dapat dilakukan 2. Menumbuhkan jiwa berbisnis pada siswa MA Gaga agar setelah lulus dapat memulai bisnis digital untuk memaksimalkan potensi ekonomi di Desa Jenggot |
| Sasaran | Siswa MA Gaga |
| Target | Siswa kelas 11 dan 12 MA Gaga |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan berisikan materi mengenai pengertian UMKM, jenis UMKM, digitalisasi UMKM, |

| | |
|-----------------------|---|
| | potensi, kendala, hingga strategi pengembangan UMKM melalui adopsi teknologi |
| Hasil Kegiatan | Para siswa menjadi aware terhadap pentingnya berbisnis dan mengadopsi teknologi serta platform online dalam berbisnis untuk memaksimalkan potensi ekonomi dari suatu bisnis |
| Keberlanjutan Program | Tidak Berlanjut |

Tabel 4. 21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Menabung

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Ekonomi |
| Program | Sosialisasi Menabung |
| Nomor Kegiatan | 18 |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi Menabung |
| Tempat, tanggal | Posko KKN 160 Arkamaya dan SDN Gaga Jenggot, 04 dan 08 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 hari |
| Tim Pelaksana | Mahasiswa KKN 160 Arkamaya |
| Tujuan | Mengajarkan pentingnya menabung kepada anak anak |
| Sasaran | Anak-anak Kampung Pondok Etan dan Siswa SDN Gaga Jenggot |
| Target | 30 Anak-anak Kampung Pondok Etan dan SDN Gaga Jenggot |

| | |
|-----------------------|---|
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dilakukan dengan mensosialisasikan pentingnya menabung dan memberi celengan yang dapat diwarnai bersama anak-anak. |
| Hasil Kegiatan | Meningkatkan kreatifitas anak-anak melalui mewarnai di celengan, dan meningkatkan pengetahuan akan pentingnya menabung sejak dini |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

Tabel 4. 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Tahfidz

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Tahfiz |
| Nomor Kegiatan | 21 |
| Nama Kegiatan | Tahfiz |
| Tempat, tanggal | SMP 1 Mekar Baru, 01 - 02 Agustus 2023 dan 08 - 09 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 4 Hari |
| Tim Pelaksana | Muhammad Alen Hidayat, Muhammad Alifa Fikri Irhamni, Afthan Fajrul Sholeh |

| | |
|-----------------------|--|
| Tujuan | Meningkatkan pengetahuan siswa SMP 1 Mekar Baru terkait ayat suci Al Qur'an |
| Sasaran | Siswa SMP 1 Mekar Baru |
| Target | Siswa SMP 1 Mekar Baru |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dilakukan dengan membimbing para siswa dalam menghafal ayat suci Al Qur'an |
| Hasil Kegiatan | Siswa menjadi lebih paham terkait pelafalan ayat suci Al Quran dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Pramuka

| | |
|------------------|--|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Mengajar Pramuka |
| Nomor Kegiatan | 22 |
| Nama Kegiatan | Mengajar Pramuka |
| Tempat, tanggal | SMP 1 Mekar Baru, 03 Agustus dan 10 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 hari |
| Tim Pelaksana | Afthan Fajrul, Afifah Zatira, Marisa Putri, Dilla Fazriah, Fahrudin, Adel Prameswari, Zalfa Talitha, Sophia Wanda, Alifa Fikri, Muhammad Sukma |
| Tujuan | Mengajarkan anak-anak terkait nilai-nilai pramuka dan implementasinya dalam kehidupan |

| | |
|-----------------------|--|
| Sasaran | Siswa SMPN 1 Mekar Baru |
| Target | Siswa SMPN 1 Mekar Baru |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dilakukan dengan mengajar tri satya, dasadarma, dan praktik pramuka untuk meningkatkan pengetahuan dan implementasi nilai-nilai pramuka |
| Hasil Kegiatan | Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai nilai-nilai pramuka seperti dasadarma dan trisatya, yel-yel, hingga implementasi nilai pramuka dalam kehidupan sehari-hari |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

Tabel 4. 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penjas

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Penjas |
| Nomor Kegiatan | 20 |
| Nama Kegiatan | Penjas |
| Tempat, tanggal | SMP 1 Mekar Baru, 01 Agustus 2023 dan 08 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 Hari |
| Tim Pelaksana | Muhammad Sukma, Muhammad Alen Hidayat, Afthan Fajrul Sholeh, Raihan Revaldy Azura |
| Tujuan | Mengajarkan anak-anak terkait kemampuan kesehatan rohani dan jasmani dengan berolahraga |
| Sasaran | Siswa SMP 1 Mekar Baru |

| | |
|-----------------------|--|
| Target | Siswa SMP 1 Mekar Baru |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan |
| Hasil Kegiatan | Membantu dan mengembangkan kemampuan siswa secara utuh di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan memainkan beragam olahraga |
| Keberlanjutan Program | Berlanjut |

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Kegiatan reguler yang dilakukan oleh Kelompok 160 Arkamaya pada 25 Juli s/d 25 Agustus 2023 di Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang telah dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan. Adanya keberhasilan tersebut dapat tercapai oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Koordinasi dan Komunikasi Seluruh Pihak dalam KKN 160

Koordinasi dan komunikasi dalam kelompok KKN 160 Arkamaya berjalan dengan baik terhadap antar anggota kelompok 160 sendiri, dosen pembimbing lapangan, perangkat Desa Jenggot, hingga seluruh masyarakat Desa Jenggot khususnya Kampung Pondok Etan.

b. Kontribusi Masyarakat Sekitar

Masyarakat Sekitar Kampung Pondok Etan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam berlangsungnya program kerja KKN 160. Kontribusi tersebut berupa antusiasme para masyarakat mengikuti program kerja, misalnya seperti program Sosialisasi menabung, pengelolaan limbah, kerja bakti, senam bersama, perlombaan HUT RI 17 Agustus, dan berbagai program kerja lainnya.

c. Kontribusi Institusi

Seluruh institusi di Desa Jenggot memberikan kontribusi yang baik dalam memberikan bantuan perizinan untuk berlangsungnya seluruh program kerja KKN 160. Institusi tersebut diantaranya institusi pendidikan, perangkat desa, hingga keamanan.

d. Pengalaman Para Anggota

Adanya pengalaman masing-masing anggota KKN 160 pada bidang tertentu, misalnya kepemimpinan, administrasi persuratan, keuangan, acara, hubungan masyarakat, dokumentasi, dan sebagainya membuat para anggota dapat mengimplementasikan dengan baik masing-masing pekerjaan yang akan dilakukan dalam menciptakan program kerja yang direncanakan selama 1 bulan di Desa Jenggot

e. Kemampuan dan Kompetensi Seluruh Anggota

Adanya kemampuan dan kompetensi anggota pada bidang tertentu, terkhusus kemampuan dan kompetensi yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan masing-masing anggota, misalnya ekonomi, kesehatan, sosial, agama, pendidikan, komunikasi, dan sebagainya membuat para anggota memiliki kapabilitas dalam menjalankan program kerja KKN 160 dengan baik.

2. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat yang dialami oleh Kelompok 160 Arkamaya yang dilaksanakan pada 25 Juli s/d 25 Agustus 2023 di Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor penghambat yang dialami oleh kelompok KKN 160 Arkamaya yaitu terkait transportasi untuk menuju sekolah, karena terkendalanya jumlah transportasi yang ada.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang menjadi penghambat oleh kelompok KKN 160 Arkamaya alhamdulillah tidak ada. Semua kegiatan berjalan lancar dan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai ajang untuk belajar hidup dan mengabdikan di lingkungan masyarakat. Berjalannya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan, berorganisasi, dan berpartisipasi secara aktif melalui masyarakat sehingga tumbuh jiwa sosialisasi sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana mengatur cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Untuk itu kegiatan KKN ini kami laksanakan sesuai dengan tatanan kehidupan masyarakat di Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot. Dengan menyesuaikan keragaman dan budaya yang tidak diubah, maka kami hanya melakukan kontribusi yang bisa menyadari masyarakat setempat akan lingkungan. Adapun terdapat permasalahan inti dalam kegiatan yang kami laksanakan di Kampung Pondok Etan yakni permasalahan sampah plastik, sosialisasi menabung hingga isu pendidikan, lingkungan maupun sosial. Hal ini menjadi motivasi bagi kami sebagai mahasiswa yang dapat melakukan usaha perubahan dengan kegiatan kerja bakti terkait permasalahan di Kampung Pondok Etan.

Fokus utama kami dalam melakukan kegiatan KKN ini yakni Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Program kerja KKN yang kami susun terbagi menjadi beberapa bidang. Pada **Bidang Pendidikan**, kami melakukan Pengajaran beberapa mata pelajaran kepada siswa sekolah dasar dan menengah pertama, Peningkatan Literasi untuk kegiatan baca dan tulis, Mengedukasi anak-anak melalui film yang ditayangkan serta Praktikum kecil-kecilan untuk menambah pengetahuan mereka tentang kegunaan alat, bahan praktikum dan penerapannya. Pada **Bidang Keagamaan**, kami melakukan pengajaran baca tulis Al Quran, bahasa Arab, doa dan hadis sehari-hari juga praktek terkait fiqih ibadah kepada anak-anak TPQ Al-Hidayah Kampung Pondok Etan. Ada juga santunan anak yatim dalam rangka memperingati 10 Muharram, Yasinan dan Pengajian

bersama warga setempat. Pada **Bidang Ekonomi**, kami melakukan sosialisasi UMKM tentang strategi pemasaran digital dan *e-commerce* kepada siswa-siswi MA Gaga agar lebih mudah memasarkan usahanya dan tetap mengikuti perkembangan digital. Berikutnya ada sosialisasi menabung dengan tujuan mengedukasi anak-anak Kampung Pondok Etan dalam menabung melalui kegiatan mewarnai celengan.

Pada **Bidang Kesehatan**, kami melakukan penyuluhan gosok gigi dan cuci tangan terkait pentingnya gosok gigi dan cuci tangan sejak dini kepada siswa-siswa sekolah dasar, juga pelayanan posyandu dengan membantu lancarnya kegiatan operasional posyandu bersama ibu-ibu PKK Desa Jenggot. Pada **Bidang Lingkungan dan Sosial**, kami melakukan Pembukaan KKN yang diiringi pemaparan program kerja KKN selama satu bulan, pengolahan limbah dengan memanfaatkan barang bekas menjadi layak pakai, Kerja bakti di lingkungan sekitar, Senam bersama Ibu-ibu Desa Jenggot, Merevitalisasi gapura yang sudah ada, serta melakukan penghijauan lingkungan sekitar dengan budidaya tanaman toga. Adapun Program kerja besar kami yaitu kegiatan perlombaan dalam memperingati HUT RI yang ke-78 dan Closing KKN+Festival Budaya dengan mempersembahkan penampilan budaya Indonesia melalui pentas seni bersamaan dengan penutupan dalam rangka berakhirnya kegiatan KKN ini. Inilah kerja nyata kami dan bentuk pengabdian kami kepada masyarakat setempat. Besar Harapan kami apa yang telah dilakukan dapat terus berjalan dan dikembangkan oleh Desa Jenggot.

B. Rekomendasi

Bagian ini ditulis berdasarkan seluruh hasil evaluasi serta pengamatan yang dilakukan kelompok KKN 160 Arkamaya setelah satu bulan melaksanakan program kerja di Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Oleh karena itu, kelompok KKN 160 Arkamaya menyampaikan rekomendasi ini dengan tujuan untuk menjadi bahan evaluasi bersama seluruh pihak agar tercapai hasil serta tujuan yang maksimal.

1. Pemerintah Setempat

Saran kami kepada pemerintah setempat khususnya untuk seluruh lapisan pemerintah Kabupaten Tangerang agar lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang lewat perangkat desa terkait. Minimnya akses serta keterbatasan fasilitas di desa tak jarang mempersulit masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Jangkauan pelayanan kesehatan yang seharusnya mudah diakses masyarakat justru keberadaannya sangat terbatas. Fasilitas pendidikan yang cukup mumpuni tidak sebanding dengan kualitas SDM yang ada sehingga keberadaannya kurang dimanfaatkan secara maksimal. Kurangnya fasilitas kebersihan serta ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan seakan menambah permasalahan lingkungan di desa. Pemerintah setempat diharapkan untuk berbenah dengan meningkatkan kualitas, kuantitas, serta memberdayakan masyarakat agar fasilitas yang ada dapat dioptimalkan dan bermanfaat untuk masyarakat.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN

Saran kami kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta untuk pelaksanaan KKN kedepannya agar lebih memperhatikan kesiapan seluruh mahasiswa KKN lewat peningkatan pembekalan-pembekalan yang dilaksanakan agar program kerja yang dijalankan para mahasiswa nantinya sesuai dengan kebutuhan desa setempat. Selain itu, PPM UIN Jakarta diharapkan kedepannya untuk lebih luas dalam penyebaran informasi agar terjangkau seluruh mahasiswa KKN. Seperti alur kegiatan, timeline pengumpulan laporan kegiatan, dan lain lain untuk menghindari ketelatan para mahasiswa dalam pelaksanaan serta mengumpulkan kewajibannya. Proses verifikasi antara kampus dengan desa tempat pelaksanaan KKN juga diharapkan dapat dilakukan dari jauh-jauh hari agar saat pelaksanaan survei lokasi, para mahasiswa yang bersangkutan memiliki kelonggaran waktu dalam mendata kebutuhan saat proses pengabdian nanti.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Saran kami untuk seluruh pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten ialah agar lebih mengarahkan dan memastikan para mahasiswa terkait perizinan kepada seluruh pihak untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

4. TIM KKN-PPM Selanjutnya

Saran kami untuk tim KKN-PPM selanjutnya ialah agar menjaga kekompakan antar seluruh anggota kelompok serta menumbuhkan keinisiatifan masing-masing agar program kerja yang direncanakan dapat berjalan lancar. Selain itu juga, diperlukan menjaga komunikasi yang baik antar seluruh pihak, baik antar anggota kelompok, antar warga desa setempat, hingga antar perangkat desa karena komunikasi menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja yang diharapkan dapat memberi manfaat besar kepada masyarakat desa.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pak Nuryani (salah satu perangkat Desa Jenggot)

“Dengan adanya KKN dari mahasiswa UIN Jakarta ke Desa Jenggot terkhusus ke Kampung Pondok Etan dapat memberi cerita baru bagi kita. Rumah yang biasanya sepi, menjadi ramai karena ada mahasiswa KKN. Dan anak-anak serta para pemuda-pemudi menjadi kelihatan senang belajar serta bermain disana, karena ada kakak-kakak di Kampung Pondok Etan. Terima kasih untuk Mahasiswa KKN UIN Jakarta yang mengabdikan di desa kami. Saat kakak KKN UIN Jakarta pulang, lingkungan di rumah kita menjadi sepi kembali, betapa saya dan warga desa lainnya sangat merindukan kalian, walaupun saya bersama kalian hanya dalam satu bulan tapi saya merasakan seperti sudah lama saya merasa kita bersama, terima kasih kepada kalian semua Mahasiswa dari UIN Jakarta, sebenarnya masih banyak kesan saya kepada kalian semua, tapi tentunya tidak bisa diungkapkan semua dengan penyampaian saja. Di manapun kalian berada, dan juga suatu saat nanti kalian akan sukses maka jangan pernah lupakan kami dari warga Jenggot khususnya warga Kp Pondok Etan.”

2. Pak Khawasyi (salah satu perangkat Desa Jenggot)

“Terima kasih telah memberikan yang terbaik selama KKN di Kp Pondok Etan ini. Mohon maaf jika selama 1 bulan ini kami menyulitkan kalian. Untuk teman-teman, terima kasih telah membuat kenangan yang berkesan selama KKN di Desa Jenggot. Banyak hal yang membuat saya terkenang selama kalian di sini. Kalian akan kami kenang selalu sepanjang masa. Semoga semua teman-teman KKN bisa menggapai cita-cita dan semua doanya terkabul menjadi kenyataan. Intinya, semua bisa sukses untuk ke depannya. Amiiin.”

3. Ketua RT 008

“Alhamdulillah kedatangan mahasiswa-mahasiswi KKN jadi ramai di kampung ini, banyak kegiatan yang terasa di masyarakat sini juga. Kalian udah banyak direpotkan oleh anak-anak yang datang ke posko kalian walau hanya sekedar sapa dan ngajak main. Kalau bisa setelah kalian lulus nanti usahakan untuk balik lagi ke desa ini, jangan lupakan kami yang ada di sini. Sukses untuk kuliah kalian semua. Kami juga mohon maaf jika warga di sini tidak mengenakan dan pelayanan kami yang kurang maksimal. Terima kasih atas dedikasi kalian yang tak tergantikan. Semoga keberkahan mengiringi kalian atas usaha selama tinggal di desa kami. Kami berharap mahasiswa-mahasiswi membawa kenangan indah dan pengalaman berharga selama disini.”

4. Ust. Johadi

“Saya ucapkan terima kasih atas kesempatannya juga hadirnya adik-adik mahasiswa ke Kampung Pondok Etan, kami merasa terbantu dalam proses belajar mengajar di TPQ Al Hidayah. Anak-anak sangat senang, makin semangat ngajinya karena ada hal-hal baru yang didapat dari kalian. Semoga apa yang udah diajarkan bisa di praktekan oleh anak-anak. Semoga Allah memberikan keberkahan atas semua usaha kalian dan semoga sukses dalam setiap langkah perjalanannya. Tetap semangat dalam menggapai cita-cita. Kami juga mohon maaf jika pelayanan kami kepada adik-adik Mahasiswa kurang memuaskan.”

5. Ibu Haji

“Saya senang ada anak kkn di Desa Jenggot terkhusus di Kampung Pondok Etan. Karena saya dirumah sendiri, semenjak ada mereka saya merasa nggak kesepian lagi. Dengan hadirnya mahasiswa KKN yang sudah saya anggap sebagai anak saya sendiri memberikan warna kehidupan baru di kampung kami. Saya berterima kasih kepada mahasiswa KKN yang bisa beradaptasi dan meramaikan desa kami bisa

membantu ibu-ibu dan bapak-bapak disini, yang mau mengajar anak-anak dan memberikan banyak manfaat untuk warga di Kampung Pondok Etan. Semoga adek mahasiswa sukses kuliahnya, sering main ke Desa Jenggot.”

6. Teteh Nay

“Dengan kehadiran mahasiswa KKN di Desa Jenggot terkhusus di Kampung Pondok Etan dapat memberi cerita baru bagi kita. Rumah yang biasanya sepi, menjadi ramai karena ada mahasiswa KKN. Dan anak-anak menjadi kelihatan senang belajar karena ada kakak-kakak di Kampung Pondok Etan. Terima kasih untuk kakak-kakak KKN UIN Jakarta yang mengabdikan di desa kami. Saat kakak KKN UIN Jakarta pulang, lingkungan di rumah kita sepi, karena biasanya setiap pagi selalu mengetok pintu untuk ke kamar mandi, selalu menyapa setiap jalan keluar rumah, dan kalau malam rame nyanyi nyanyi bareng. Sukses untuk kakak-kakak KKN UIN Jakarta dan cepat lulusnya, nanti main-main lagi ke Kampung Pondok Etan.”

7. Teteh Asnia

“Saya bersyukur atas kehadiran kelompok Arkamaya di Desa Jenggot. Hadirnya mereka membuat suasana desa menjadi lebih bahagia, asik, dan menyenangkan. Satu bulan bersama mereka membawa banyak sekali kenangan yang tidak akan terlupakan. Setelah selesainya KKN Arkamaya di Desa Jenggot, rindu rasanya akan kebersamaan yang biasanya terjadi. Namun, saya bahagia karena komunikasi masih terus berjalan dengan baik hingga setelah KKN selesai. Semoga komunikasi dan silaturahmi tetap berjalan dengan baik antara kami para warga dengan seluruh anggota KKN Arkamaya. Semoga diberikan kelancaran dalam menuntut ilmu.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Terima Kasih Kepada Desa Jenggot Yang Tidak Akan Bisa Kami Lupakan

oleh: Hamim Al Qorib

Kisah Pra KKN

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, *sih*? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak gak *sih* KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mendapat di pilihan kelompok 160 dan sebelum saya mencari dan menghubungi nomor *WhatsApp* yang nama-nama di daftar kelompok. Ternyata sudah ada yang tiba-tiba menghubungi saya.

Alhamdulillah, pada saat itu pula sudah ada yang memasukkan no *WhatsApp* saya ke dalam grup *WhatsApp* KKN kelompok 160. Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 160, beberapa hari kemudian kita menyepakati rapat atau kumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu karena banyak yang sibuk maka kita mengadakan rapat secara Daring. 1, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN. Tak lama kemudian, terpilihlah saya menjadi Ketua kelompok KKN kel 160, dan saudari Afifah Zatira menjadi wakil Ketua Kelompok. Tak lama setelah itu, saya dan juga teman-teman yang lain melengkapi persyaratan untuk mengikuti KKN 2023 oleh pihak Panitia PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan persyaratan itu dikumpulkan kepada Panitia PPM dan kepada setiap DPL.

Pengumpulan berkas telah selesai semua. Tak lama setelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok serta memikirkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan

disana selama satu bulan. Tak lama setelah berunding bersama akhirnya teman saya mengusulkan nama kelompok yaitu Arkamaya 160 dan akhirnya teman-teman kelompok setuju dengan nama kelompok yang teman usulkan.

Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Tak lama kemudian, saya mengikuti kegiatan yang diadakan Panitia yaitu pembekalan di Auditorium Harun Nasution. Selang beberapa hari kemudian, saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah Tangerang, Kecamatan Mekar Baru, Desa Jenggot.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Jenggot, serta bertemu dengan Kepala Desa Jenggot, yaitu Bapak Pudin akan tetapi beliau sangat sibuk sehingga diwakilkan kepada pelayan desa yaitu Bapak Nuryani untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN 160 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Jenggot dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam dua bulan di Desa Jenggot. Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan lebih. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Jenggot sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal.

Tak lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal. Di sana ada beberapa kampung dan kita mendapatkan tempat tinggal di kampung Pondok Etan selama sebulan kedepan selagi saya sedang mencari kontrakan atau tempat tinggal di daerah Desa Jenggot, ada seorang perangkat desa (Pak Nuryani) yang menemani saya pergi ke tempat yang mempunyai rumah kosong atau tempat tinggal. Ternyata, Dan saya maupun yang Pak Nuryani langsung bergegas menuju rumah kosong itu untuk melihat kondisi rumah tersebut.

Setelah melihat kondisi dan suasana rumah yang akan kami tinggali, maka kami langsung menuju ke rumah yang mempunyai rumah

kosong tersebut, maka dari situ, saya dan teman-teman berbincang-bincang dengan bapak yang mempunyai kontrakan tersebut sambil bernegosiasi harga rumah untuk sebulan.

Setelah saya dan teman-teman kelompok amati, kendala terbesar yang dibayangkan adalah kurangnya air dan karena daerahnya sangat kering dan panas, juga minimnya pendidikan di Desa Jenggot. Banyak sekali yang bersekolah sampai tamat SMP saja. Dari situlah, maka banyak pemuda-pemudi yang menjadi nelayan dan ada juga yang menganggur.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Jenggot. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Jenggot dan mereka sangat menghapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Jenggot. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Jenggot, khususnya Kampung Pondok Etan yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Kisah di kelompok KKN 160

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan kelompok KKN 160 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Jenggot.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya pengelolaan limbah atau sampah, bimbel SD & SMP, seminar membuat google form untuk ibu-ibu dan bapak-bapak guru sekolah SMP Mekar Baru 01 di Desa Jenggot, mengajar mengaji di Desa Jenggot, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Jenggot.

Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN 160. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Dan *alhamdulillah*, kita sudah menjalankan program kerja disana untuk membangun generasi bangsa khususnya Desa Jenggot sudah memenuhi target walaupun masih ada sedikit kekurangan. Saya bangga bisa menjadi anggota kelompok KKN 160, kelompok yang amat berkesan untuk warga Desa Jenggot.

Kisah Kasih di Desa Jenggot

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Jenggol khususnya kampung Pondok Etan sangatlah panas gersang dan juga dekat dengan Muara. Banyak sekali sawah dan sungai dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Jenggol itu kebanyakan petani dan Nelayan. Di desa tersebut banyak yang menanam timun suri.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi kampung Pondok Etan desa Jenggol masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Dan juga sering kami menemukan truk besar berlintasan di jalan Desa Jenggol. Sedih sekali karena di desa tersebut jarang sekali hujan.

Masyarakat di kampung Pondok Etan desa Jenggol sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, setiap malam rabu dan malam jumat di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap *majlis ta'lim* yang ada di lingkungan tersebut.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia, ibu-ibu maupun bapakbapak dan bahkan pemuda-pemudi desa Jenggol sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Singabaja sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa Bunihayu sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS.

Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Kampung Pondok Etan desa Jenggol selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan saya ikut membantu kerja bakti. Kebetulan pada waktu hari kemerdekaan Republik Indonesia, Desa Waliwis dijadikan tuan rumah untuk acara upacara hari Kemerdekaan RI yang ke-78. Maka dari itu, saya dan teman-teman ikut serta membantu mensukseskan acara tersebut, baik sebelum acara maupun saat acara berlangsung.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Kampung Pondok Etan desa Jenggot sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di Kampung Pondok Etan desa Jenggot. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa ini sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di desa Jenggot hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Dimana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturrehmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan yang disebut dengan *i'tifal* dan pengajian yang diadakan setiap minggunya 2 kali mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

Harapanku

Jika saya menjadi bagian dari penduduk Kampung Pondok Etan Desa Jenggot, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Serta saya akan menjadikan masyarakat desa tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luar karena kerajinan yang dimiliki masyarakat di desa tersebut sangatlah baik. Dan saya akan membantu menumbuhkan minat belajar adik-adik di desa karena adik-adik di desa sangatlah bersemangat sekali dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Saya akan belajar lebih dari masyarakat desa tentang kesederhanaan yang dimiliki oleh masyarakat desa, karena yang saya ketahui kesederhanaan di desa lebih terlihat indah dan menyejukan, karena kesederhanaanlah yang membuat saya ingin tetap dan betah tinggal disana.

Semoga desa Jenggot bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya di daerah Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Jenggot. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. Saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Jenggot. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. *Amiin ya robbal alamiin.*

Cerita Dibawah Langit Desa Jenggot

Oleh: Afifah Zatira

HALLO! Disini saya ingin berbagi cerita yang tentunya hari-hari itu ga bakalan terulang lagi. Ini cerita tentang KKN dan ARKAMAYA. Saat pertama kali PPM *share* anggota kelompok KKN, disaat itu saya ngerasa takut karna ga ada teman, tapi untungnya ada Sophia dan Zalfa yang chat duluan jadi ngerasa udah aman karna punya teman. Singkat cerita awal pertemuan kita kelompok 160 bermula di G-meet. Asliiii semuanya pada diam dan ga mau ngomong duluan, untung ada tarisa dan Sophia yang memulai obrolan dikala itu. Seiring berjalannya waktu kita rutin mengadakan rapat baik secara tatap muka atau online.

Beberapa hari setelah itu, kita memperoleh informasi lokasi penempatan KKN. Dan kita kelompok 160 yang kami sepakat memberi nama dengan ARKAMAYA ditempatkan di Desa Jenggot, Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Setelah itu kita langsung membuat jadwal untuk survey ke desa Jenggot. Banyak cerita dan kejadian seru selama survey berlangsung, dan tidak lupa kita liburan dulu ke pantai di survey terakhir. Setelah 3 kali survey dan melihat kondisi desa tersebut, maka tibalah hari KKN itu...

23 Juli menjadi hari pertama kita menjadi mahasiswa KKN dan mengabdikan di desa jenggot. Ketika kami tiba di desa, kami disambut dengan hangat oleh penduduk setempat yang ramah. Mereka sudah menyiapkan kami tempat tinggal dan menyiapkan jemuran, rumah yang sudah bersih dan banyak bantuan lainnya. Dan tak lupa ajakan bocil untuk jalan jalan keliling desa, padahal kami baru 1 atau 2 hari disana. Dipertemuan bersama 20 orang diwaktu yang singkat dan tinggal bersama dalam 30 hari mungkin akan terlihat menakutkan dan tidak nyaman. Tentunya banyak konflik dan drama yang terjadi di hari-hari pertama. Namun nyatanya banyak yang saling menahan egonya masing-masing agar kelompok ini tetap aman dan damai hehe.

Saat KKN dimulai, saya dan rekan-rekan mahasiswa menjalankan berbagai program kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu

proker di minggu pertama kami adalah mengajar di SDN GAGA yang disambut hangat oleh para guru dan siswa/i nya, kerja bakti yang selalu dibantu warga, santunan anak yatim, mengajar TPQ yang anak-anaknya semangat dan mereka dengan antusias menerima pelajaran, bahkan fasilitas yang kami sediakan sangat sederhana. Dan tak lupa undangan ibu-ibu dari kecamatan, ibu-ibu PKK yang selalu mengajak kami untuk senam bersama. Selain itu, kami juga berfokus pada bidang ekonomi, sosial, keagamaan, dan kesehatan. Salah satu proker di bidang ekonomi yaitu belajar pentingnya menabung bagi anak-anak SD dan anak-anak sekitar desa dan mengadakan sosialisasi UMKM bagi anak MA. Pada bidang sosial, kegiatan kita yaitu kerja bakti untuk renovasi gapura, berkunjung ke tambak ikan, hingga ikut ke sawah untuk belajar dan menanam bonteng Pada bidang keagamaan, kita setiap malam rabu dan malam jumat diundang untuk ikut pengajian, disana kita juga dikasih makanan yang banyak sama ibu-ibunya, seneng banget ga sih ikut pengajian? hehe. Untuk bidang kesehatan, kita membantu memberi pelayanan posyandu bagi anak bayi dan balita serta ibu hamil. Dan salah satu proker utama kami adalah perayaan 17 Agustus yang dimeriahkan oleh pemuda dan warga sekitar. Proker utama selanjutnya yaitu *closingan* dan festival budaya. Pada acara ini menjadi proker terakhir kita di desa jenggot.

Selama KKN, saya juga belajar banyak tentang budaya dan tradisi lokal. Saya menghabiskan waktu dengan warga desa dan teman teman arkamaya, belajar tentang bertani, seni tradisional seperti pertunjukkan silat, dan kehidupan sehari-hari mereka. Saya merasa terhubung dengan warga dan teman-teman arkamaya secara emosional, tentunya hal ini membuat pengalaman KKN semakin berarti. Pengalaman KKN ini juga mengajarkan saya tentang kebersamaan, toleransi, saling menghargai, kasih sayang, artinya sabar, peduli dan ikhlas.

24 Agustus saat waktu KKN berakhir dan saatnya kami kembali pulang, saya merasa berat hati meninggalkan desa jenggot dengan sejuta ceritanya. Saya mendapatkan lebih banyak pengalaman daripada apa yang saya berikan kepada warga desa jenggot. Pengalaman KKN ini telah merubah perspektif saya tentang hidup, membuat saya lebih bersyukur atas berbagai hal yang saya miliki, dan memberi saya inspirasi untuk

terus berkontribusi dalam upaya membangun masyarakat yang lebih baik. Peluk hangat untuk warga Desa Jenggot khususnya Kp Pondok Etan dan teman teman Arkamaya <3

Cahaya Di Langit Jenggot

Oleh: Hafifah Dinni Antika

Seperti sedang menaiki tangga, namun bedanya tidak bisa balik ke tangga sebelumnya. Semakin tinggi, semakin takut rasanya untuk dipijaki. Ketakutan-ketakutan itulah yang slalu menghantui diri ketika dipenghujung semester 6 yang ingin memasuki semester 7. Disela-sela antara semester 6 dan 7, ada yang namanya KKN, ya Kuliah Kerja Nyata. Entah mengapa, rasa takut yang begitu besar menyelimuti diri ketika akan memasuki tahap KKN ini. Kebayang menyeramkan ga sih, satu bulan hidup dengan 21 kepala di desa orang dengan berbagai macam karakter dan pemikiran yang berbeda-beda.

Pra-KKN

Ada pepatah yang mengatakan “Tak Kenal Maka Tak Sayang”. Perkenalan merupakan awal dari cerita KKN, yang akan terus saling mengenal satu sama lain hingga kapanpun. 21 orang dari berbagai fakultas dan jurusan, dengan karakter yang berbeda-beda. Kita tak saling kenal, namun akhirnya saling kenal, saling sayang, bahkan saling peduli. Dengan berbagai macam karakter, seperti ada yang humoris, ada yang *introvert*, ada yang *ambivert* dan lainnya. Siapa sangka, dengan berbagai macam karakter itu kita bisa sekompak ini, sesayang ini, bahkan sepeduli ini. Ya, walaupun sewaktu pra-KKN hingga KKN berlangsung ada aja dramanya. Mulai dari konflik kelompok maupun individu. Justru, hal itu yang membuat kita dekat seperti sedekat nadi.

Ada juga pepatah yang mengatakan “Sedia Payung Sebelum Hujan”. Ya, sebelum KKN berlangsung, pasti ada yang namanya pra-KKN. Di mana segala persiapan untuk bertempur di desa orang, harus disiapkan secara rapih dan terorganisir. Baik dari segala program kerja yang akan dilakukan, surat-menyurat, keuangan, perlengkapan, makanan, dan lainnya. Tak lupa juga, nama kelompok itu yang harus disiapkan paling utama. Berbagai nama yang telah didiskusikan, hingga akhirnya nama “ARKAMAYA” yang menjadi nama kelompok KKN 160 ini. Yang

memiliki arti Cahaya yang bersinar, dengan harapan dapat menyinari suatu tempat yang akan kita pijaki.

ARKAMAYA

“Satu Tujuan, Banyak Cerita”

Dengan 21 orang yang berbeda-beda pemikirannya, dijadikan satu tujuan. Tujuan untuk mengabdikan diri masing-masing untuk desa Jenggot khususnya Kampung Pondok Etan. Siapa sangka, satu bulan waktu yang singkat tapi kisahnya sangatlah banyak. Mulai dari cerita tiap individu, kelompok maupun dengan warga setempat. Siapa sangka juga, kita mendapatkan rangkulan yang hangat bak keluarga sedarah, seperti ada orang tua kandung setiap harinya. Perhatiannya, pedulinya, bahkan kasih sayangnya yang tak pernah henti. Diawal, kita berharap bisa menjadi cahaya untuk para warga, tetapi ternyata salah, wargalah yang menjadi cahaya untuk kita. Tanpa adanya warga yang *secare* itu, mungkin program kerja kita yang sudah disusun dengan rapih dan terorganisir, tidak akan berjalan sesuai harapan. Terutama untuk adik-adik Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, yang setiap harinya dihantui dengan program kerja kita.

Singkat namun berkesan. Ku kira satu bulan tidak sesingkat itu, tapi nyatanya sangatlah singkat. Rasa ketakutan terkait KKN, hilang seketika. Ternyata tak semenyeramkan itu, tak semenakutkan itu. Justru, banyak pelajaran dan banyak pengalaman yang bisa diambil. Banyak kenangan indah yang bisa dikenang. Banyak kegembiraan didalamnya. Tanpa adanya KKN, mungkin aku tidak bisa merasakan shalat subuh berjamaah di Mushala, bikin surat-menyurat, bikin laporan mingguan, masak seminggu dua kali, ke pasar pagi-pagi, dan lainnya. Ada yang pernah bilang, “KKN itu simulasi berumah tangga loh” dan perkataan itu benar adanya. Yang cewek, awalnya ga bisa masak bahkan dirumah pun ga pernah ke dapur, tapi dengan adanya KKN seketika semua cewek pada bisa masak, jadi curiga nih setelah KKN bakalan jadi cheef. Yang cowok, slalu membantu pekerjaan cewek yang berat-berat, seperti angkat galon, masang gas, dan lainnya, bahkan cowok-cowok Arkamaya juga bisa masak loh.

Teman-teman Arkamaya. Kalian hebat! Kalian keren!

Kalian bagai cahaya yang menyinari satu sama lain. Cahaya yang menuntun disaat yang lain kehilangan arah, genggaman yang tak pernah lepas, dan rangkulan yang semakin erat. Mungkin kalian tak menyadarinya, karena itu bentuk ketulusan seorang teman yang saling menjaga dan menyayangi. Terima kasih atas waktu yang singkat, namun sangat melekat. Memori kebersamaan, akan slalu terputar dalam pikiran.

Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot

Desa Jenggot, dengan minimnya pepohonan tapi anginnya yang luar biasa. Langit siang yang cerah seperti senyuman sang ibu. Langit malam yang indah, seindah bulan purnama. Masyarakat kampung Pondok Etan yang ramah-ramah, respon yang begitu sangat baik kepada kita, uluran tangan yang diberikan tiada pamrih, rangkulan serta kasih sayang yang tiada tara untuk kita mahasiswa/i KKN Arkamaya 160. Mungkin, ribuan kata terima kasih yang diucapkan, tak bisa membalas segala yang diberikan oleh Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot untuk kita. Percayalah, langkah kaki yang telah kita pijaki setiap harinya, goresan tinta yang telah kita gores setiap kisahnya, itu semua akan slalu diingat dan disimpan dalam hati serta pikiran.

Kita & Arkamaya

Oleh: Muhammad Alifa Fikri Irhamni

Arkamaya dikenal dengan sekelompok pemuda yang memiliki tekad maupun impian yang kuat dalam membawa perubahan positif di Kampung Pondok Etan, kampung yang terletak diantara perbatasan Tangerang dan Serang. Datang dari latar belakang, prinsip, ketertarikan, serta ego yang berbeda-beda membuat mereka tetap memiliki satu tujuan yang sama yaitu mengabdikan dan memberikan yang terbaik untuk warga Kampung Pondok Etan.

Kampung Pondok Etan bukanlah tempat yang terkenal atau kaya. Sebagian besar penduduknya hidup dari mata pencaharian sederhana, dan kehidupan disana bisa sangat sulit. Namun, inilah yang membuat Arkamaya merasa terpancung untuk membantu. Mereka ingin memberikan kesempatan dan harapan bagi warga kampung, terutama generasi muda.

Awalnya, Arkamaya tidak tahu harus mulai dari mana. Mereka mungkin masih muda dan kurang pengalaman, tetapi semangat mereka tidak pernah padam. Mereka memulai dengan bertemu warga kampung, mendengarkan cerita mereka, dan memahami apa yang mereka butuhkan. Dalam perjalanan ini, mereka menemukan banyak masalah yang perlu diatasi, seperti akses pendidikan yang terbatas, kekurangan lapangan pekerjaan, dan masalah sanitasi.

Arkamaya tidak menyerah di hadapan tantangan ini. Mereka mulai mengadakan program pendidikan untuk anak-anak di kampung, bekerja sama dengan pihak sekolah setempat untuk meningkatkan akses pendidikan. Mereka juga melibatkan pemuda lain di kampung untuk membantu memperbaiki infrastruktur, seperti memperbaiki gapura, patok jalan, dan mengatasi masalah sanitasi.

Selain itu, Arkamaya menciptakan peluang kerja lokal dengan memanfaatkan penggunaan barang bekas sebagai produk-produk lokal. Mereka membantu petani di kampung untuk meningkatkan hasil panen dan mengajarkan kegiatan UMKM secara lebih efektif. Ini membantu

meningkatkan pendapatan warga kampung dan mengurangi tingkat pengangguran.

Selama perjalanan mereka, Arkamaya juga menghadapi berbagai rintangan dan ketidaksetujuan dari pihak-pihak tertentu. Namun, mereka tidak pernah menyerah. Mereka terus berusaha maksimal, membangun hubungan yang kuat dengan komunitas mereka, dan menginspirasi pemuda lain.

Berkat tekad, kerja keras, dan semangat mereka, Arkamaya yakin Kampung Pondok Etan telah menjadi tempat yang lebih baik untuk ditinggali. Mereka telah memberikan harapan kepada warga kampung Pondok Etan, terutama generasi muda, bahwa perubahan positif adalah mungkin jika kita bekerja bersama-sama.

Kisah perjuangan 21 pemuda Arkamaya adalah bukti nyata bahwa dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan cinta kepada sesama, kita bisa membuat perbedaan yang besar dalam hidup orang lain. Mereka adalah inspirasi bagi semua orang untuk tidak pernah menyerah dalam menghadapi tantangan dan untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk orang lain.

-Tamat-

Realita Cahaya Arkamaya

Oleh: Tarisa Emilia Rizqy

“Jika Arkamaya adalah Cahaya, maka sumber dari Cahaya itu adalah para warga”

Ini merupakan kalimat yang mewakili kesan kami terhadap para warga di desa tempat kami melakukan kuliah kerja nyata. Kalimat ini bukan hanya sekedar pemanis kata, karena pada nyatanya kami benar disinari oleh para warga. Pada awalnya, saya pribadi khususnya berfikir bahwa kamilah yang akan menjadi setitik lentera untuk memberikan Cahaya pada Kp Pondok Etan khususnya para warga. Namun, menetap selama 30 hari disana mengubah ekspektasi kami. Realitanya, Kamilah yang disinari oleh para warga. Mereka tak segan mengulurkan tangan di saat kami butuh bantuan. Mereka tak ragu memberi kami dekapan di saat kami sedang kelelahan. Bahkan, disaat mereka melihat kegiatan kami yang mungkin cukup padat saat 17-an, tanpa ragu mereka membuatkan kami masakan dan makanan agar kami tidak perlu repot memasak. Mereka memberikan “rumah baru” untuk kami ber-dua puluh satu.

Jika ada kata klasik yang mengatakan “*feels like home*”, saya menemukan arti itu di Kp Pondok Etan. Entah Mengapa, rasanya seperti sudah menyatu dan menjadi bagian dari Kp Pondok Etan bertahun-tahun lamanya. Saya tidak akan lupa dengan para warga yang tak segan untuk menebarkan senyum dan memberikan kasih kepada kami. Saya akan terus teringat dengan antusiasme yang warga berikan terhadap segala kegiatan yang kami lakukan. Ah, saya hampir melupakan detail kecil yang justru sangat membuat kami merasa berarti. Bagian pertama yang bahkan sudah membuat kami merasa bahagia. Sumber Cahaya yang diberikan dan ditebarkan oleh para warga berasal dari semua usia. Senyum dan tawa yang kami dapatkan sejak hari pertama bahkan tercipta dari para anak-anak. Mereka yang terus menyapa dan menghampiri kami ke posko hampir setiap hari turut memberikan kami rasa kepercayaan diri bahwa sejak awal kami benar-benar disambut dan diterima di Kp Pondok Etan.

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai rutinitas oleh para warga tak luput pula dari kami. Mereka tak segan mengajak kami untuk ikut pengajian. Bahkan disela-sela itu, kami merasa diistimewakan. Pulang pengajian malam jum'at, mendapatkan besek disaat ibu-ibu disana justru tidak. Kekeluargaan yang dihadirkan disana kadang kala membuat saya lupa bahwa sedang kuliah kerja nyata. Saya turut belajar dari para anak-anak. Mereka, seakan tak ada lelahnya. Bersekolah, terkadang ikut kegiatan dari program kami, dan mengaji sampai dua hari sekali. Sehabis Ashar dan Maghrib. Mereka selalu tertawa, kadang saya merasa kalah karena selalu mengeluh.

Terlepas dari itu semua, segalanya, kegiatan atau apapun yang sudah terlaksanakan dalam rentang waktu sebulan, tak luput dari para teman-teman. 21 orang, bukan jumlah yang sedikit untuk mudah disatukan. Pada awalnya, saya pikir hidup bersama 21 orang tak begitu sulit. Namun nyatanya, ada waktu-waktu tertentu yang nyatanya lebih rumit dari yang saya pikirkan namun juga lebih hangat dari yang saya bayangkan. Isi dari kepala yang mungkin berbeda terkadang menghadirkan keseruan namun di waktu lain menimbulkan kerancuan. Isi hati yang tidak sama pula turut menghadirkan perasaan yang sama. Kadang, ketika diungkapkan akan menimbulkan kepahaman yang membuat saya berfikir "oh, jadi itu yang dia pikirin" namun, disatu waktu dapat menimbulkan air mata karena penyampaian yang tidak bisa diterima. Tetapi, hal-hal inilah yang kemudian menciptakan slogan terakhir dari kita si kelompok yang namanya Arkamaya, "satu tujuan banyak cerita". Karena yang Namanya cerita tidak hanya bernama senang atau sedih. Ternyata, dalam proses senang dan sedih itu ada keseruan, debat, air mata, kritik, saran, dan masih banyak lagi.

Tapi kalau dipikir-pikir, semuanya adalah hal yang sangat amat wajar. 21 kepala yang bahkan sebelumnya tidak saling mengenal dan disatukan selama satu bulan tidak mungkin tidak ada sedikit perdebatan. Tetapi, saya juga sangat amat berterima kasih kepada semua teman-teman yang terlibat dalam KKN 160 dan menjelma sebagai anggota Arkamaya karena sudah mau turut berbagi cerita selama sebulan di Kp Pondok Etan. Kalian memberikan pengalaman yang sangat amat berharga kepada saya. Terima kasih untuk segala ego yang ditahan

bahkan diturunkan agar tidak timbul perdebatan yang lebih besar. Pun, terima kasih untuk segala canda dan tawa yang saya terima dari membuka sampai menutup mata lagi. Berkat kalian, saya menerima sekaligus belajar banyak hal.

Dan bahkan, untuk semua kata-kata yang telah saya untaikan diatas, saya mengucapkan banyak terima kasih telah ditempatkan bersama teman-teman yang luar biasa di kampung yang lebih luar biasa. Kp Pondok Etan, terima kasih telah menjadi salah satu part terindah dalam hidup saya. Para warga, semoga kita tidak akan pernah lupa. Terima kasih, bahkan sampai detik ini, saya masih merekam memori yang selalu kita ukir setiap hari. Semoga, akan tiba saat dimana kita akan bertemu lagi dan pada saat itu kita saling bernostalgia bersama. Bahkan jika ada KKN part ke-2 saya akan sangat bersedia jika harus kembali ke kampung yang sama.

Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Terima kasih. Segala kenangan akan selalu saya simpan di dalam hati. Terima kasih karena telah memberikan kami rumah ternyaman selama sebulan.

Kisah Inspiratif KKN Desa Jenggot

Oleh: Dilla Fazriah

Perkenalkan nama saya Dilla Fazriah anggota kelompok KKN Arkamaya 160 UIN Jakarta, saya dan teman-teman di tempatkan di Desa Jenggot, kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Disana saya tinggal selama 30 hari bersama warga desa yang disambut hangat layaknya orang lama yang berkunjung atau bahkan kerabat yang lama pergi meninggalkan kampung halaman. Saya bersyukur mendapati desa yang kompak dalam segala hal baik sosialisasi lingkungan maupun membantu dalam menjalankan program kerja yang saya dan teman-teman rencanakan.

Selama menjalani tugas KKN saya tidak merasa berat dan asing padahal tempat itu baru untuk saya. Hanya butuh 1 minggu untuk akrab dengan warga sekitar sehingga memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Program kerja yang saya dan tman-teman rancang cukup banyak untuk waktu 30 hari lamanya selain kegiatan di desa salah satunya mengajar siswa SD dan SMP. Pada suatu hari saya mengajar di sebuah sd bernama SD gaga, saya mendapatkan giliran untuk mengajar kelas 5 di awali dengan pertemuan dengan guru di ruang guru untuk penyampaian materi yang telah diajarkan dan dilanjutkan dengan masuk kelas masing-masing. Pada hari itu jadwal pelajaran kelas 5 adalah matematika dan tematik, saya di temani rekan saya untuk memulai pelajaran matematika terlebih dahulu berbekal materi yang telah kita siapkan semalam setelah itu giliran saya yang mengajar tematik yang bertema alat gerak pada hewan. Saya memulai dengan mengajak adik-adik membuka buku tematik untuk membaca materi tersebut dengan cara menunjuk satu murid untuk mulai membacakan dan teman-teman yang lain mendengarkan semua berjalan dengan lancar walaupun membaca masih terbata-bata sampai pada satu anak bernama Syarif yang mendapati giliran untuk membaca tetapi tidak ada pergerakan yang ada teriakan dari teman-teman kemudian ada yang menyampaikan dengan lantang “kak, Syarif belum bisa baca”. Dengan spontan saya menyudahi keributan kemudian berkata “oke gapapa Syarif nanti kita belajar lagi” kemudian di

lanjutkan dengan teman yang lain. Selesai kegiatan membaca materi tentang alat gerak pada hewan dilanjut dengan penjelasan ulang dari saya setelah itu dilanjut dengan menggambar hewan serta menyebutkan alat gerak yang ada pada hewan di gambar. Sambil menunggu saya berkeliling untuk membantu siswa yang bertanya sampai di siswa yang bernama Syarif yang tidak bertanya sama sekali dan melakukan tugasnya dengan fokus serius.

Setelah bel istirahat berbunyi tugas di kumpulkan dan siswa istirahat. ada hal yang membuat saya terinspirasi setelah melihat hasil gambar seluruh anak kelas 4 yang paling menarik adalah gambarnya Syarif dia menggambar ikan di bawah laut yang terdapat terumbu karang dan rumput laut berbeda dengan teman-teman yang lain hanya menggambar hewannya saja. Dari sini saya belajar bahwa setiap orang punya bakat yang berbeda. Mungkin jika teman-teman yang lain mampu belajar membaca dengan cepat tidak dengan Syarif yang memiliki hambatan tetapi dia mempunyai bakat berbeda yaitu menggambar. Satu hal lagi fokus dengan proses masing-masing dan jangan pernah mengucilkan orang lain.

Sejarah yang Terpatri

Oleh: Zalfa Talitha Handarbeni

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan 3 kata yang kalau dipikir-pikir, jadi kepikiran ya? Jum'at, 05 Mei 2023 merupakan pengumuman kelompok KKN di instagram PPM UIN Jakarta, yang setelah dicari cukup jauh, ternyata namaku ada di kelompok 160 bersama dengan 20 mahasiswa lainnya. Berkat postingan tersebut, segelintir mahasiswa lihai untuk mencari teman sekelompoknya di kolom komentar instagram dengan pesan "Kelompok 160 boleh DM aku yaa buat gabung di grup". Berkat DM itulah terkumpul 21 mahasiswa dan membentuk grup dengan nama "KKN Kelompok 160" yang lambat laun berganti nama menjadi "KKN Arkamaya 160".

Perjalanan Pra KKN kami dipenuhi dengan rapat *online* dan *offline*, danusan, dan survey ke tempat yang akan menjadi rumah kami selama 1

bulan, yaitu Desa Jenggot. Perjalanan memang tak selalu seperti yang diharapkan, terlebih menyatukan pikiran dari masing-masing kepala yang kalau dilihat kok seperti “Banyak banget sih maunya?”. Ternyata benar yang dikatakan DPL kami, Ibu Indah Fadhillah, S.S, M.Hum, “Keributan kecil yang ada diantara kita, sebenarnya bisa membuat kita menjadi lebih dekat”.

Minggu, 23 Juli 2023 menjadi saksi awal dimulainya perjalanan Arkamaya. Kedatangan kami memang 2 hari lebih cepat dari waktu yang ditentukan, namun warga Desa Jenggot, khususnya warga di Kampung Pondok Etan sepertinya lebih siap untuk menyambut kedatangan kami. Penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru tentu menjadi PR bagi sebagian orang, terlebih hidup di satu atap yang sama dengan banyak orang yang memiliki kebiasaan dan sifat yang mau tidak mau harus kita terima segala kelebihan dan kekurangannya.

4 minggu yang awalnya kami kira akan menjadi waktu yang sangat lama, ternyata sebaliknya. Sejak minggu pertama kami menjalankan program kerja, mulai dari pembukaan, pengajaran di SD, SMP, dan TPQ, senam bersama dan gotong royong dengan warga sekitar, terlihat antusiasme yang warga berikan dengan turut serta hadir dalam program kerja kami, terutama anak-anak dari Kampung Pondok Etan yang siap sedia membantu sampai akhir, bahkan kami merasa bahwa kedatangan kami benar-benar dianggap seperti kakak oleh anak-anak Kampung Pondok Etan.

Permulaan memang dirasa selalu menjadi yang terberat, namun jika kita tidak mencobanya, kita tidak akan tahu kan hasilnya akan bagaimana? Minggu pertama kami merasa interaksi kami dengan warga masih terlalu kaku dan cenderung hanya formalitas untuk menyelesaikan program kerja kami. Tentu kami tidak bisa terpaku dengan hal tersebut, tujuan kami datang dan mengabdikan adalah untuk meningkatkan sumber daya disana, baik dari sumber daya alam dan manusianya. Hal itulah yang mendorong kami untuk lebih terbuka dan berbaur dengan masyarakat sekitar.

Minggu kedua dan ketiga terasa cepat berlalu dengan diisinya berbagai kegiatan yang menunjang perubahan di Kampung Pondok Etan,

seperti senam bersama dengan ibu PKK, menonton bola bersama di Kecamatan Mekar Baru untuk mendukung pemuda Kampung Pondok Etan, sosialisasi menabung dan menanam untuk anak-anak, serta memberikan warna baru di Kampung Pondok Etan dengan merenovasi gapura yang menjadi wajah terdepan memasuki kampung tersebut. Minggu keempat kami sebagian besar diisi oleh kegiatan memperingati HUT RI dengan banyak kegiatan lomba yang diselenggarakan. Segala kalangan turut berpartisipasi dalam lomba tersebut, baik anak-anak, pemuda, ibu-ibu, bapak-bapak, dan mahasiswa.

Closing dan Festival Budaya merupakan salah satu kegiatan kami di minggu kelima yang menjadi penutup rangkaian pengabdian kami sebagai mahasiswa KKN. Rabu, 23 Agustus 2023, menjadi saksi terangkumnya segala kenangan, pelajaran, kerja keras, serta kasih sayang yang sudah kami berikan dan kami terima yang berujung dengan satu kata yang enggan diucapkan tetapi tetap harus kami lakukan, yaitu “Perpisahan”. Namun tetap harus kita ingat, “Setiap perpisahan adalah peluang untuk pertemuan yang baru”.

Terima Kasih kepada warga Kampung Pondok Etan dan teman-teman Arkamaya atas kasih sayang, waktu, tenaga, serta pikiran yang telah diberikan dan mengajarkanku arti bahwa “keluarga tidak harus selalu berhubungan darah”. Kami akan selalu ingat dan rindu akan semua kebaikan dan kasih sayang yang warga berikan serta keindahan langit Kampung Pondok Etan saat fajar menyingsing dan terbenam dengan sapuan angin yang menyapa. Bukan hanya kedatangan kami yang terlalu cepat, tetapi waktu yang menolak untuk melambat. Ingatlah selalu bahwa setiap detik yang berlalu merupakan “Sejarah”. Terimakasih telah menjadi bagian dari sejarah perjalanan hidup ini dan teruslah bersinar, Arkamaya-ku.

Arkamaya Lentera Desa Jenggot

Oleh: Siti Nur Aisyah

23 Juli 2023 merupakan hari yang sangat cerah, tepat pada hari itu saya bersama dengan 20 orang rekan saya meninggalkan hiruk pikuk kota. Kami bersma-sama berangkat memenuhi tugas kami sebagai mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullaj Jakarta. Keberangkatan kami bukanlah untuk berlibur akan tetapi kami bersama saling merangkul untuk menjalankan KKN di Desa Jenggot selama 1 bulan.

Dalam perjalanan kami mengamati jalanan yang kami lalui, banyak sekali hal yang menarik yang dapat kami lihat. Hampir 2 jam kami di jalan, kami akhirnya sampai di desa tujuan kami. ya... Welcome Di Desa Jenggot, salah satu desa yang berada di kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Desa yang mengukirkan sejarah baru dalam kehidupan kami selama 1 bulan disana.

Setelah mobil kami memasuki desa, pak sopir pun tidak mau meberhentikan mobilnya karena harus mengantarkan kami ke tempat kami akan menginap 1 bulan kedepannya yaitu Kampung Pondok Etan. Kampung Pondok Etan menjadi saksi perjalan kami di desa ini. Disinilah kami akan menyatukan segala perbedaan yang terjadi baik itu antara kami, maupun antara kami dan warga.

Awal kedatangan kami disana kami merasa sangat sulit untuk bisa beradaptasi disana, karena lingkungan itu sangat jauh berbeda dengan kota yang biasa kami lihat. Tapi... Itulah Kampung Pondok Etan tempat yang sangat bermakna dan tak terlupakan. Meskipun warga Kampung Pondok Etan memiliki mata pencaharian sebagai nelayan membuat mereka sulit berada lama di rumahnya, hal itu tidak pernah menjadi masalah untuk mereka membantu kami, menerima kami dan mensukseskan berbagai proker kami disana.

Bapak kepala sekolah SD dan SMP sama-sama menerima kami untuk melaksanakan tugas disana bahkan sampai menawarkan salah satu ruangan yang ada disekolah menjadi tempat buat kami menetap.

Warga-warga desa yang siap membantu kami bahkan hingga larut malam mereka tidak menuntut apapun ketika membantu kami.

Saya sangat merasakan kebaikan warga ketika saya jatuh sakit disana, warga disana berbondong-bondong membantu saya, mengantarkan saya ke klinik, menjaga saya dan selalu mengingatkan saya untuk tidak terlalu memaksakan diri. Bahkan ada warga yang datang mengobati saya secara tradisional dan gak menuntut bayaran apapun. Saya percaya jika kita datang dengan niat yang baik pasti kita juga menerima kebaikan dan itulah hal yang saya lihat bukti nyatanya di desa ini.

Di desa ini kami melaksanakan berbagai macam proker mulai dari mengajar, kegiatan 17-an, santunan dan festival budaya. Kegiatan bidang pendidikan kami laksanakan sebagai bentuk rasa prihatin kami terhadap anak-anak desa yang mana kebanyakan dari mereka hanya menempuh pendidikan di tingkat SMP. Kurangnya motivasi yang dapat memicu mereka untuk terus melanjutkan pendidikan serta kendala biaya yang menjadi penghalang keinginan mereka untuk terus menimba ilmu membuat mereka memilih untuk menjadi nelayan. Dengan adanya kami disini kami memotivasi anak-anak di desa ini agar mereka memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, kami juga memberikan afirmasi kepada mereka bahwasanya "*selagi kalian memiliki kemauan yang tinggi, kalian mampu berusaha keras, percayalah keinginan kalian akan segera terwujud*".

Disamping itu kami juga melaksanakan proker kerja bakti untuk memberikan kesadaran kepada warga bahwa lingkungan sekitar perlu kita jaga, kami juga mengajak anak-anak desa untuk menanam agar mereka tau bahwa tanaman itu penting bagi kita, apalagi di desa ini memiliki udara yang cukup panas, dan polisi yang lumayan tinggi, tanaman dapat membantu menimalisir hal itu.

Perjalanan kami disana tidak selalu mulus banyak hal-hal kecil yang menjadi perpecahan diantara kami disana, kadang perbedaan pendapat juga menjadi jurang pemisah. Kesulitan untuk mengajarkan warga untuk membuang sampah di tempat pembuangan akhir juga

menjadi masalah dalam perjalanan kami. Kami sangat bersyukur permasalahan-permasalahan tersebut membuat kami tetap berdiri kokoh, bersatu dan saling menjaga satu sama lain hingga akhir perjalanan kami.

Ketika KKN berakhir, kami merasa bangga dengan apa yang telah kami capai. Kami meninggalkan Desa Jenggot dengan sumbangan positif, baik dalam bentuk infrastruktur, pendidikan, lingkungan maupun semangat. Kami juga membawa pulang pelajaran berharga tentang kebersamaan dan persahabatan. Kami sangat bersedih berpisah dengan desa ini, desa yang mengajarkan kami bahwa uang bukanlah hal yang menghalangi kita untuk berbuat baik dan saling tolong menolong.

Sejarah kami disini telah merubah pandangan kami tentang kehidupan yang berbeda dengan kehidupan kami sebelumnya bahwa kehidupan di desa ini jauh lebih indah dan jauh lebih bermakna karna adanya rasa kekeluargaan antar warga desa ini. Kami di jadikan sebagai keluarga bagi mereka meskipun kami orang baru. Terimakasih Kampung Pondok Etan, terimakasih Desa Jenggot jika kalian ingin belajar hakikat dari kebersamaan, kekeluargaan, kepedulian silahkan datanglah ke desa ini kalian tidak akan melihat perbedaan disini karna semua akan dianggap sama.

Tangan-Tangan Kebaikan

Oleh: Febriana

KKN adalah singkatan dari "Kuliah Kerja Nyata." Program KKN adalah bagian penting dari pendidikan tinggi di Indonesia di mana mahasiswa universitas diharapkan untuk mengabdikan diri mereka selama periode tertentu untuk bekerja di komunitas atau daerah tertentu dalam rangka memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Tujuan dari program KKN adalah untuk mengintegrasikan pendidikan akademik dengan pengalaman nyata dalam pelayanan masyarakat, pembangunan, atau pengembangan berbagai sektor di masyarakat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program KKN untuk mahasiswanya. Dalam konteks UIN Jakarta, program KKN ini berfokus pada kontribusi terhadap masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam konteks pendidikan dan pelayanan sosial. Mahasiswa UIN Jakarta diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang mereka layani selama program KKN.

Kisah ini berawal ketika kita bertemu dengan teman baru dari berbagai program studi yang berbeda dan dipaksakan oleh keadaan untuk menjadi satu pikiran. Canggung, gugup, dan malu itulah perasaan saya saat pertama kali bertemu mereka. Mahasiswa kimia bertemu dengan mahasiswa Ilmu Sejarah, Mahasiswa Sistem informasi bertemu dengan Mahasiswa Matematika. Semua berbeda, tetapi satu hal yang harus kita miliki adalah semangat untuk menjalani pengalaman ini bersama-sama.

Di sebuah sudut terpencil di Desa Jenggot, terletak sebuah kampung bernama Pondok Etan. Kampung ini dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah, tetapi juga dengan tantangan besar dalam hal pembangunan dan pendidikan. Dalam salah satu musim panas yang cerah, dua puluh satu mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta memutuskan untuk mengabdikan diri mereka dalam program KKN di kampung ini. KKN

Arkamaya namanya yaps kami dari kelompok 160 siap untuk melaksanakan program kerja selama satu bulan di Desa Jenggot, Kampung Pondok Etan. Arkamaya sendiri dalam Bahasa Sanskerta memiliki arti cahaya. Cahaya menggambarkan harapan dan perubahan positif yang dibawa oleh mahasiswa kepada komunitas yang mereka layani, membantu mewujudkan perbaikan dan pembangunan yang lebih baik dalam masyarakat.

Ketika kami tiba di Pondok Etan, kami disambut dengan tulus oleh warga kampung yang sangat bersemangat dan bersedia berbagi pengalaman serta tradisi mereka. Kami mulai berinteraksi dengan warga setempat dan belajar tentang kebutuhan dan aspirasi mereka. Mereka segera menyadari bahwa salah satu masalah utama yang dihadapi kampung ini adalah pendidikan yang terbatas dan infrastruktur yang kurang berkembang. Kami tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga mencoba membangun hubungan yang kuat dengan warga kampung. Kami merancang program-program pendidikan tambahan untuk anak-anak dan dewasa, termasuk peningkatan literasi dan keterampilan mengolah limbah yang bisa dimanfaatkan menjadi barang bermanfaat seperti gantungan kunci.

Setelah beberapa hari di Pondok Etan, saya mulai memahami karakter individu satu sama lain. Saya memiliki sifat ceria dan humoris. Itulah mengapa saya dapat cepat akrab dengan mereka dan membuat mereka nyaman ketika berada disamping saya. Sifat humoris saya ini dapat membuat mereka terus tertawa. Seandainya saya bisa menghibur mereka yang sedang rindu dengan orang tuanya.

Selama KKN, kami ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk kondisi cuaca yang keras, tetapi semangat kami tidak pernah surut.

Pada bulan Agustus yang cerah, semangat kemerdekaan Indonesia berkobar-kobar menjelang peringatan Hari Kemerdekaan ke-76. Tahun ini, dalam rangka memperingati 17 Agustus, kami para mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut memutuskan untuk mengadakan lomba 17-an yang istimewa.

Semua warga desa, dari anak-anak hingga orang tua, antusias untuk ikut serta dalam lomba ini. Mereka merasa bahwa ini adalah momen penting untuk merayakan kemerdekaan dan meningkatkan rasa persatuan dan kebersamaan di desa mereka.

Kami bekerja keras untuk mempersiapkan segala sesuatu. Kami dan perwakilan warga setempat ikut mengumpulkan dana dari berbagai sumber untuk hadiah lomba, mendekorasi lapangan desa dengan bendera merah-putih, dan mengorganisir acara dengan hati penuh semangat. Kami juga mengadakan pertemuan dengan warga desa untuk memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

Ketika Hari Kemerdekaan tiba, suasana di kampung pondok etan bersemangat. Lomba-lomba seperti lomba balap karung, tarik tambang, makan kerupuk, estafet air, perang bantal, kelereng dan joget balon diadakan dengan kegembiraan yang luar biasa. Warga desa menunjukkan semangat persaingan yang sehat, tetapi yang terpenting, mereka merayakan kemerdekaan dan persatuan sebagai satu komunitas.

Selama lomba, kami mahasiswa KKN juga terlibat aktif dalam lomba dan berkompetisi dengan warga desa. Kami merasa bangga dapat berbagi momen berharga ini bersama warga yang telah mereka layani selama KKN.

Akhirnya, ketika pemenang lomba diumumkan saat acara festival budaya sekaligus penutupan KKN Arkamaya, seluruh warga bersukacita. Namun, yang lebih penting dari kemenangan adalah semangat kebersamaan yang dirasakan oleh semua orang. Lomba 17-an ini tidak hanya merayakan kemerdekaan fisik Indonesia, tetapi juga kemerdekaan untuk bersatu, berbagi, dan merayakan kehidupan bersama sebagai satu keluarga besar. Setelah acara pembagian hadiah

Kisah inspiratif ini tidak hanya menceritakan bagaimana kami memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Pondok Etan, tetapi juga tentang bagaimana kami belajar dari warga setempat tentang kehidupan, keberanian, dan ketahanan. Kami membawa pulang persahabatan, pengertian yang lebih dalam tentang pentingnya

membantu sesama, dan keyakinan bahwa satu tangan dapat merubah dunia.

Cahaya di Kampung Pondok Etan

Oleh: Sophia Wanda Nur Azizah

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Memikirkan tiga kata tersebut awalnya terasa berat bagi saya. Terlintas pemikiran bahwa KKN merupakan suatu hal yang berat. Terdapat banyak sekali ketakutan-ketakutan, seperti takut tidak dapat beradaptasi dengan teman-teman baru, takut tidak dapat akrab dengan warga desa, dan berbagai ketakutan lainnya yang membuat diri saya menjadi tidak bersemangat menjalani KKN.

Setelah pembagian kelompok, mulailah dibuat grup, melakukan rapat, hingga melakukan danusan setiap minggunya. Perlahan sedikit ketakutan mulai berkurang. Ternyata tidak semenyeramkan itu bertemu dengan orang-orang baru. Justru, saya merasa akhirnya memiliki lebih banyak teman yang dapat saya ajak berbicara berbagai hal.

Waktu berjalan begitu cepat menunjukkan tanggal 23 Juli 2023. Kelompok saya berangkat KKN lebih awal, yaitu 2 hari sebelum pelepasan KKN pada 25 Juli 2023. Satu minggu pertama terasa berat bagi saya. Saya yang terbiasa nyaman dirumah mulai dihadapi dengan situasi yang kompleks dengan banyaknya kepala-kepala dengan isi yang berbeda-beda dan fasilitas yang berbeda. Terlebih, pada minggu pertama tersebut, kami para perempuan belum dekat dengan warga sekitar karena setelah program kerja, kami lebih banyak menghabiskan waktu dirumah. Hal tersebut terjadi sampai dengan minggu kedua kami KKN di Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot.

Namun, sesuatu yang berbeda mulai terjadi pada minggu ketiga. Hal tersebut bermula ketika kami para perempuan mengiyakan ajakan salah satu warga untuk makan seblak bersama. Perlahan, kami pun mulai dekat dengan warga sekitar. Para lelaki pun juga sudah dekat dengan warga sekitar dengan menghadiri pengajian rutin, mengobrol bersama warga, dan sebagainya.

Salah satu titik kulminasi bonding kelompok kami dengan warga sekitar terjadi pada acara HUT RI 17 Agustus 2023. Kami bersama

dengan warga saling membantu dalam menyukkseskan acara tersebut dengan serangkaian perlombaan, makan bersama, hingga bekerja sama dalam acara penutupan dan festival budaya.

KKN yang awalnya terasa berat, mulai terasa ringan. Hati yang semula berkata ingin pulang perlahan mulai memikirkan akan rindu dengan kebersamaan di KKN. Meskipun terjadi berbagai konflik antar anggota, tetapi hal tersebut merupakan bagian dari suatu proses yang akan menjadi kenangan berharga. Hal yang akan dirindukan ketika KKN telah berakhir. Dari seluruh kepala yang berada di KKN Arkamaya 160, saya mendapatkan begitu banyak pelajaran hebat yang tidak akan terlupakan.

Dibalik pertemuan, tentunya ada perpisahan. Begitulah yang terjadi pada 24 Agustus 2023, dimana kami telah menyelesaikan masa KKN kami di Kampung Pondok Etan selama 1 bulan. Setibanya saya dirumah, kilas balik KKN terus berputar di kepala. Kenangan-kenangan tersebut membuat saya merasakan bahwa betul setiap waktu ada orangnya, dan setiap orang ada waktunya masing-masing. Namun, orang-orang pada masa KKN, merupakan orang-orang yang tidak akan pernah saya lupakan dalam perjalanan hidup saya.

Tidak hanya itu, saya juga mulai memikirkan arti dari Arkamaya. Semula, kami memaknai Arkamaya yang berarti kami akan menjadi cahaya yang menyinari Desa Jenggot. Namun, saya justru merasa bahwa kami yang disinari oleh orang-orang Desa Jenggot, khususnya Kampung Pondok Etan dengan berbagai kebaikan yang diberikan kepada kami.

Kebaikan yang rasanya sulit untuk kami balas. Kebaikan dengan memberikan kami tempat tinggal yang nyaman, makanan yang begitu lezat dikala lelahnya kami menjalankan program kerja, tenaga dan pikiran yang disalurkan dengan sukarela untuk mendukung seluruh program kerja kami, hingga berbagai kebaikan lainnya. Kampung dengan berbagai kebaikan, kampung yang justru memberikan kami cahaya dalam satu bulan dengan ikhlas, dan kampung yang menjadikan kami sebagai keluarga mereka.

Saya pernah membaca suatu kalimat mengenai efek kupu-kupu. Dalam kalimat tersebut kurang lebih memiliki arti bahwa tindakan kecil kita dapat membawa perubahan atau arti yang sangat besar bagi orang lain. Kalimat tersebut pada akhirnya dapat saya maknai saat melakukan KKN di Kampung Pondok Etan. Kebaikan yang kami berikan, berarti besar bagi seluruh warga, begitu pula sebaliknya yaitu kebaikan para warga yang berarti sangat besar bagi kami. Pada akhirnya, kebaikan yang kita lakukan akan berbalik pula kepada kita. Ketika kita berbuat baik kepada orang lain, maka artinya kita juga berbuat baik untuk diri kita sendiri.

Untuk Desa Jenggot, Kampung Pondok Etan beserta orang-orang didalamnya dan tidak lupa seluruh teman-teman anggota KKN 160 Arkamaya, terima kasih telah menjadi cahaya dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih dan sampai berjumpa kembali di titik terbaik dalam hidup kita.

KKN : Kuliah Kerja Ngangenin

Oleh: Marisa Putri Maharani

Halo perkenalkan nama saya Marisa Putri Maharani, usia 21 tahun, mahasiswa Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan pendidikan Islam anak usia dini (PIAUD). Terdengar jurusan yang menyenangkan, paling ya kuliahnya nyanyi-nyanyi, jogged-jogged, tepuk tepuk bareng anak-anak. Beberapa stereotrip negatif tentang jurusan PIAUD seperti halah paling juga ngurus anak, lulusan PIAUD mau jadi apa?, jadi guru PAUD gajinya kecil, Gak perlu SI lulus SMA juga bisa jadi guru TK dan lain sebagainya, Ya begitu lah, jurusan yang terlihat mudah, namun tidak semudah yang dibayangkan ya teman-teman. Meskipun anak-anak terlihat menggemaskan tatapi juga ada hal yang bisa membuat menyebalkan, terkadang hanya bisa tarik nafas dan mengelus dada" Sabar..., untung sayang".

Dulu, saat pertama kali mendengar istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya pikir kegiatan yang dilakukan kurang lebih seperti magang di tempat kerja sesuai prodi masing-masing. Hanya ketika saya mulai kuliah, akhirnya saya mengetahui bahwa kegiatan yang dilakukan saat KKN adalah membantu membangun desa, mengajarkan atau melakukan sosialisasi ke warga sekitar, dan sebagainya. Saat awal mulai kegiatan, saya sempat khawatir mendapat teman KKN yang tidak sejalan dengan prinsip saya, yang terlalu mementingkan gengsi, hingga membuat kegiatan KKN menjadi terhambat. Saya juga khawatir akan pendapat warga, khawatir akan timbulnya masalah saat melakukan progja, dan sebagainya. Namun alhamdulillah, semua kekhawatiran saya tidak terjadi.

30 hari bersama Arkamaya Mendapatkan Desa jenggot sebagai lokasi KKN memang patut disyukuri. Masyarakat disana menyambut dengan tangan hangat kedatangan saya dan kelompok 160 Arkamaya Disana kami melaksanakan berbagai macam program kerja yang bekerja sama dengan Lembaga kemasyarakatan. Kegiatan yang diadakan beragam seperti mengajar, Muharram, lomba 17 Agustus, senam,

pengelolaan limbah, festival budaya hingga kegiatan posyandu. Banyak masyarakat dan aparat desa yang dengan senang hati membantu saya dan kelompok untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan. Lembaga masyarakat khususnya Bapak Nuryani dan Bapak Khawasi yang membantu kami untuk mendapatkan fasilitas dan sarana selama berkegiatan di Desa Jenggot. tidak hanya kegiatan kelompok, kami juga diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan mulai dari acara 17 Agustus di kecamatan hingga senam bersama dengan Ibu PKK. Dengan banyaknya kegiatan yang melibatkan orang banyak, disana saya belajar berbagai macam hal baru seperti kemampuan berkomunikasi, leadership, public speaking, organizing dan lain sebagainya. Tidak hanya *soft skill* yang saya dapatkan, banyak pelajaran hidup yang saya dapatkan selama 30 hari tinggal dengan berbagai macam jenis kepribadian dan latar belakang. Kegiatan kecil seperti masak bersama, makan bersama, tidur bersama, menyiapkan acara hingga larut malam, dan membantu ibu haji membuat molen mengajarkan banyak hal dan juga mengukir banyak kenangan. Cara bersikap toleransi, kebiasaan berbagi, manajemen waktu saya dapatkan dengan selama satu bulan kegiatan KKN.

30 hari terasa sangat lama disana. Saya yang tidak terbiasa dengan perantauan mulai merasa rindu dan ingin cepat pulang kerumah. Minggu pertama merupakan minggu terberat menurut saya. Padatnya kegiatan, adaptasi dengan lingkungan dan kebiasaan baru membuat saya cukup merasa lelah dengan kegiatan KKN. Namun tidak terasa 30 hari yang dirasa sangat lama itu pun berakhir. Sedih rasanya harus berpisah dengan teman-teman yang sudah seperti keluarga, dengan warga warga yang sudah seperti orang tua dan desa yang seperti kampung halaman. Hanya ucapan terima kasih yang dapat saya sampaikan atas segala kenangan dan pengalaman yang saya dapatkan dengan mereka semua. Tidak banyak yang kami sebagai mahasiswa berikan kepada Desa Jenggot maupun saya sebagai anggota KKN I60 Arkamaya. Namun saya berharap kegiatan KKN ini akan menjadi salah satu kenangan indah yang bisa saya ingat seumur hidup. Perpisahan ini bukan menjadi akhir dari kebersamaan kita, melainkan menjadi tahap baru dari rangkaian cerita yang akan kita mulai kedepannya. Love u ARKAMAYA <3

Seutas Cerita 30 Hari Bersama Sang Mentari

Oleh: Sarah Kurnianti

Tak menyangka aku telah memasuki semester 7, dimana awal semesterku melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Rasanya waktu begitu cepat berputar karena aku baru saja selesai dengan penatnya magang selama 6 bulan dan waktu liburku diretas untuk melakukan KKN ini. Ah, kasian sekali jiwa ragaku untuk tidak rehat dari hiruk pikuk kegiatan. Jika diperbolehkan untuk tidak melakukan KKN, sepertinya aku orang pertama yang langsung menunjuk diri. Kala itu KKN di benakku hanyalah membuang-buang tenaga, waktu, pikiran dan finansial. Tapi apa boleh buat, KKN masuk ke dalam 4 SKS perkuliahan semester 7.

(awal pengumuman kelompok) Sore hari, sewaktu aku baru pulang magang, banyak notifikasi dari grup WhatsApp tentang pembagian nama kelompok. Jari jemari ku langsung membuka Instagram dan mencari teman-teman se- kelompok di kolom komentar akun Instagram PPM UINJKT. Tidak berselang lama, malamnya aku langsung masuk ke dalam grup KKN 160. Lega rasanya sudah mendapat kelompok dan masuk grup.

Kemudian pertemuan demi pertemuan diadakan oleh Kelompok KKN yang diberi nama Arkamaya. Mulai dari rapat penentuan BPH dan tiap – tiap divisi melalui platform zoom, melakukan kegiatan yang semana mestinya kelompok KKN lakukan yaitu danusan. Tujuan diadakan seperti itu tidak hanya menyangkut keuangan namun agar kelompok KKN Arkamaya hubungannya menjadi erat satu sama lain atau pepatah mengatakan “*tak kenal maka tak sayang.*”

Singkat cerita, tibalah pada tanggal 23 Juli 2023. *Yaa.* Kelompok KKN Arkamaya berangkat menuju lokasi tujuan KKN yaitu di Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang tepatnya di Kampung Pondok Etan. Kelompok kami berangkat lebih awal dari waktu yang ditentukan. Saat itu, perasaan dan pikiranku kembali bergejolak antara sedih, senang, gelisah apakah nanti diri ini bisa

beradaptasi dengan masyarakat setempat dan teman-teman seperjuangan. 21 orang bukan hal yang mudah untuk menyatukan isi pikiran, menahan amarah saat berbeda pendapat, kebiasaan yang berbeda, berbagai suku yang harus kami terima entah itu dari gaya bahasa yang logatnya kasar, itu dilakukan demi KKN Arkamaya berjalan dengan khidmat dan berhasil di lingkup masyarakat Kampung Pondok Etan.

Awal minggu pertama KKN, aku belum terbiasa oleh keadaan yang sangat ramai. Kepalaaku pening melihat berbagai aktivitas yang dilakukan. Belum merasakan kenikmatan akan KKN, selalu melihat kalender dengan semercik kalimat terucap "*kapan ya pulang.*" Mungkin itu hal yang wajar bagi khalayak anggota lainnya.

Seiringnya waktu hal hal yang membuat gelisah sedikit demi sedikit pun sirna. Ternyata, semua prasangka buruk itu tidak lah benar. Kekompakan, kerjasama, kepedulian dan berbagai hal lainnya tumbuh di dalam Arkamaya. Ya walaupun ada aja anggota yang membuat jengkel justru itu mungkin bumbu bumbu yang membuat Arkamaya semakin erat.

Kegiatan demi kegiatan dilakukan, salah satunya pengajaran di Sekolah Dasar, tidak ada pengalaman dalam hal mengajar, akupun merasa khawatir sebab pada saat itu aku mengajar kelas 6 yang dimana anak-anaknya super super aktif. Dan *boom*, rasa nya mengajar ternyata seperti ini, pantas saja para guru kerap kesal terhadap anak didiknya. Mulai mereka tidak konsentrasi, selalu ingin bermain, tidak mendengarkan materi yang sedang diberi dan ada aja tingkah lakunya. Tapi, itu semua hal yang dirindu selepas KKN berakhir. Suatu pengalaman yang berharga dalam hidup.

Tak hanya rindu dengan mengajar di SD. Aku pun rindu dengan suasana tempat dimana uluran tangan yang hangat, rangkulan dan dekapan erat yang berada di Kampung Pondok Etan. Selama ini ternyata kami sudah disambut hangat oleh masyarakat Pondok Etan, mereka mempersiapkan segala hal sebelum kami datang. Mulai dari membuat jemuran, rumah yang sudah bersih, dan hal tak terduga lainnya. Sedari awal yang ku pikir masyarakat nya tidak seperti yang ku bayangkan,

ternyata luar biasa mereka membantu mahasiswa/i KKN untuk singgah di Kampung Pondok Etan. Aku sangat bersyukur berada di lingkungan dengan masih menerapkan budaya kebersamaan, selama ini aku belum merasakan di tempat tinggalku.

Terima kasih, terima kasih, dan terima kasih. Beribu terima kasih mungkin tak cukup untuk menebus semua jasa masyarakat Pondok Etan. Tanpa mereka, mungkin KKN kami tidak berjalan lancar, tanpa mereka kebutuhan yang kami perlukan mungkin tak tersedia. Teruntuk Pak Nuryani, terima kasih Pak telah memilihkan tempat tinggal yang amat sangat nyaman untuk kami. Seandainya bukan di Kampung Pondok Etan, mungkin berbeda rasanya. Kepedulian, kepekaan masyarakat Kampung Pondok Etan membuatku terenyuh, di kala ada anggota KKN kami sakit, mereka lah bagai orang tua yang mengurus anaknya, mereka yang memperhatikan kesehatan kami. Mau diikutsertakan dalam kegiatan apapun. Padahal waktu sebulan sangat lah singkat, namun mereka merangkul kami bak telah lama mengenal. Semoga segala hal yang dipanjatkan oleh masyarakat Kampung Pondok Etan, berbuah hasil dan dimudahkan segala urusannya.

Kami Arkamaya pamit undur diri, semoga kegiatan kami bermanfaat bagi masyarakat Kampung Pondok Etan. Ini bukan akhir dari kisah Arkamaya, semoga kedepannya kami bisa lagi berkunjung menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat Kampung Pondok Etan. Dan untuk teman – teman seperjuangan, kalian tetap semangat menyongsong masa depan, jangan lupakan kisah yang telah diukir bersama. Arkamaya, *satu tujuan banyak cerita*.

Kisah Inspiratif

Oleh: Asma' An Nafisah

Sabtu, 12 Juli 2023 Hari dimana kami menginjak alam lepas secara bersamaan tanpa keakraban, tanpa tegur sapa yang berlebihan, namun dapat menciptakan canda tawa yang menggema di setiap detik perjalanannya. Yap survey pertama kami ke suatu tempat yang belum pernah didengar sebelumnya, Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang. Tidak banyak yang kami bicarakan selama diperjalanan, hanya saja salah satu diantara kami mencoba memulai pembicaraan agar mencairkan suasana. Setibanya di kantor desa, kami disambut hangat oleh Pak Nuryani dan Pak Hawasyi, sebagai perangkat desa yang akan menjadi pendamping kami sepanjang perjalanan survey. Di antara banyak kampung yang ada di Desa Jenggot, Pak Nuryani memilih kampung Pondok Etan sebagai tempat tinggal kami selama KKN. Tapi, kampung ini lebih dari sekedar tempat tinggal, di Kampung Pondok Etan, kami merasakan kehangatan dan ikatan kekeluargaan yang erat dari para warga.

Inilah tempat dimana kami akan menetap selama satu bulan kedepan. Setelah melakukan survey yang ketiga, kami membawa hasil yang matang, termasuk penentuan tempat-tempat kami mengajar, rumah tempat tinggal dan proker-proker yang akan kami jalani. Sayang rasanya jika kami melewatkan kesempatan untuk berkeliling di sekitar sana setelah survey ketiga ini. Siang itu kami putuskan mampir ke Pulau Cangkir. Saat mata memandang keindahan senja dan mendengar suara ombak, sejenak melepas rasa lelah dan beban pikiran dari hari yang panjang. Tak heran banyak warga yang nongkrong di tepi pantai sambil bergurau, bermain musik dan aktivitas lainnya. Kami juga tidak lupa mengabadikan momen kebersamaan ini dengan foto bersama.

Rabu, 23 Juli 2023, hari yang kami nantikan tiba, yaitu hari keberangkatan. Sebanyak 21 pasang kaki siap pergi ke Desa Jenggot untuk melaksanakan KKN. Pagi itu, kami sepakat untuk berkumpul di depan kampus FEB. Tiba disana, aku segera menurunkan barang-barang dan berpamitan kepada orangtua. Tidak lupa meminta doa, semoga

semuanya dilancarkan selama sebulan kedepan. Kami tiba di lokasi tujuan sekitar jam 2 siang. Setelah menurunkan barang dari tronton, kami bergegas untuk gotong royong membersihkan rumah bu haji untuk tempat tinggal perempuan dan rumah laki-laki yang akan jadi posko KKN kami.

Kisah kami baru saja dimulai, tapi baru beberapa hari, ada perdebatan yang muncul antara laki laki dan perempuan. Dua minggu pertama yang panjang dan penuh drama. Kami harus beradaptasi dengan segala situasi yang ada. Perlahan, aku mulai memahami kepribadian dari teman-teman arkamaya. Dari rangkaian kegiatan yang kami lalui, aku kagum dengan keteguhan hati kalian, kemampuan kalian mengendalikan emosi dan tetap sabar di tengah-tengah berbagai perbedaan dan tekanan yang membingungkan. Lelah pastinya, apalagi mau nyerah. Tapi disini kami bertahan, saling menguatkan dan sama-sama mencari solusi terbaik untuk semua masalah yang dihadapi. Kalian keren banget.

Hari demi hari kita jalani. Program kerja yang kita susun satu per satu terlaksana. Awalnya, ada rasa takut dan khawatir tidak bisa beradaptasi dengan teman dan lingkungan disana. Tapi, kenyataannya banyak cerita indah yang kami ciptakan disini. Aku bersyukur dan bahagia bisa bertemu dengan teman teman yang memiliki keunikan masing-masing. Tidak terasa, kami telah melalui banyak hal bersama. Satu bulan yang indah, penuh canda tawa dan kasih sayang. Walaupun seringkali diskusi kami harus dibumbui suasana panas, perasaan tersinggung dan perbedaan pendapat, tapi percayalah, dari situ kita belajar saling memahami dalam setiap kondisi dan situasi dan bekerja sama sampai akhirnya kami bisa menyelesaikan KKN ini dengan perasaan bahagia.

Banyak hal yang pastinya akan kami rindukan setelah KKN ini usai, mulai dari kehebohan di pagi hari saat harus pergi mengajar di SD dan SMP. Setelah mengajar, kami berbagi cerita tentang keseruan dan perjuangan menghadapi anak-anak yang super aktif. Di siang hari, kami bertemu dengan anak-anak TPQ yang lucu-lucu, meskipun suaranya yang menggelegar. Bermain dengan anak-anak desa di lapangan, setiap hari membuat konten, nonton bareng, kabur ke mall, main di kebun dan

aktivitas lainnya. Yang paling penting adalah merasakan kenyamanan dan kehangatan dari para warga setempat, baik itu dari teteh dan ibu warung yang selalu kami repotkan untuk ini itu, ibu haji yang setiap hari mendengar ocehan anak-anak perempuan dari balik tabir, ada teteh nai yang rumahnya kami pakai untuk numpang kamar mandi, seluruh adik adik di kampung pondok etan yang disibukkan dengan proker-proker kami, serta dukungan dari para pemuda yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mereka untuk meramaikan agenda besar Arkamaya di perlombaan 17 Agustus dan Festival budaya.

Manusia itu sebenarnya makhluk yang lemah. Tapi, bukan berarti tidak bisa menjadi kuat. Kadang, kita merasa tidak sanggup melalui ujian yang ada di depan mata. Namun, akan ada masanya kita melihat kilas balik jejak memori yang telah kita lewati sambil berkata, "*Wah, ternyata kita bisa yah sampai di titik ini. Ternyata kita bisa menyelesaikan kkn ini*".

Terima kasih telah menjadi orang hebat yang terus menguat. Terima kasih untuk kita yang tidak pernah menyerah. Terimakasih untuk teman-temanku KKN 160 Arkamaya untuk segala kenangan indahnyanya. Kelompok KKN yang kehadirannya membawa kebahagiaan dan setumpuk rindu. Terimakasih sudah bertahan dan berkembang bersama, bisa saling mengenal, saling mengingatkan dan melengkapi satu sama lain. Bertemu dan mengenal kalian adalah hadiah terbaik yang pernah ada dalam pertemanan ini. Apapun yang sudah kalian upayakan itu adalah hal terbaik versi diri kalian masing-masing. Udah keren banget pokoknya!! Semoga ini bukan pertemuan terakhir kita ya, sayang kalian banyak-banyak. Semangat selalu dan jaga kesehatan! Saranghae ♡ -umi-

Mimpi dari Desa yang Termarginalkan

Oleh: Adellia Prameswari

Siang itu, *handphone* ku berdering ramai setelah pembagian wilayah desa untuk kegiatan KKN di bulan Juli mendatang. Jauh sebelum hari itu, aku cemas seraya berdoa supaya desa yang akan kutempati nanti tidak terlalu jauh dari rumah. Sayangnya, doaku belum sampai ke Tuhan, pembagian desa itu sudah terlanjur diumumkan.

Aku kedatangan mengabdikan di desa antah berantah—aku sebut begitu karena betul-betul nggak tahu—bernama Jenggot. Desa yang berjarak 61 kilometer dari rumahku itu ada di perbatasan Kota Serang, daerah pesisir yang bau air lautnya langsung menyergap hidung begitu aku menginjakkan kaki di sana. Suhu di desa itu panas, nggak jauh panas dari kota tempatku tinggal sebenarnya. Tapi kesan gersang dari lahan padi yang tanahnya banyak retak itu bangun sugesti bahwa Desa Jenggot panas. Jauh lebih panas dari Jakarta walau aslinya nggak terjadi demikian.

Tiga puluh hari di Desa Jenggot itu secara nggak langsung kasih banyak pelajaran, bahwa hidup susah itu nggak selalu bersinggungan dengan kesedihan. Barangkali aku dan teman-teman Arkamaya banyak susahnyanya saat berusaha selesaikan program kerja, ngerasa susah buat nemu makanan yang rasanya se enak masakan mama, ngerasa susah waktu mau mandi tapi harus ngeantre panjang, juga ngerasa susah buat berusaha tidur nyenyak di atas alas yang tebalnya nggak seberapa.

Anehnya, rentetan kesusahan yang kami rasakan selama tiga puluh hari di sana alih-alih bikin sedih justru malah nimbunin rasa nyaman. Untuk pertama kalinya setelah tinggal beberapa hari di sana, aku ngerasa betah dan takut untuk pisah. Pisah sama teman-teman Arkamaya, juga warga Pondok Etan yang selalu sigap buat bantu kami tiap saat.

Dua minggu terakhir di sana, aku banyak tukar cerita dengan warga Pondok Etan. Banyak cerita-cerita yang tanpa sadar buat aku bersyukur dan belajar. Bersyukur karena Tuhan udah kasih kesempatan buat duduk di bangku kuliah—sebab aku sadar nggak semua orang bisa

ada di posisiku sekarang. Kondisi Desa Jenggot yang masih banyak kurangnya pun buat aku sadar bahwa pembangunan di negara ini masih timpang. Sangat timpang. Nggak semua wilayah kedapatan fasilitas yang mumpuni untuk menunjang kehidupan sehari-hari mereka.

Padahal, mimpinya warga di sana itu sederhana, nggak muluk-muluk kayak orang kota yang berebutan jabatan buat senangi koloni-koloninya. Tapi kenapa pemerintah setempat seakan nggak mau dengar dan coba untuk wujudkan mimpi sederhana mereka?

Aku kenal satu anak perempuan. Umurnya sekitar tiga belas, Puput namanya. Waktu itu, tiba-tiba dia ceritakan ke aku tentang mimpinya. “Kak, aku nanti mau kuliah juga, biar kayak Kakak.”

Aku cuma senyum waktu dengar dia cerita. Dalam hati jelas mengaminkan mimpinya yang mungkin terdengar begitu tinggi di telinga warga sana sebab aku tahu betul, orang yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi bisa dihitung jari di Pondok Etan.

Masih mau dengar mimpi sederhana mereka? Biar aku ceritakan.

Mata pencaharian warga di sana itu mayoritas nelayan. Pergi melaut malam-malam di atas kapal kecil dengan jaring buatan tangan seadanya. Risiko pekerjaannya jelas nggak sebanding dengan pendapatan mereka. Belum lagi kalau ada pihak-pihak yang mencoba untuk sabotase wilayah para nelayan kecil ini untuk cari nafkah. Lagi-lagi, pemerintah cuma diam tanpa bisa wujudkan mimpi mereka untuk dilindungi hak-haknya sebagaimana para nelayan.

Perempuan di Pondok Etan nggak jarang yang merantau ke negara orang untuk cari nafkah. Kebanyakan mereka jadi TKW, terpaksa ninggalin anaknya untukenuhi kebutuhan keluarga. Teh Asniyah, perempuan yang aku kenal baik ini pernah cerita, bahwa ada setitik keinginan untuk kerja di negara orang. Aku yang dengar jelas sedih, karena yang aku tahu, risiko pekerja migran itu bukan main besarnya. Banyak kasus kekerasan yang berulang kali terjadi tapi negara nggak selalu bantu untuk selesaikan kasus itu.

Untuk yang kesekian kali di kertas ini aku tulis, pemerintah gagal untuk wujudkan mimpi mereka yang cuma butuh pekerjaan untukenuhi kebutuhan hidupnya.

Negara terlalu fokus benahi pembangunan di pusat-pusat kota tanpa tahu bahwa masih banyak wilayah yang perlu dibenahi, dipenuhi, diperhatikan kebutuhannya. Mereka butuh pekerjaan, mereka butuh difasilitasi untuk asah bakatnya, mereka butuh subsidi untukenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Ketimpangan ini tanpa sadar buat negara jadi aktor utama dalam memarginalkan desa-desa kecil dari pembangunan.

Warga Pondok Etan taruh harap besar ke dua puluh satu mahasiswa yang sudah selesai KKN ini buat bantu Desa Jenggot lepas dari kesulitan yang menjerat mereka. Sayangnya kami belum bisa bantu banyak untuk sekarang. Maka rapal doa agar kami jadi orang hebat tak pernah putus dari mereka.

Bu, Pak, Dik, terima kasih atas doa baiknya. Kami pamit.

Sambutan Hangat Warga Kampung Pondok Etan

Oleh: Widiantoro

Sambutan hangat Desa Jenggot sangat terasa dimulai sejak pertama kali menginjakkan kaki saya di Kampung Pondok Etan. Mereka menyambut kedatangan anggota KKN Arkamaya Kelompok 160 UIN Jakarta dengan menyapa kami, memberi senyuman yang hangat, berbincang bersama serta antusias warga ketika kami sudah mulai bermalam di posko KKN yang dimana itu adalah rumah salah satu warga di Kampung Pondok Etan. Kami mulai menyesuaikan diri di Kampung Pondok Etan. Diawali dengan pembukaan KKN 160 Arkamaya di Kantor Kelurahan Desa Jenggot. Hari demi hari terus berjalan, program kerja satu persatu mulai dilaksanakan. Program kerja kami terlaksana dengan lancar dan sesuai rencana sampai akhir program kerja. Program kami bisa berjalan dengan lancar sesuai rencana salah satu berkat utama antusias warga.

Semangat anak-anak untuk belajar di desa sangat antusias walaupun lokasinya tidak nyaman di kota. Bahkan anak-anak di kota besar yang memiliki tempat belajar yang layak pun tidak sebergairah anak-anak di desa ini. Semangat mereka untuk belajar membuat saya semakin semangat dalam menyebarkan ilmu yang saya miliki. Mulai dari pelajaran umum hingga pelajaran agama. Seperti belajar matematika, bahasa Indonesia, mengenal dan membaca huruf hijaiyah dengan benar, membaca iqro dan Al Quran, membaca dan menghafal doa. Salah satu program kerja kami juga mengadakan acara di salah satu lembaga pendidikan di desa tersebut, yaitu SDN Gaga Jenggot dan TPQ Kampung Pondok Etan. Siswa dan guru pun menyambut kami dengan hangat. Selain belajar, kami juga mengadakan olah raga bersama masyarakat sekitar agar tetap bugar dan sehat. Kami juga melakukan kerja bakti, saya senang walaupun lelah tapi setelah bekerja saya bisa melihat dan merasakan dengan mata kepala sendiri lingkungan yang bersih sehingga saya bisa hidup lebih nyaman agar nyaman dan terhindar dari rasa lelah, alasan, dan penyakit.

Lingkungannya begitu hangat dengan rasa kekeluargaan. Saya sering berdiskusi dengan orang-orang di sana, yang juga membantu saya mendapatkan banyak ilmu. Hari demi hari kami lewati tanpa kami sadari program pengabdian kami sudah berjalan hampir sebulan, sebelum kembali ke daerah masing-masing, saya dan para anggota KKN 160. Barangkali, itulah kenangan materi yang bisa kami sumbangkan kepada masyarakat Desa Jenggot khususnya. Kampung Pondok Etan. Program ramah lingkungan yang kami laksanakan diharapkan dapat terus dilaksanakan secara rutin dan efektif agar masyarakat terus merasakan manfaatnya. Ucapkan selamat tinggal kepada penduduk setempat sehari sebelum kembali ke kota kami, kami diundang untuk memasak bersama dan kemudian makan bersama penduduk setempat. Benar-benar terasa seperti keluarga. Saya sangat bersyukur dan merasa beruntung telah melakukan KKN di Desa Jenggot karena saya merasa tentang kepedulian terhadap sesama dan saya terus mensyukuri kehidupan ini atas semangat dan semangatnya.

Kisah Langka

Oleh: Raihan Revaldy Azura

Sedikit kisah yang ku ingin ceritakan. sudah jadi khalayak umumnya mahasiswa semester 6 menuju 7 di universitas negeri pastinya menjalani yang namanya KKN, entah itu di kampus, di desa2 sekitar hingga sampai ke luar negeri sana. Sebelumnya aku sudah pernah menjalani kegiatan sejenis KKN ini di Desa Sukaharja Bogor, yang mana kala itu diadakan oleh pihak pesantren tempatku bersekolah. Kala itu kegiatannya adalah pengabdian ke masyarakat yang diadakan selama 2 minggu, setelah selesai pun aku merasa seru juga ya ikut kegiatan seperti ini.

Jadi aku merasa KKN ini sepertinya akan mirip dengan pengabdian masyarakat yang pernah kujalani sebelumnya, dan ternyata... banyak sekali perbedaannya seperti persiapannya yang harus dilakukan 2-3 bulan sebelum KKN kemudian finansial yang harus disiapkan juga cukup banyak dan banyak hal2 lain yang sebenarnya membuatku cukup kaget di kegiatan KKN ini. Walaupun begitu, alhamdulillah teman-teman kelompokku semua berkontribusi untuk persiapan KKN kami dari mulai mencari tambahan dana untuk pelaksanaan program, bolak balik survey dan rapat, dan banyak hal-hal lainnya yang jika kusebutkan bisa memenuhi 1 halaman kisahku ini.

Kala pertama aku tiba menginjak tanah desa jenggot untuk pertama kalinya, aku cukup tertegun karena banyaknya hamparan sawah dibandingkan bangunan-bangunan. Suasananya benar-benar nyaman karena sangat jauh berbeda dengan hiruk pikuk di kota, walau panas terik matahari menerjang namun angin sepoi-sepoi yang mengiringinya membuat panasnya tidak terasa mengganggu keseharian di sana. Dibandingkan dengan perkotaan yang panasnya bercampur dengan polusi banyak kendaraan tentu tidak nyaman rasanya.

Setibanya kami semua di Desa Jenggot untuk melaksanakan KKN selama sebulan, di hari pertama kami langsung disambut oleh warga sekitar kampung pondok etan dan juga membantu kami membereskan

tempat tinggal kami. Selama di sini aku mendapatkan perlakuan yang sangat hangat sekali walaupun aku bersama teman-teman KKN hanyalah warga baru yang tinggal sementara di sana. Setiap kegiatan kami, warga selalu mengulurkan tangan membantu mensukseskan kegiatan kami.

Terlebih ketika 17 Agustus, aku selaku penanggung jawab banyak sekali dibantu seluruh warga di sana, mulai dari persiapan lomba, meramaikan perlombaan, bercengkrama riang bersama, hingga akhir membereskan acara pun warga selalu sedia untuk membantu. Dari warga-warga desa inilah aku belajar bahwa dengan keramahan dan saling membantu dapat menguatkan ikatan dan kepercayaan antar sesama manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, sudah semestinya kita harus membantu satu sama lainnya.

Terimakasih warga kampung Pondok Etan, Desa Jenggot.

Kenangan Manis Desa Jenggot

Oleh: Muhammad Farid Fahrudin

KKN atau Kuliah Kerja Nyata, di mana tempat kita memulai semuanya. Saat itu saya sedang belajar di salah satu Universitas daerah Tangerang Selatan. Yaa.. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, bertempat di Tangerang Selatan tepatnya di daerah Ciputat. Saat selesai semester 6 saya dihadapkan dengan salah satu Mata Kuliah yang di selenggarakan oleh kampus UIN Jakarta yaitu KKN atau Kuliah Kerja Nyata, yang dimana setiap kelompoknya di pertemukan dengan orang-orang yang tidak kenal satu sama lain. Saat itu saya mendapat kelompok KKN 160.

Seiring berjalannya waktu dengan banyaknya pertemuan dan banyaknya pemikiran-pemikiran aneh, teman-teman bersepakat untuk memberikan nama KKN ini dengan nama “KKN ARKAMAYA 160”. Pada saat itu saya selalu merasa takut dan merasa diri saya tidak bisa berbuat apa-apa karena mendengar namanya saja seperti banyak harapan yang harus di capai. Tak lama waktu berjalan daftar penempatan KKN-pun keluar, Arkamaya ditempatkan di Desa Jenggot, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten.

Setelah banyaknya drama Pra-KKN mulai dari nyusun konsep, strategi, survei tempat bahkan sampe jualan untuk biaya hidup di kampung orang, akhirnya Arkamaya memutuskan untuk berangkat pada tanggal 23 Agustus 2023 dengan meninggalkan saya dan 3 orang lainnya untuk mengikuti pelepasan esok hari yang di selenggarakan oleh pihak kampus.

Sesampainya di desa saya terkejut dengan sikap dan perilaku warga terhadap teman-teman Arkamaya. Siapa yang sangka warga disana akan menyambut kita dengan hangat? Siapa yang sangka warga disana membimbing kita dengan erat? bahkan siapa yang sangka warga disana menganggap kita sebagaimana anaknya, kejadian itu semua tak pernah terduga oleh semuanya. Banyaknya interaksi yang terjalin antara kita dengan warga menjadikan moment-moment ini semakin takut untuk di tinggalkan, dan semakin takut untuk kehilangan. Benar kata orang bahwa setiap pertemuan ada perpisahan, akan tetapi saya yakin

diperpisahkan ini tidak akan memutus tali persaudaraan dan persahabatan.

Ramainya sapaan anak-anak di siang dan sore hari, dan ramainya tawa pemuda di malam hari, membuat posko yang ditempati tidak pernah merasakan sepi. Sebuah kenangan tentunya takan pernah bisa dilupakan, kegiatan yang setiap hari tiada henti membuat kita merasakan nikmatnya kebersamaan dan silaturahmi. Beribu kata terimakasih kita ucapkan untuk warga Kp. Pondok Etan, Desa Jenggot. Semoga pelajaran hidup selama kita berada di sana dapat menjadi pegangan saat kita dewasa nanti. Ucapan maaf pun tak luput dari benak kita, karena kita sadar bahwa manusia tidak luput dari dosa. Salam hangat dari kita KKN Arkamaya 106 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Teruslah Bersinar Arkamaya

Oleh: Afthan Fajrul Soleh

Sepenggal kisah yang akan selalu di kenang oleh masing-masing dari kami, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Saat kisah ini ku tulis kami memang sudah tak lagi bersama-sama seperti 30 hari lalu saat bergandengan bersama mengukir cerita pengabdian. Tidak ada satupun dari kami yang tau bahwa kami akan di bertemu dalam satu waktu untuk sebuah perjuangan yang akhirnya menjadikan kami bersaudara dalam satu keluarga. Kami semua dipertemukan dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain. Kami di persatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian. Kami adalah orang-orang yang bernama Afthan, Alen, Udin, Sukma, Fikri, Widi, Reval, Hamim, Afifah, Aisyah, Adel, Asma, Sophia, Marisa, Zalfa, Dilla, Icha, Febri, Zharifah, Sarah, Dinni. Nama-nama ini tentu awalnya sangat asing bagi kami, masing-masing dari kami tentu tak mengenal satu sama lain sampai akhirnya kami bisa saling memahami kekurangan dan kelebihan, kemudian nyaman dengan menjadi diri masing-masing. Ketika kami mulai mampu menerima semua kekurangan satu sama lain dan berusaha saling melengkapi walau dengan kerja keras sampai akhirnya kami mampu melebur dengan banyak perbedaan karakter yang menjadikan kami istimewa bersatu untuk satu keluarga ARKAMAYA FAMILY.

Ketika saya menulis kisah ini, saya memutar kembali memori 30 hari yang memberikan banyak cerita tentang kekeluargaan, pertemanan, persahabatan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian, dan semua tentang hidup bahkan juga tentang cinta. Memutar kembali rol-rol memori 30 hari saat kami mengabdikan membuat saya bingung dari mana saya harus memulai menceritakan kisah kami karena terlalu banyak cerita yang terukir. Mungkin akan saya ceritakan awal kedatangan kami ke desa yang bernama desa Jenggot terletak di Kecamatan Mekarbaru, kami tinggal tepat di kampung yang bernama kampung pondok etan, sebuah kampung yang sangat harmonis dan antusias menerima

kedatangan kami. Desa ini berada di daerah pesisir laut oleh karena itu saat pertama kami datang kami juga harus beradaptasi bukan hanya pada warganya tetapi juga dengan keadaan alam dan lingkungan desa Jenggot. Selama 30 hari mengabdikan kami tinggal bersama sebuah keluarga yang begitu hangat menyambut kehadiran kami, keluarga bu haji kami menyebutnya. Keluarga ini yang kemudian menjadi orang tua kami selama mengabdikan di desa. Tidak hanya keluarga bu haji yang hangat menerima kami, selama pengabdian kami juga memiliki tetangga-tetangga yang luar biasa ramah terhadap kami, sebut saja pak pelet bersama anak-anak muda di desa itu yang selalu meramaikan hari-hari kami, dan membantu bekerja sama sedikit banyaknya untuk proker kami, pak hawasyi yang sering sekali menjamu kami dll. Beliau-beliau yang menjadi keluarga kami selama KKN di desa. Tidak hanya itu, kami juga memiliki adik-adik yang begitu sangat antusias melihat kedatangan kami, hampir setiap hari mereka akan datang ke posko kami dan meminta kami untuk mengajar dan juga bermain. Senang kami bisa berbagi walau hanya sedikit, satu hal yang saya dapatkan bahwa berbagi ilmu tak memandang latar belakang pendidikanmu.

30 hari tak terasa berjalan begitu sangat cepatnya, sampai tiba akhirnya kami semua harus berpisah, dari 3 hari sebelumnya sudah banyak teman-teman dan warga yang menangis karna memikirkan hari perpisahan kami nanti, saat hari perpisahan kami pun tiba, beramai-ramai posko kami di datangi oleh warga yang sudah menganggap kami sebagai keluarga, tidak sedikit yang memberi kami buah tangan untuk di bawa ke rumah, hari yang sangat begitu cerah, tapi tidak dengan keadaan hati yang sangat-sangat begitu lelah, karna semuanya meneteskan air mata. Dua kalimat yang selalu terdengar ketika warga dan kami mengingat bahwa kami akan berpisah, yaitu “nanti mah sepi nih kalau udah ga ada anak-anak KKN mah” dan juga “nanti jangan pernah lupa ya sama kampung ini, sering-sering maen kesini”. Kisah indah yang terukir walau dalam waktu yang begitu singkat, akan tetapi banyak sekali nilai-nilai yang kami dapatkan selama kami KKN, seperti nilai pertemanan, persahabatan, kekeluargaan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian, menghargai, toleransi, bahkan percintaan. Dari tanah kita belajar Kehidupan, dari batu kita belajar Ketegaran, dari air kita belajar

Ketenangan, dari Kupu-kupu kita belajar Mengubah Diri, dan dari Arkamaya kita belajar betapa pentingnya arti Kebersamaan. Perpisahan ini bukan untuk memisahkan kita, akan tetapi mengajarkan kita untuk menghargai bahwa setiap detik kebersamaan adalah anugrah yang tidak boleh kita sia-siakan dan juga menyadarkan kita betapa berharganya seseorang setelah tiada. ARKAMAYA (bersinar bagai cahaya menyinari dunia), Pliss jangan dulu redup Arkamaya, Arkamaya harus selalu terus bersinar menyinari sekitarnya sampai nafas yang tiada.

Secercah Kilau Arkamaya di Cakrawala Fajar Jenggot

Oleh: Siti Zharifah Najla Mehar

Berakhirnya semester 6, berarti KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah didepan mata dan sudah semakin dekat waktu pelaksanaannya. Awalnya mendengar kata KKN itu menyeramkan dan menakutkan sekali. Semua ketakutan yang ada di dalam diri ini langsung keluar begitu saja, seperti takut jika tidak bisa beradaptasi dengan teman-teman baru, takut jika saya membuat teman-teman baru saya tidak nyaman, takut jika nanti tidak bisa melakukan apa-apa, dan segala ketakutan lainnya yang muncul begitu saja.

Pada saat pengumuman pembagian kelompok KKN, saya sempat bengong karena tidak ada satupun yang saya kenal berada satu kelompok dengan saya. Lalu saya mencari informasi ke IG PPM dan mencari di kolom komentar siapa yang satu kelompok dengan saya. Awalnya saya takut banget untuk komen di salah satu akun yang satu kelompok dengan saya dan mengatakan bahwa saya satu kelompok dengannya. Tetapi karena saya takut nanti saya tertinggal banyak, jadinya saya memberanikan diri untuk komen dan masuk ke dalam grup WhatsApp yang telah dibuat.

Saat mengadakan rapat online untuk menentukan struktur dalam kelompok, saya hanya bisa diam saja dan menyimak rapat tersebut karena pada dasarnya saya sangat sulit buat bicara dan ditambah lagi tidak ada satu orangpun yang saya kenal. Ternyata benar kata pepatah “tak kenal maka tak sayang” terbukti dengan ketika bertemu langsung, mereka sangatlah baik sekali, dan mau saja merangkul teman yang susah beradaptasi. Dan saya baru bisa dekat dengan mereka ketika telah beberapa kali melakukan rapat *offline*, danusan, dan survey tempat yang akan menjadi tempat tujuan KKN kelompok kita. Puncak saya bisa dekat dan mulai beradaptasi dengan mereka adalah ketika saat dilaksanakannya KKN.

21 orang dengan fakultas dan jurusan yang berbeda-beda serta dengan karakter dan pemikiran yang berbeda disatukan dalam satu

kelompok yang bernama “Arkamaya” yang memiliki makna cahaya yang bersinar yang akan menyinari dunia. Arkamaya juga mempunyai harapan agar bisa menyinari Desa Jenggot khususnya Kampung Pondok Etan. Selain harapan menyinari Kampung Pondok Etan, Arkamaya juga mempunyai harapan semua kenangan yang telah Arkamaya ukirkan akan dikenang selalu.

Tibalah saatnya Arkamaya berangkat menuju Kampung Pondok Etan Desa Jenggot pada tanggal 23 Juli 2023. Yap Arkamaya datang 2 hari lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan oleh PPM. Pada awal sampai di Kampung Pondok Etan dan setelah melaksanakan proker pertama rasa-rasanya itu saya tidak sanggup untuk melanjutkan KKN ini karena merasa capek. Dan juga pada saat itu susah untuk akrab dengan warga sekitar karena masih malu dan setelah pulang dari proker itu lebih memilih istirahat daripada berinteraksi dengan warga. Padahal di waktu yang bersamaan, anak laki-laki Arkamaya sudah akrab dengan warga sekitar.

Tetapi seiring berjalannya waktu, saya sudah semakin terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama KKN dan juga sudah bisa akrab dengan warga sekitar. Dan terkadang juga rasa capek itu hilang karena kekeluargaan yang tercipta antara Arkamaya dengan warga sekitar. Warga Pondok Etan sangatlah baik sekali, selalu ramah, merangkul anak-anak Arkamaya, dan selalu sigap jika membutuhkan bantuan. Anak-anak Pondok Etan pun sama juga mereka selalu bersemangat membantu kakak-kakak Arkamaya baik itu dalam hal program kerja ataupun bantuan lainnya.

Puncak keakraban yang terjalin antara Arkamaya dan warga Pondok Etan terjadi ketika saat diadakannya lomba 17 Agustus dan malam festival budaya yang dibuat oleh Arkamaya. Bahkan pada saat itu tidak terlihat perbedaan antara mahasiswa dan warga sekitar, semuanya nampak menyatu dan penuh dengan canda tawa meskipun pada malam festival budaya ada sedihnya juga. Rasanya semua canda tawa yang tercipta pada saat itu ingin diulang kembali dengan waktu yang cukup lama.

Selain melaksanakan program kerja di Kampung Pondok Etan, kita juga melaksanakan program kerja di SDN Gaga Jenggot dan SMPN 1 Mekar Baru. Sambutan dari kepala sekolah, guru, maupun siswa disana sangatlah luar biasa baiknya. Semuanya pada menerima kedatangan Arkamaya untuk melaksanakan program kerjanya. Hingga rasanya sangat dekat sekali dengan siswa-siswanya, terutama siswa SDN Gaga Jenggot. Walaupun banyak dari mereka yang nakal dan tidak mau nurut, tetapi mereka masih tetap mau mendengarkan kakak-kakak Arkamaya ketika sedang mengajar. Bahkan ada yang sudah akrab sekali antara siswa dan kakak-kakak Arkamaya.

Kegiatan yang kita laksanakan yang sudah disusun ada juga kegiatan dadakan, seperti senam bersama ibu-ibu PKK, menonton bola di stadion Mekar Baru, pergi ke tambak, jalan sehat sekecamatan Mekar Baru, dan menanam bonteng bersama salah satu warga Pondok Etan. Walaupun dadakan tetapi kami dengan sukacita menjalankannya. Ya walaupun ada aja dramanya yang muncul disaat menjalankan kegiatan dadakan itu. Eits tetapi drama yang terjadi tidak hanya dikegiatan dadakan aja ya, dikegiatan yang telah disusunpun ada dramanya. Meskipun ada dramanya, hidup bersama Arkamaya sangatlah seru dan menyenangkan serta tidak pernah merasakan kesepian maupun kesusahan.

Disetiap pertemuan pasti ada perpisahan, yap sudah waktunya Arkamaya pamit dari Kampung Pondok Etan Desa Jenggot pada tanggal 24 Agustus 2023. Tak terasa waktu sebulan telah berlalu, yang awalnya ingin pulang cepat menjadi ingin tinggal lebih lama di Pondok Etan. Begitu banyak kenangan yang terukir selama sebulan di Kampung Pondok Etan yang sangat sulit untuk dilupakan. Meski sangat singkat, tetapi Pondok Etan sangatlah berarti bagi saya. Mungkin beribu ucapan terima kasih tidak cukup untuk membalas segala kebaikan, keramahan, uluran tangan yang selalu tersedia serta kasih sayang yang telah diberikan kepada kami semua. Dan juga untuk teman-teman Arkamaya terima kasih banyak untuk kasih sayang, waktu, tenaga serta pikiran yang telah kalian berikan selama satu bulan ini. Kalian semua memberikan saya banyak ilmu serta hal-hal baru yang sangat bermanfaat untuk kedepannya. Kalian semua adalah keluarga baru saya tanpa adanya

ikatan darah. Tetaplah bersinar selamanya Arkamaya dan mari membuat banyak cerita lagi kedepannya.

Kenangan Manis di Desa Jenggot

Oleh Muhammad Alen Hidayat

Kisah Pra KKN

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh PPM. Saya mendapat pilihan kelompok 160 dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok.

Alhamdulillah, pada saat itu pula saya meminta agar dimasukkan ke dalam grup WhatsApp KKN kelompok 160. Tak lama kemudian, Saudara Reval memasukkan saya ke dalam grup KKN kelompok 160. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru saya untuk melaksanakan KKN di tahun 2023. Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 160 Yang kami beri nama ARKAMAYA. Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah Jawa Barat, Kota Tangerang, Kecamatan Mekar Baru, Desa Jenggot.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang Desa Jenggot. Setelah saya dan teman-teman kelompok amati, kendala terbesar yang dibayangkan adalah kurangnya air dan karena daerahnya sangat kering dan panas, jarak menuju pasar sangatlah jauh Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Jenggot. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Jenggot dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya.

Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Jenggot. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Jenggot yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Kisah di kelompok KKN 160 Arkamaya

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 160 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Jenggot.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran. Saya sangat berkesan dengan teman laki-laki saya yang bernama Sukma, dia dari prodi SPI, dia sangat memberikan motivasi untuk saya agar lebih baik dan menjadi yang terbaik dan dia pula laki-laki yang sering menghibur di waktu senggang. Anak perempuannya pun sangat baik hati. Semuanya sangat perhatian.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya pemberdayaan sampah plastik jadi hiasan, ngajar TPQ, SD, SMP,

seminar UMKM di MA Gaga Jenggot dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17-an Desa Jenggot. Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN Arkamaya 160. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah. Kelompok yang amat berkesan untuk warga Desa Jenggot.

Kisah Kasih di Desa Jenggot

Masyarakat di Desa Jenggot sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan

Republik Indonesia, ibu-ibu maupun bapak-bapak dan bahkan pemuda-pemudi desa Jenggot sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa. Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Jenggot sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Jenggot. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang

tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu. Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa bunihayu hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Dimana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung.

Dan saya bisa memberi tahu bagaimana menjadi masyarakat yang sukses dengan usaha sendiri yang dimiliki setiap masyarakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Semoga desa Jenggot bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya di daerah Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Jenggot. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. Saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Jenggot. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. Amiin ya robbal alamiin

Panjang Umur Pertemanan

Oleh: Muhammad Sukma

KKN adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah semester 6 usai dan dimulai saat libur semester 6, saya Muhammad Sukma mendapat kelompok dengan no 160 yang berjumlah 21 orang dan ditempatkan di Desa Jenggot kelompok ini diberi nama Arkamaya (Bersinar Bagai Cahaya Menyinari Dunia) awal dari pertemuan kami adalah di gmeet, dan sebelum melakukan KKN di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru kami mengadakan rapat dan danusan untuk persiapan rangkaian kegiatan kita di Desa. Kalo boleh jujur saya jarang sekali ikut rapat dikarenakan sibuk hehehe, bahkan danusan hanya ikut sekali di hari pertama namun itu sangat mengasyikan bertemu Dinni, Sarah, Zharifah, dan Afthan.

Kami juga melakukan Survei sebanyak 3 kali namun saya hanya ikut saat survei pertama dan ketiga sebelum kami tinggal di desa, saat survei saya agak ragu apakah saya bisa betah tinggal di desa yang sangat jauh dari rumah dan saya juga belum terlalu dekat dengan teman-teman Arkamaya namun saat itu saya percaya KKN ini akan menjadi kisah indah yang mungkin sulit dilupakan dan saya yakin bisa menyelesaikan KKN selama 1 bulan dengan baik dan benar.

23 Juli hari dimana kami berangkat menuju desa tempat yang kami tinggali yaitu desa jenggot dengan menaiki motor kesayangan yang bernama Appa saya menempuh perjalanan jika di total dari rumah sekitar 4 jam Setengah namun perjalanan itu terasa sangat cepat mungkin karena saya memang mahir mengendarai motor. Saat sampai kami langsung menurunkan barang kerumah dan membersihkan rumah yang akan kami tinggali.

Dan akhirnya perjalanan kami di desa jenggot pun dimulai dan akhirnya kami memulai bermalam pertama kali di malam 24 Juli, saya pun merasa nyaman saat berada di posko yang akan menjadi rumah kami sementara selama sebulan di Desa Jenggot. Disana kami makan dan tidur bersama-sama, saya pun sangat bersyukur di tempatkan dengan orang-orang yang sangat luar biasa, terutama teman saya Alen yang sangat

gajelas tapi dia orang baik dan sangat ceria ada juga Udin yang sangat menyenangkan untuk bercanda-canda dengan si mamang dari panongan, ada juga Afthan yang suka ngelawak, Reval yang selalu ngajak main ps, Widi dan Hamim yang cukup pendiam namun tetap asik saat diajak ngobrol.

Esoknya kamipun melakukan pembukaan KKN di Kantor Desa Jenggot dan memulai Proker kami. Proker kami dimulai dengan mengajar di SD Gaga saya pun mendapat jadwal mengajar di hari pertama bersama Adel bokem dari Ciledug bocah sobet mantep, kami mengajar kelas 4 dan ternyata mengajar cukup menyenangkan sekaligus melelahkan adapun siswa favorit kami dikelas 4 yaitu Ridho, Ismet, dan Syarif yang sampai saat ini tidak akan saya lupa karena mereka murid yang cukup luar biasa hehehe, dan kemudian saya juga mendapat jadwal mengajar kelas 5 dengan kawan saya Alen di kelas 5 ini saya sangat merasa happy saat mengajar karena murid dikelas 5 lebih enak untuk diajar dibanding kelas 4 dan disini saya pun merasa bahwa mengajar juga tidak selalu melelahkan disini siswa sangat antusias saat diajar dan saya pun merasa senang pernah mengajar mereka meskipun hanya sekali. Terakhir saya mengajar kelas 3 untuk materi literasi dengan Sarah dan Dinni yang sobet adab pride.

Selama KKN saya belajar banyak hal dan mendapat pengalaman yang luar biasa mulai dari saya jadi terbiasa memasak dan saya pun termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepan terutama dalam urusan agama disini saya sangat mendapat belajar bagaimana menjadi muslim yang taat karena teman-teman saya yang sangat luar biasa saat subuh ke masjid dan pulang dari masjid membaca Al-Quran disini saya pun menjadi termotivasi untuk melakukan hal yang sama saat di Desa Jenggot dan menerapkannya dirumah.

Saat 17 agustus saya bersama kawan saya Alen menjadi penanggung jawab lomba sepak bola disini saya pun merasa senang karena antusias warga yang sangat luar biasa dan hebat lomba yang saya pegang pun dijuarai oleh RT 006 dan RT 008. Ohiya saya lupa bercerita tentang bagaimana ceritanya anak-anak dikampung pondok etan seperti Aang dan Dede salah satunya ada juga Jamal yang sangat mahir berjoget dan

pemuda Kampung Pondok Etan yang sangat merangkul kami layaknya kawan lama kami sangat dibantu oleh pemuda di Kampung Pondok Etan salah satunya mang Miun yang selalu siap membantu saat kami melakukan proker thanks mang Miun!!

Dimalam sebelum kami pulang kami melakukan proker terakhir yaitu festival budaya yang di ketuai oleh Fikri kawan saya yg lupa saya sebut di awal namun Fikri juga orang baik dan sangat disiplin dan bersih dalam hal apapun dimalam fesbud kami melakukan berbagai pementasan dan saya dan Adel bokem dari Ciledug pun turut tampil untuk menyanyikan lagu celengan rindu, dan benar saja kata-kata saya diakhir penampilan saya dan Adel mulai terasa setelah kami pulang kejakarta “bersiaplah menyambut hari-hari penuh rindu”, dan saat perpisahan pun saya dan teman-teman arkamaya sangat bersedih meninggalkan tempat yang sudah seperti rumah kedua kami sendiri disini kami belajar banyak hal terutama tentang kebaikan dari warga kampung pondok etan yang sangat luar biasa, esok harinya kamipun kembali ke Jakarta dan kembali disibukan oleh kesibukan masing-masing.

Terima kasih tak terhingga untuk warga Kampung Pondok Etan

Dan untuk teman-teman Arkamaya terima kasih untuk kisah indah yang mungkin takkan terlupa “kita memang tidak sedarah namun kita searah” Panjang Umur Persahabatan...

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati, '(FGD) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12.1 (2008), 58–62
- Arnu, Anggi Pasca, Raden Aditya Kristamtomo Putra, and Nanu Hasanuh, 'Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu Di Desa Parungsari Kabupaten Karawang', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6.2 (2020), 139
<<https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.139-148.2020>>
- Edi, Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016)
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uS96DwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+wawancara&ots=zIY9pQAF 1h&sig=xj44M9fcYjtDlk4VIV1cKAzqdwo&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian wawancara&f=false>
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2016)
<[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CRL2DwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Fajar+Nur'aini+Dwi+Fatimah.+\(2016\). +Teknik+Analisis+SWOT.+Yogyakarta:+Anak+Hebat+Indonesia. +&ots=NVRGEevhyi&sig=lnPDicRRtMj4e7dCqqWiElQ7YP8&redir_esc=y#v=onepage&q=Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. \(2016\). Teknik Analisis SWOT. Yogyakarta%3A Anak Hebat Indonesia.&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CRL2DwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=Fajar+Nur'aini+Dwi+Fatimah.+(2016). +Teknik+Analisis+SWOT.+Yogyakarta:+Anak+Hebat+Indonesia. +&ots=NVRGEevhyi&sig=lnPDicRRtMj4e7dCqqWiElQ7YP8&redir_esc=y#v=onepage&q=Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. (2016). Teknik Analisis SWOT. Yogyakarta%3A Anak Hebat Indonesia.&f=false)>
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>

Humaedi, Sahadi, Wibowo Budi, and Santoso Raharjo, 'Kelompok Rentan Dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial CSR PT Indonesia Power UPJP Kamojang)', *Share : Social Work Journal*, 10.1 (2020), 51
<<https://doi.org/10.24198/share.v10i1.26896>>

Musa, Musa. "Optimalisasi Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 8, no. 1 (2017): 107–25.
<https://doi.org/10.32923/maw.v8i1.700>.

Putra, Galih Rinenda, and Abdul Wahid. "Pendekatan Problem Solving Bhabinkamtibmas Dalam Pembinaan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon." *Risalah Hukum* 17, no. 1 (2021): 26–43.

Rahmiyati, Nekky. "Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Kota Mojokerto." *Jmm17* 2, no. 02 (2016). <https://doi.org/10.30996/jmm17.v2i02.506>.

BIOGRAFI SINGKAT

Hamim Al Qorib



(Ilmu Hadist , Fakultas Ushuluddin)

Hamim Al Qorib, atau dipanggil Hamim. Lahir di Tangsel, 17 Juni 2002. Lulusan dari Pesantren Daarul Rahman Jakarta/Bogor, dan MA Jamiyyah Islamiyyah. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pada saat ini sedang melanjutkan masa studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Hadist. Ia memiliki hobi menyanyi lagu-lagu nasihat dan lagu-lagu islam, Bermain Game, Pergi ke tempat event-event kreator. Motto hidup yang slalu diterapkan yaitu *“jalani hidup dengan keikhlasan dan kesabaran, walaupun banyak cobaan datang bertubi-tubi, jangan menyerah serta berputus asa, karena apabila kita melakukannya dengan ikhlas dan juga sabar, Insya Allah, Allah akan memberikan petunjuk di dalam kehidupan ini”*.

Afifah Zatira



(Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Afifah Zatira yang akrab disapa afifah atau biasanya cewe Arkamaya memanggil pipoyy. Anak bungsu dari 3 bersaudara, yang lahir di Payakumbuh, 21 Oktober 2001. Seorang mahasiswi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Si cewe yang suka jajan, tiap hari dari pagi sampe malam pasti ngajakin temennya jajan, tapi sering ngeluh ga ada duit. Afifah si moodyan parah tetapi baik hati dan tidak sombong. Memiliki hobi mendengar musik, menonton film/drama, dan juga suka lihat langit apalagi kalo mataharinya cantik 😊. Dia punya prinsip “menghargai hal-hal kecil dalam hidup dan setiap momen itu berharga”.

Hafifah Dinni Antika



(Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora)

Perempuan berdarah Yogyakarta dan Lampung, yang lahir di Kabupaten Tangerang, 16 Maret 2001. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dan perempuan satu-satunya, yang slalu dijadikan panutan untuk adik-adiknya. Si anak introvert, yang dipaksa untuk bersosialisasi di lingkungan sekitar oleh orang tuanya. Karena hidup ini bukan tentang diri sendiri, tetapi kamu, dia, mereka dan kita. Adapun hadits yang mengatakan, artinya “sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”, terkadang kita merasa tidak ada gunanya di lingkungan sekitar, tetapi pada kenyataannya setiap orang itu pasti berguna untuk orang lain, baik dari perkataan maupun perbuatan.

Muhammad Alifa Fikri Irhamni



(Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Muhammad Alifa Fikri Irhamni kerap dikenal sebagai Fikri. Anak Kedua dari 4 Bersaudara yang lahir pada 18 Juli 2002 di tanah borneo, kini sedang melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Jakarta yang berfokus di bidang Penyiaran Broadcasting. Sebagai seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi yang memiliki ketertarikan dan pemahaman seputar hal hal baru. Ia dikenal dengan kepribadian ramah, sopan, dan bertanggung jawab. Ia memiliki kemampuan beradaptasi dan bekerja secara individu maupun dalam tim yang baik dan berusaha untuk memberikan kontribusi terbaik dalam setiap proyek yang diikuti. Ia juga turut mengoptimalkan keterampilannya dalam kepemimpinan, pemikiran kreatif, berbicara di depan umum, kerja tim, pemecahan masalah, pengelolaan administrasi, dan analisis data.

Tarisa Emilia Rizqy



(Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Tarisa Emilia Rizqy, biasa dipanggil Tarisa, Ica, bahkan waktu KKN ada yg manggil cegil alias cewek gila. Seorang mahasiswi yg otw semester 7 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Anak pertama dari 4 bersaudara. Dia seorang anak dari Ibu berdarah Betawi dan ayah bedarah Sunda dari Cirebon. Lahir di Jakarta, 17 April 2002. Salah satu orang yang most of her life cuma ngeluh tapi agak mager juga. Dia senang kuliah di jurusan sosiologi karena berkat beberapa matkul, doi jadi pernah ke Tasik, Garut, dan terakhir Bandung. Itung-itung nugas sambil menjalani hobinya yang menghabiskan uang alias jalan-jalan atau istilah kerennya travelling. Riwayat pendidikan MI Unwanul Huda, SMPN 227, dan SMA IT Yapira (Sekaligus mondok di Pondok Pesantren Raudhatut Tauhid). Untuk keseharian, dia cukup aktif mengajar di TPQ Daarul Hijrah sekitar rumahnya, dan mengajar di sekolah juga di Pondok Pesantren Daarul Hijrah di Citayem seminggu dua kali. Selain travelling, doi juga suka nonton. Dan selain mengeluh doi juga suka overthinking.

Dilla Fazriah



(Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Dilla Fazriah merupakan mahasiswa jurusan perbandingan madzhab fakultas syari'ah dan hukum Lahir di Lebak, 30 Agustus 2002. Selain aktifitas kuliah aktif organisasi internal kampus sebagai anggota divisi penelitian dan pengembangan di himpunan mahasiswa program study dan sebagai sekertaris lembaga semi otonom program study. Anak kedua dari 4 bersaudara kalo ditanya jadi anak tengah gimana? Lebih dewasa dari pada anak pertama Tapi jangan lupa mengalah karena anak tengah juga punya adik. Lulusan pesantren 6 tahun dari jenjang SMP sampai SMA karena basicnya ilmu agama jadi di luar kuliah dan organisasi sampingan juga mengajar ngaji di salah satu TPQ Ciputat. Harus di ingat bahwa "Tidak ada yang sia-sia selagi dalam hal baik"

Zalfa Talitha Handarbeni



(Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi)

Zalfa Talitha Handarbeni biasa dipanggil Zalfa, Zalfyi, atau Jalpa merupakan perempuan keturunan JaSun (Jawa Sunda) yang lahir di Jakarta, 4 September. Ia merupakan lulusan SMAT Krida Nusantara Bandung yang sedang menempuh pendidikan di Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kegemaran membaca buku, menonton film, dan mendengarkan musik. Zalfa bergabung di divisi acara KKN Arkamaya 160 yang biasa dikenal sebagai seorang kalkulator berjalan, konsulen penyakit dadakan, dan pawang siswa kelas 6. Memahami anak ibaratkan matematika, hanya akan menjadi sekadar keengganan jika tidak ada niat untuk mendalaminya. Zalfa memiliki motto hidup “Do the best and let God do the rest”.

Siti Nur Aisyah



(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Seorang anak dari lima bersaudara yang saat ini berusaha untuk segera menyelesaikan pendidikannya. Sebagai seorang anak pertama hidup merantau dari Bukittinggi untuk menyelesaikan pendidikan. Demi tujuan tersebut saya menampung banyak sekali harapan orang tua yang terletak dibahu saya, akan tetapi saya selalu percaya setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Doa orang tua saya dan harapan orang tua saya telah membuat saya tetap berdiri koko ditengah rintangan yang datang selama menjalankan misi saya. Padan saat saya menemukan hambatan dan saya tidak mau bercerita kepada siapapun disaat itu lah untaian kata di dusun menjadi kalimat yang sempurna untuk mengungkapkan keluh kesah.

Febriana



(Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi)

Febriana, temen temen arkamaya sih biasanya manggil febri, tapi kalo panggilan di kampus itu ana. Febriana adalah Mahasiswa semester 7 yang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN jakarta Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Saya lahir di Tangerang, 3 Februari 2002. Anak ke 2 dari 2 bersaudara. Saya menyukai bidang sains, karena menurut saya bidang sains itu unik terutama kimia. Kimia itu memberikan banyak ilmu pengetahuan yang luar biasa. Mulai dari praktikum, saya tertarik pada praktikum kimia pangan. Praktikum kimia pangan memberikan banyak informasi penting seputar bahan-bahan yang terdapat dalam makan mulai dari bahan pengawet, perisa dan lain-lain. Jadi kita bisa lebih waspada kedepannya dalam membeli makanan. Ada pribahasa yang mengatakan "Lebih baik mencegah dari pada mengobati".

Shopia Wanda Nur Azizah



(Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Sophia Wanda Nur Azizah merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 4 Juni 2002. Ia akrab disapa sebagai Sophia ataupun Wanda. Berasal dari Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dan saat ini sudah berada di semester akhir yang berarti sedang fokus menyusun skripsi. Ia sangat menyukai bidang yang mengharuskan komunikasi dengan berbagai pihak. Misalnya, ia aktif menjadi Kepala Departemen Publik Relasi HMPS Ekonomi Pembangunan UIN Jakarta dan tidak lupa juga menjadi Kepala Divisi Humas di KKN 160 Arkamaya UIN Jakarta. Tidak hanya pada bidang publik relasi, tentunya ia juga menyukai bidang ekonomi, seperti ekonomi publik, ekonomi sumber daya manusia, dan perpajakan. Melakukan presentasi, terutama dibidang ekonomi merupakan hal yang sangat disukai oleh dirinya. Salah satu kutipan yang ia sukai adalah kutipan dari Benjamin Franklin, yang berbunyi “Kamu mungkin dapat menunda, tetapi waktu tidak akan menunggu”.

Marisa Putri Maharani



(Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Marisa Putri Maharani yang akrab di sapa Atill atau yang dikenal sebagai pacarnya Baskara Putra (HINDIA), Perempuan kelahiran 2002 ini merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. ia merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selain sibuk menjadi mahasiswa, dirinya juga aktif menjalani hari-harinya dengan jajan dan menggoda abang-abang jualan. Diantara kesibukan yang lain ia memiliki hobi di bidang keusilan yaitu mengusili orang-orang di sekitarnya. Ia tinggal di Ciputat

Sarah Kurnianti



(Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora)

Sarah Kurnianti yang biasa di panggil Sarah, Ninot, Sakur dan masih banyak sebutan lainnya. Dia mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan. Dia lulusan dari SMK RPI Jurusan Akuntansi (*kuliah masuk jurusan ilpus*). Dia pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (*HMPS*) Divisi Keislaman periode 2020-2021. Dia anak ketiga dari tiga bersaudara alias anak bungsu yang sangat dimanja tapi ga dimanja banget. Dia anak perempuan satu-satunya di keluarga yang artinya, menjadi harapan orang tua untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (*biasa lah orang tua taunya PNS aja*). Dia gadis berketurunan darah Jawa, Sunda dan Betawi yang berkelahiran di Jakarta, 21 Juli 2002 (*zodiac cancer kalo kata anak Gen-Z*). Masak adalah salah satu hobinya dan cuci piring adalah kemalasannya (*tetep aja dikerjain*). Dia menyukai warna *soft*, tapi kadang juga menyukai warna yang terang. Dia memiliki kucing berjumlah empat yang diberi nama Abun, Oyen, Ocil, dan Putih. Kesehariannya saat libur hanya bermain dengan mereka, karena menurutnya “lelah akan hilang jika bermain dan bermanja dengan anabul.”

Asma An Nafisah



(Ilmu Al Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin)

Asma An Nafisah adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta pada 19 April 2002 dan saat ini berdomisili di Tanah Tinggi, Jakarta Pusat. Asma memulai pendidikannya di SDIT Al Mubarak (2008-2014), kemudian melanjutkan ke SMPQ Al Ihsan (2014-2017) dan SMAIT Darul Quran Mulia (2017-2020). Selain berfokus pada studinya, ia juga aktif dalam organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid, khususnya di bidang keuangan. Ia memiliki semangat yang tinggi dalam mengabdikan kepada masyarakat melalui pendidikan agama dan pengajaran Al-Qur'an. Keterampilan mengajarnya yang baik dan pengetahuannya yang mendalam di bidang Agama dan Qur'an menjadikannya seorang pengajar yang berkualitas. Anak pertama dari lima bersaudara ini dikenal sebagai sosok yang lembut dan penyayang. Tidak heran anak-anak arkamaya memanggilnya dengan sebutan *ummi*. Ia memiliki hobi bernyanyi, berenang, dan menonton.

Adellia Prameswari



(Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Mahasiswi Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini kerap disapa Adel oleh orang-orang di sekelilingnya. Lahir di Jakarta pada 24 Maret 2002 dan kini berdomisili di Petukangan Utara, Jakarta Selatan. Ketertarikannya pada bidang media dan jurnalistik membawanya bergabung dalam Lembaga Pers Komunitas (LPK) DNK TV di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta menjabat sebagai Koordinator Liputan. Selain aktif di organisasi intra kampus, ia pernah mengasah kemampuan menulisnya dengan magang di media *online* Petikine sebagai *content writer*. Ia memiliki hobi bernyanyi, membaca, sekaligus menulis untuk menuangkan isi kepala. 21 tahun hidup dengan menerka, menelaah, serta mereka segala hal membuatnya berpegang teguh pada kata-kata seorang filsuf Cina, Lao Tzu yang mengatakan, "*Act without expectation. Just don't do things in order to impress others or with the hope of gaining something from someone. Just do your best and do what you know is right.*"

Widiantoro



(Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi)

Widiantoro atau biasa dipanggil Widi merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia lahir di Jakarta, 20 Desember 2001 yang saat ini tinggal di Ciracas, Jakarta Timur. Widi merupakan pemilik dari motor favorit anggota KKN yang diberi julukan jet darat, walaupun tidak boleh dipakai untuk bonceng 3 namun anggota kelompok tetap bodo amat karena keterbatasan alat transportasi. Pada saat ini sedang melanjutkan masa studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi. Memiliki hobi bermain badminton dan jalan-jalan (Motoran).

Raihan Revaldy Azura



(Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi)

Raihan Revaldy Azura, biasa dipanggil Revaldy. Ia adalah seorang tukang foto yang lahir di Medan, 12 November 2001. Dalang di balik seluruh dokumentasi di setiap kegiatan KKN dan juga permainan sepakbola yang biasa dimainkan anak-anak KKN bersama pemuda setempat. Ia hanyalah seorang pemuda yang sering berpindah-pindah sekolah hingga hari ini ia sedang menempuh perkuliahan bidang Teknik Informatika di UIN Jakarta. Tentu saja seseorang yang mendalami dokumentasi dan permainan sepakbola memiliki hobi di bidang fotografi dan bermain sepakbola.

Muhammad Farid Fahrudin



(Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Muhammad Farid Fahrudin, biasa di panggil Udin, ia lahir di Tangerang 10 September 2002. Anak pertama dari dua bersaudara. Mahasiswa semester akhir di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan, salah satu orang yang hobi banget ngopi, selain ngopi ia juga hobi menggambar, membaca, mendaki dan berburu senja. Ia aktif di beberapa organisasi kampus internal di (HMPS Manajemen Pendidikan menjabat sebagai anggota Departemen Kemahasiswaan) dan eksternal (PMII Rayon Manajemen Pendidikan menjabat sebagai Ketua Umum). Demi kesuksesan hidupnya ia terus belajar dari pengetahuan dan pengalaman. Kata yang di katakan oleh Tan Malaka yaitu: "Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk" itulah kata yang selalu melintasi fikirannya.

Afthan Fajrul Soleh



(Perbandingan Madzhab, Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Afthan Fajrul Soleh biasa di panggil Afthan, menjabat sebagai Koor Perlap di KKN Arkamaya 160, merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Perbandingan Madzhab Fakultas Syari'ah dan Hukum, lulusan Pondok Pesantren Ainurrohmah Lintahdhotil Ulama dan MA Nurul Falah di Serpong, Tangerang Selatan. Ia adalah anak pertama dari 3 bersaudara, lahir di suatu rumah sakit di Jakarta Utara pada 08 Mei 2002. Ia mempunyai hobi olahraga seperti futsal, sepakbola, dan badminton, selain itu dia juga mahir bermain alat musik hadroh. Ia adalah orang yang terkenal dengan kepedeannya yang tinggi (“yang penting pede aja dulu”), ucapnya dan juga enjoy di setiap situasi karna ia selalu menanamkan dalam dirinya untuk selalu husnudzon pada setiap hal dan situasi. Buat kalian semua yang membaca ini: “Jika tidak mampu menjadi mawar yang membahagiakan, setidaknya jangan jadi duri yang melukai”.

Siti Zharifah Najla Mehar



(Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Siti Zharifah Najla Mehar biasa dipanggil Zharifa, Zha, Zhar, Ipeh, Jaripung, Jaripa, dan masih banyak lagi panggilan yang telah dibuat oleh teman-teman. Ia merupakan gadis keturunan minang yang lahir di Bekasi pada tanggal 23 November 2001. Ia merupakan anak tunggal yang memiliki hobi fangirling idol kpop khususnya exo, menonton drama korea, dan membaca novel. Ia lulusan dari SMA Islam As-Shofa Pekanbaru. Saat ini ia sedang menempuh studi S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Kimia. Selama KKN, ia menjadi hotspot berjalan buat anak-anak arkamaya. Di arkamaya, posisinya sebagai divisi perlengkapan yang bertugas menyiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan arkamaya selama KKN. Ia memiliki motto hidup “Hidupku milikku, bukan milikmu. Janganlah kamu merusak kebahagiaan orang lain.”

Muhammad Alen Hidayat



(Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Muhammad Alen Hidayat, akrab dipanggil Alen. Lahir di Batu Rimpang, 31 Desember 2000. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lulusan dari Pesantren Tahfizh Al-Quran Darussofa Bogor, Jawa Barat dan SMA Darul Faizin. Merupakan anak terakhir dari enam bersaudara. Si bungsu yang berani merantau ke kota orang, kurang lebih sekitar 6 tahun sejak lulus Mts. Ia memiliki hobi sepak bola, futsal dan membaca Al-Quran. Motto hidup yang selalu diterapkan yaitu *“lakukan apa yang membuatmu senang dan tinggalkan apa yang membuatmu sedih”*.

Muhammad Sukma



(Sejarah Dan Peradaban Islam, Fakultas Adab Dan Humaniora)

Muhammad Sukma, Biasa dipanggil Sukma, Lahir di Bekasi, 25 Juni 2001, anak pertama dari dua bersaudara. Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora, Program Studi Sejarah Dan Peradaban Islam. Ia lulus dari MTS 03 Kota Bekasi dan Man 2 Kota Bekasi. Ia memiliki hobi Sepak Bola, Futsal, Mendengarkan music, Menonton film/drama. Dan ia juga punya harapan suatu saat nanti ingin tinggal di Jogja/Bali. Motto Hidup “Biarkan Masa Depan Menjadi Kejutan, Ikuti Saja Alurmu Biarkan Semesta Yang Bekerja”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Keluar, Sertifikat, dan Plakat



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.006/SU/KKN Arkamaya/VII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
Dosen Pembimbing Lapangan KKN Arkamaya
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami selenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Kantor Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 22 Juli 2023

Ketua KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Sekretaris KKN Arkamaya

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.007/SU/KKN Arkamaya/VII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
Kepala Desa, Desa Jenggot
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami selenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Kantor Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 22 Juli 2023

Ketua KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Sekretaris KKN Arkamaya

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.010/SU/KKN Arkamaya/VII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
Bapak Nuryani
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami selenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Kantor Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 22 Juli 2023

Ketua KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Sekretaris KKN Arkamaya

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.009/SU/KKN Arkamaya/VII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Ketua RT se Desa Jenggot

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami selenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 09:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Kantor Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 22 Juli 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.008/SU/KKN Arkamaya/VII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
Ketua RW se Desa Jenggot
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami selenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 09:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Kantor Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 22 Juli 2023

Ketua KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Sekretaris KKN Arkamaya

Hafifah Dimni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.017/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023

Lampiran : 1

Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Bapak Kapolsek Kronjo

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Agustus 2023

Waktu : 09:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 14 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.020/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Ibu Indah Fadhilla, S.S., M.Hum

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Agustus 2023
Waktu : 09:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 15 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.014/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
Kepala Desa Jenggot
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Agustus 2023
Waktu : 09:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 14 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Sekretaris KKN Arkamaya

Hafifah Dinni Antika



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT**
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.025/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023

Lampiran : 1

Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Babinsa Desa Jenggot

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.026/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023

Lampiran : 1

Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Indah Fadhilla S.S.,M.Hum.

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT**
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.027/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023

Lampiran : 1

Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Kepala Kantor Kecamatan

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.029/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023

Lampiran : 1

Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Ketua RT 006

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.030/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023

Lampiran : 1

Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Ketua RT 007

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.032/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
Ketua RT 008
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.028/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
Ketua RW 003
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.031/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
Ustadz Johadi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.022/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023

Lampiran : 1

Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Kepala Desa Jenggot

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.024/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023

Lampiran : 1

Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Bapak Hawasi

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.023/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
Bapak Nuryani
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hamim Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.033/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023
Lampiran : 1
Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.
M. Niman S.E
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Festival Budaya dan Closing Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 19:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 17 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya

Sekretaris KKN Arkamaya



Hanini Al Qorib

Hafifah Dinni Antika



**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JENGGOT**
KEC. MEKAR BARU, KAB. TANGERANG, BANTEN (1550)



No : 02.015/SU/KKN Arkamaya/VIII/2023

Lampiran : 1

Perihal : Undangan Kehadiran

Kepada Yth.

Bapak Nuryani

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita tetap menjadi orang-orang yang mencintai dan dicintai-Nya.

Sehubungan akan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 160 yaitu Arkamaya di Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru, Kab. Tangerang. Melalui surat ini, kami memohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara yang akan kami diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Agustus 2023

Waktu : 09:00 WIB s/d Selesai

Tempat : Lapangan Kampung Pondok Etan, Desa Jenggot, Kec. Mekar Baru

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tangerang, 14 Agustus 2023

Ketua KKN Arkamaya



Hanim Al Qorib

Sekretaris KKN Arkamaya

Hafifah Dinni Antika





Kenang-kenangan
&
Ucapan Terima Kasih

Diberikan kepada:

SDN Gaga Jenggot

Atas kerjasamanya dalam kegiatan
Kuliah Kerja Nyata

Arkamaya 160

25 juli - 25 Agustus 2023



Kenang-kenangan
&
Ucapan Terima Kasih

Diberikan kepada:

SMPN 1 Mekar Baru

Atas kerjasamanya dalam kegiatan
Kuliah Kerja Nyata

Arkamaya 160

25 juli - 25 Agustus 2023

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Pembukaan



2. Belajar Mengajar Siswa/i SDN Gaga Jenggot





3. Santunan Anak Yatim



4. Gotong Royong (Kerja Bakti)





5. Sosialisai Menabung kepada Anak-anak Kp. Pondok Etan



6. Sosialisai UMKM





7. Belajar Mengajar di TPQ Al-Hidayah, Kampung Pondok Etan



8. Praktikum Kimia di SDN Gaga Jenggot



9. Penyuluhan Cuci Tangan di SDN Gaga Jenggot





10. Penyuluhan Gosok Gigi di SDN Gaga Jenggot



11. Senam Bersama di SMPN 1 Mekar Baru



12. Senam Bersama di Kecamatan Mekar Baru





13. Senam Bersama Ibu-Ibu PKK



14. Senam Bersama Warga dan anak-anak Kampung Pondok Etan



15. Revitalisasi Gapura



16. Sosialisasi Menabung di SDN Gaga Jenggot



17. Program Tahfidz di SMPN 1 Mekar Baru



18. Peningkatan Literasi di SDN Gaga Jenggot



19. Pengajian Malam Jum'at



20. Mengajar Jasmani dan Olahraga di SMPN 1 Mekar Baru



21. Menanam Bibit Pohon



22. Peringatan HUT RI ke 78



23. Festival Budaya dan Closing KKN



24. Pengelolaan Limbah



25. Kegiatan Pramuka di SMPN 1 Mekar Baru





Bapak Khawasyi
(Anggota Perangkat Desa Jenggot)

“Kesan saya begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN Arkamaya 160. Hari demi hari dilalui dengan suka. Pengetahuan dan wawasan yang dibagikan sangat membantu semua masyarakat Kp.Pondok Etan untuk lebih peduli kepada lingkungan dan menjaga kesehatan. Meskipun tidak semua warga sepenuhnya tahu tentang apa itu KKN. Kami berharap semoga perkuliahan kalian jadi lebih lancar dan cepat lulus. Kalau ada waktu jangan sungkan mampir, Saya akan menerima dengan tangan terbuka. Pesan saya jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan masyarakat. Jangan pernah lupa akan semua kenangan indah di Kp.Pondok Etan. Mudah-mudahan apa yang di Cita cita kalian Terkabulkan oleh Allah. Amiiin.”

Bapak Nuryani
(Anggota Perangkat Desa Jenggot)

“Dengan adanya KKN dari mahasiswa UIN Jakarta ke Desa Jenggot terkhusus ke Kampung Pondok Etan dapat memberi cerita baru bagi kita. Rumah yang biasanya sepi, menjadi ramai karena ada mahasiswa KKN. Dan anak-anak serta para pemuda-pemudi menjadi kelihatan senang belajar serta bermain disana, karena ada kakak-kakak di Kampung Pondok Etan. Terima kasih untuk Mahasiswa KKN UIN Jakarta yang mengabdikan di desa kami. Saat kakak KKN UIN Jakarta pulang, lingkungan di rumah kita menjadi sepi kembali, betapa saya dan warga desa lainnya sangat merindukan kalian, walaupun saya bersama kalian hanya dalam satu bulan tapi saya merasakan seperti sudah lama saya merasa kita bersama, terima kasih kepada kalian semua Mahasiswa dari UIN Jakarta, sebenarnya masih banyak kesan saya kepada kalian semua, tapi tentunya tidak bisa diungkapkan semua dengan penyampaian saja. Di manapun kalian berada, dan juga suatu saat nanti kalian akan sukses maka jangan pernah lupakan kami dari warga Jenggot khususnya warga Kp Pondok Etan.”

Bapak Ust. Johadi
(Pemilik Sekaligus Pengajar di TPQ Al-Hidayah)

“Saya ucapkan terima kasih atas kesempatannya juga hadirnya adik-adik mahasiswa ke Kampung Pondok Etan, kami merasa terbantu dalam proses belajar mengajar di TPQ Al Hidayah. Anak-anak sangat senang, makin semangat ngajinya karena ada hal-hal baru yang didapat dari kalian. Semoga apa yang udah diajarkan bisa di praktekkan oleh anak-anak. Semoga Allah memberikan keberkahan atas semua usaha kalian dan semoga sukses dalam setiap langkah perjalanannya. Tetap semangat dalam menggapai cita-cita. Kami juga mohon maaf jika pelayanan kami kepada adik-adik Mahasiswa kurang memuaskan.”